PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN PADA KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

(Studi Kasus Pada Toko Surya Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman)

LAPORAN MAGANG

Disusun Oleh :

Andre Hasan

17212062

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2022

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN PADA KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

(Studi Kasus Pada Toko Surya Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman)

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Andre Hasan

17212062

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN PADA KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

(Studi Kasus Pada Toko Surya Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman)

Disusun Oleh :

Nama : Andre Hasan

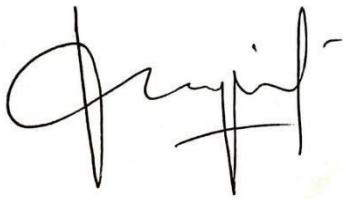
No. Mahasiswa : 17212062

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 12 Februari 2022

Dosen Pembimbing



(Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 12 Februari 2022

Penulis



Andre Hasan

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Hasan

NIM : 17212062

Program Studi : D3 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwasanya :

1. Laporan Tugas Akhir yang sudah saya sajikan adalah murni dari hasil perhitungan dan penelitian saya sendiri, tanpa adanya bantuan dari pihak manapun kecuali atas bantuan berupa arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Dalam laporan tugas akhir yang telah saya sajikan, tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain kecuali sebagai sumber referensi atau acuan dalam menyusun laporan magang ini yang nantinya akan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya susun dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwasanya pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sangsi atau hukuman sesuai aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2022

Penulis



Andre Hasan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan dan mempertanggung jawabkan laporan ini dengan baik, tanpa adanya halangan apapun. Tidak lupa shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu tercurahkan sampai dengan akhir zaman.

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan di tingkat Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Laporan tugas akhir dengan judul "Penyajian Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Dalam Pelaksanaan Penelitian Pada Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman (studi kasus di Toko Surya Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman)" ini, disusun dan diselesaikan berdasarkan pengalaman dan pengamatan penelitian/magang penulis yang telah diperoleh selama berada di tempat magang.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik, yaitu kepada :

1. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas islam Indonesia.

2. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang dan ilmunya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.

3. Bapak Wiyono. selaku Pemilik dan Pengelola Toko Surya yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian/magang di UMKM beliau.

4. Ibu Sri Matun selaku Pemilik dan Pengelola Toko Surya yang telah mengizinkan untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan selama masa penelitian/magang pada UMKM beliau.

5. Bapak Muhammad Syarif HIdayat Selaku Manager dan Pengelola Toko Surya, yang telah menerima dan memberikan bimbingan dan arahan selama penulis penelitian/magang pada UMKM tersebut.

6. Kedua orang tua, kakak dan keluarga besar yang tidak henti - hentinya untuk mendoakan, memberikan semangat, nasehat kepada penulis sampai kapan pun.

7. Teman – teman seperjuangan Akuntansi 2017 yang telah membantu dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan hingga akhir.

Dan pada akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir. Akhir kata, penulis sepatutnya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Penulis mengharapkan

adanya saran dan kritik yang bermanfaat untuk membangun penulisan tugas akhir. Semoga apa yang telah penulis sampaikan melalui laporan tugas akhir ini, dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 12 Februari 2022

Penulis



Andre Hasan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

2.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah..... 8

2.1.1 Pengertian UMKM……..... 8

2.1.2 Kriteria UMKM..... 9

2.1.3 SAK EMKM……... 10

2.2. Akuntansi…..... 11

2.2.1 Pengertian Akuntansi…..... 11

2.2.2 Siklus Akuntansi……..... 13

2.2.2.1 Pengertian Jurnal Umum..... 18

2.2.2.2 Pengertian Buku Besar……..... 22

2.2.2.3 Pengertian Neraca Saldo..... 23

2.2.2.4 Pengertian Jurnal Penyesuaian..... 25

2.2.2.5 Pengertian Neraca Saldo Setelah Penyesuaian..... 28

2.2.2.6 Pengertian Laporan Laba Rugi..... 29

2.2.2.7 Pengertian Laporan Perubahan Modal..... 34

2.2.2.8 Pengertian Laporan Posisi Keuangan..... 36

2.2.2.9 Pengertian Laporan Arus Kas…….. . 40

2.2.2.10 Catatan Atas Laporan Keuangan…… 43

2.2.2.11 Pengertian Jurnal Penutup…….. 46
2.2.2.12 Pengertian Neraca Saldo Setelah Penutupan…….. 47
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF..... 50
3.1. Data Umum..... 50
3.1.1 Profil Perusahaan……..... 50
3.1.2 Visi dan Misi..... 51
3.1.3 Struktur UMKM……..... 51
3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab Tiap – Tiap Struktur UMKM..... 52
3.2. Data Khusus..... 53
3.2.1 Penyajian Neraca Awal Toko Surya……..... 53
3.2.2 Penyajian Laporan Keuangan..... 55
3.2.2.1 Analisis Transaksi……..... 55
3.2.2.2 Penyusunan Jurnal Umum…… 55
3.2.2.3Penyusunan Buku Besar……..... 58
3.2.2.4 Penyusunan Neraca Saldo…… 59
3.2.2.5 Penyusunan Jurnal Penyesuaian…… 61
3.2.2.6 Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian…… 62
3.2.2.7 Penyusunan Laporan Laba Rugi…… 66
3.2.2.8 Penyusunan Laporan Perubahan Modal…… 64
3.2.2.9 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan…….. 67
3.2.2.10 Penyusunan Laporan Arus Kas..…….. 69
3.2.2.11 Penyusunan CALK…… 70
3.2.2.12 Penyusunan Jurnal Penutup…… 75
3.2.2.13 Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan……. 77
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... 79
4.1. Kesimpulan..... 79
4.2. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA…… …… 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Jurnal Umum…… 21
Tabel 2.2 Contoh Buku Besar……...……. 23
Tabel 2.3 Contoh Neraca Saldo……. 25
Tabel 2.4 Contoh Neraca Saldo Setelah Penutupan…… 29
Tabel 2.5 Contoh Laporan Laba Rugi…… 34
Tabel 2.6 Contoh Laporan Perubahan Modal…… 36
Tabel 2.7 Contoh Laporan Posisi Keuangan……. 40
Tabel 2.8 Contoh Laporan Arus Kas……. 43
Tabel 2.9 Contoh Jurnal Penutup……... 47
Tabel 2.10 Contoh Neraca Saldo Setelah Penutupan……. 49
Tabel 3.1 Neraca Awal Toko Surya Periode Oktober 2021……... 54
Tabel 3.2 Daftar Aset Tetap beserta Nilai Penyusutannya……. 54
Tabel 3.3 Jurnal Umum Transaksi Penjualan Tunai……... 55
Tabel 3.4 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Konsumsi…… 56
Tabel 3.5 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Pulsa…… 56
Tabel 3.6 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Bensin…… .56
Tabel 3.7 Jurnal Umum Prive…… 56
Tabel 3.8 Jurnal Umum Pembelian Persediaan Barang Dagang…… 57
Tabel 3.9 Jurnal Umum Transaksi Penjualan Kredit……. 57
Tabel 3.10 Jurnal Umum Transaksi Pembayaran Listrik…… 57
Tabel 3.11 Jurnal Umum transaksi Pembayaran Servis Motor……... 57
Tabel 3.12 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Gas……... 58
Tabel 3.13 Buku Besar Piutang Dagang Toko Surya……. 58
Tabel 3.14 Neraca Saldo Toko Surya 31 Oktober 2021……. 60
Tabel 3.15 Jurnal Penyesuaian Toko Surya Oktober 2021……. 61
Tabel 3.16 Neraca Saldo Setelah Penutupan……...62
Tabel 3.17 Laporan Laba Rugi Toko Surya Oktober 2021…… 62
Tabel 3.18 Laporan Perubahan Modal…… 65
Tabel 3.19 Laporan Posisi Keuangan……. 67
Tabel 3.20 Laporan Arus Kas…..…….. 69
Tabel 3.21 Catatan Atas Laporan Keuangan ……. 71
Tabel 3.22 Jurnal Penutup…… 76
Tabel 3.23 Neraca Saldo Setelah Penutupan……. 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Toko Surya……..... 5
Gambar 2.1 Persamaan Dasar Akuntansi…… 20
Gambar 3.1 Struktur UMKM SURYA……..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Umum Periode Oktober 2021

Lampiran 2 Buku Besar Periode Oktober 2021

Lampiran 3 Neraca Saldo Periode Oktober 2021

Lampiran 4 Jurnal Penyesuaian Periode Oktober 2021

Lampiran 5 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Oktober 2021

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Periode Oktober 2021

Lampiran 7 Laporan Perubahan Modal Periode Oktober 2021

Lampiran 8 Laporan Posisi Keuangan Periode Oktober 2021

Lampiran 9 Jurnal Penutup Periode Oktober 2021

Lampiran 10 Neraca Saldo Setelah Penutupan Periode Oktober 2021

Lampiran 11 Neraca Saldo 1 November 2021

Lampiran 12 Jurnal Umum Periode November 2021

Lampiran 13 Buku Besar Periode November 2021

Lampiran 14 Neraca Saldo Periode 31 November 2021

Lampiran 15 Jurnal Penyesuaian Periode November 2021

Lampiran 16 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode November 2021

Lampiran 17 Laporan Laba Rugi Periode November 2021

Lampiran 18 Laporan Perubahan Modal Periode November 2021

Lampiran 19 Laporqan Posisi Keuangan Periode November 2021

Lampiran 20 Jurnal Penutup Periode November 2021

Lampiran 21 Neraca Saldo Setelah Penutupan Periode 2021

Lampiran 22 Neraca Saldo 1 Desember 2021

Lampiran 23 Buku Besar Periode Desember 2021

Lampiran 24 Neraca Saldo Periode 31 Desember 2021

Lampiran 25 Jurnal Penyesuaian Peridoe Desember 2021

Lampiran 26 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Desember 2021

Lampiran 27 Laporan Laba Rugi Periode Desember 2021
Lampiran 28 Laporan Perubahan Modal Periode Desember 2021
Lampiran 29 Laporan Posisi Keuangan Periode Desember 2021
Lampiran 30 Jurnal Penutup Periode Desember 2021
Lampiran 31 Neraca saldo Setelah Penutupan Periode Desember 2021
Lampiran 32 Laporan Arus Kas Periode 31 Oktober 2021
Lampiran 33 Laporan Arus Kas Periode 31 November 2021
Lampiran 34 Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2021
Lampiran 35 Catatan Atas Laporan Keuangan Oktober 2021
Lampiran 36 Catatan Atas Laporan Keuangan November 2021
Lampiran 37 Catatan Atas Laporan Keuangan Desember 2021
Lampiran 38 Contoh Bukti Transaksi 1
Lampiran 39 Contoh Bukti Transaksi 2
Lampiran 40 Contoh Bukti Transaksi 3
Lampiran 41 Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 1
Lampiran 42 Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 2
Lampiran 43 Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 3
Lampiran 44 Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 4
Lampiran 45 Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 5
Lampiran 46 Contoh Faktur Penjualan Barang Dagang
Lampiran 47 Surat Keterangan Selesai Penelitian/Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Sebagai masyarakat Indonesia, kita mengetahui bahwsanya terdapat banyak sekali bisnis UMKM yang ada disekitar kita. UMKM itu sendiri merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM menempati posisi yang cukup signifikan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi,Negara Indonesia karena sebagian jumlah masyarakatnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan memiliki pencaharian dalam usaha kecil, baik disektor tradisional maupun non-tradisional. UMKM juga memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan pokok rumah tangga, baik rumah tangga pemilik UMKM maupun rumah tangga masyarakat di sekitar bisnis UMKM tersebut. Bisnis UMKM juga mampu memberikan kesempatan kepada para tenaga kerja sehingga mampu untuk memangkas jumlah pengangguran. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wapres KH Maruf Amin, bahwsanya UMKM memiliki kontribusi dan partisipasi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai lebih dari Rp 8.500 triliun dan juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja serta mengumpulkan sampai 60,4% dari total nilai investasi.

Salah satu contoh UMKM yang seringkali dipraktikan oleh masyarakat di Indonesia adalah toko kebutuhan pokok. Di daerah – daerah padat penduduk seperti di sekitar perkotaan atau perumahan, bisnis toko kebutuhan pokok merupakan peluang yang cukup menarik. Bisnis dapat dimulai dengan modal yang terbilang cukup terjangkau dan tidak membutuhkan biaya produksi. Pemilik bisnis hanya perlu menyiapkan persediaan barang yang cukup dan sekiranya selalu dibutuhkan oleh masyarat sekitar. Toko kebutuhan pokok merupakan bentuk usaha yang paling diminati oleh para konsumen/pelanggan, khususnya ibu rumah tangga, karena bentuk usaha atau bisnis tersebut menawarkan barang – barang keperluan sehari – hari.

Dibalik peranan UMKM yang besar dan signifikan dalam pembangunan perekonomian nasional Indonesia, masih terdapat banyak UMKM yang belum sanggup menjalankan usahanya dengan semaksimal mungkin. Terdapat sebagian besar UMKM yang belum sepenuhnya mempraktekkan akuntansi keuangan mereka dengan baik, salah satunya yaitu dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan data dari Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), sebesar 80% dari UMKM yang beroperasi masih belum mampu menyajikan laporan keuangan usahanya dengan teratur. Mereka hanya menerapkan pencatatan beberapa pendapatan dan pengeluaran yang terjadi sehari – hari tanpa memperhitungkan berbagai macam beban lainnya. Segala keputusan yang diambil dalam menjaga kelangsungan usaha mereka dilakukan secara intuitif. Laporan keuangan sangat berguna untuk kelangsungan berbagai macam bisnis, termasuk bisnis UMKM.

Laporan keuangan itu sendiri merupakan laporan yang meliputi pencatatan uang/kas masuk dan keluar, serta pencatatan seluruh transaksi yang terbentuk dalam sebuah pengelolaan bisnis. Transaksi yang dimaksud tersebut adalah transaksi pemasukkan dan transaksi pengeluaran yang di dalamnya teradapat nilai ekonomi. Pada umumnya laporan keuangan disajikan pada periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menampilkan informasi - informasi berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu bisnis yang berguna bagi seluruh pengguna laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam mencapai tujuannya, laporan keuangan juga memperlihatkan pertanggungjawaban manajemen atas berbagai sumber daya yang disediakan dan dipercayakan kepadanya. Besar atau kecilnya laba mapupun rugi dapat diketahui dan dianalisa dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sebaiknya dibentuk dengan cara yang mudah dimengerti dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Segala bentuk bisnis UMKM memerlukan pencatatan laporan keuangan, tak terkecuali bagi UMKM SURYA, yang merupakan UMKM yang berdiri sejak tahun 2017 di Kota Sleman Provinsi DI Yogyakarta. UMKM SURYA masih belum menerapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Segala macam transaksi yang terjadi hanya sedikit saja yang dicatat oleh pemilik, sehingga tidak mudah untuk memastikan berapa keuntungan yang diperoleh, serta beban – beban lain yang terjadi. Oleh karena itu, bisnis UMKM SURYA memerlukan penyajian keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM agar pemilik usaha dapat mengetahui data keuangan dengan jelas sehingga tercapai tujuan bisnisnya. Dari pemikiran

inilah penulis mengambil judul “PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BEDASARKAN SAK EMKM”.

1.2. Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi proses usaha bisnis UMKM SURYA.
b. Membantu menyajikan laporan – laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

1.3. Target Magang

Berdasarkan tujuan – tujuan magang yang disebutkan diatas, maka diharapkan dapat terpenuhi target magang yang antara lain sebagai berikut:

a. Mampu mengidentifikasi proses usaha bisnis UMKM SURYA.
b. Mampu membantu menyajikan laporan keuangan UMKM SURYA sesuai dengan SAK EMKM.

.

1.4. Bidang Magang

Proses magang dilaksanakan pada bidang keuangan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang bertugas :

a. Melakukan pencatatan bukti atas semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM SURYA.

b. Melakukan pencatatan semua transaksi keuangan ke dalam buku jurnal.

c. Menyusun laporan keuangan.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : UMKM SURYA

Alamat : Jl. Johar. Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta

Kode Pos : 55295



Gambar 1.1 Lokasi Toko Surya Kabupaten Sleman

Sumber: https//goo.gl/maps

1.6. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2021 selama kira – kira 3 bulan dan dijadwalkan 6 kali dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh UMKM X.

1.7. Sistematika Magang

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mencakup hal - hal terkait dengan dasar pemikiran penulis untuk mengangkat judul magang, tujuan magang, target magang, bidang magang yang diambil, lokasi magang, jadwal magang yang telah dilaksanakan dan juga disertai dengan sistematika penyusunan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II mencakup hal – hal terkait dengan teori yang mendukung dasar pemikiran dalam bab I. Bab II juga digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang akan dibahas selanjutnya.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III mengandung hal – hal terkait dengan data umum dan data khusus. Data umum menyajikan informasi mengenai profil umum tempat magang, dan data khusus menyediakan jawaban dan bahasan terkait dengan apa yang tertuang dalam tujuan dan target magang pada bab I atau sesuai dengan judul yang telah dipilih.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV menampilkan kesimpulan dari penulis setelah melaksanakan penelitian/magang dan disertai dengan analisis tentang permasalahan yang telah diangkat berdasarkan dengan landasan teori yang dijabarkan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disingkat dan dikenal oleh masyarakat luas dengan UMKM merupakan suatu usaha yang bersifat produktif yang dibentuk, dimiliki, dan dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha dalam berbagai sektor bidang perekonomian dan dapat membantu pembangunan ekonomi negara.

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM dapat diartikan sebagai berikut:

a. Usaha Mikro merupakan suatu usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha yang dinilai produktif dan mengandung segala macam kriteria yang terdapat dalam Undang – Undang.
b. Usaha Kecil merupakan suatu usaha yang beroperasi atau dijalankan sendiri oleh perorangan maupun badan usaha yang tidaklah termasuk anak perusahaan atau tidaklah termasuk cabang

perusahaan yang menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.

c. Usaha Menengah merupakan suatu usaha yang dinilai produktif yang beroperasi atau dijalankan sendiri oleh perorangan maupun badan usaha yang tidaklah termasuk anak suatu perusahaan atau cabang suatu perusahaan yang berkaitan secara langsung maupun secara tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar.

2.1.2 Kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah)

Berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV KRITERIA Pasal 6, kriteria atau karakteristik UMKM dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Usaha Mikro merupakan suatu usaha yang mempunyai suatu kekayaan bersih maksimal senilai Rp 50.000.000,00 dan tidak mencakup nilai tanah dan bangunan dari usaha tersebut, atau Usaha Mikro juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan jumlah penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,00.

b. Usaha Kecil merupakan suatu usaha yang mempunyai suatu kekayaan bersih melebihi Rp 50.000.000,00 dan maksimal senilai Rp 500.000.000,00, serta tidak mencakup nilai tanah dan bangunan dari usaha tersebut, atau Usaha Kecil juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan

jumlah penjualan tahunan melebihi Rp 300.000.000,00 dan maksimal Rp 2.500.000.000,00.

c. Usaha Menengah merupakan suatu usaha mempunyai suatu kekayaan bersih melebihi nilai Rp 500.000.000,00 dan maksimal senilai Rp 10.000.000.000,00, serta tidak mencakup nilai tanah dan bangunan usaha tersebut, atau Usaha Menengah juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan jumlah penjualan tahunan melebihi Rp 2.500.000.000,00 dan maksimal Rp 50.000.000.000,00.

2.1.3. SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan sebuah standar atau pedoman yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sesuai dengan persyaratan akuntansi dan diterapkan dalam penyajian laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM). Penerapan SAK EMKM ini sangat penting bagi para pebisnis yang belum sanggup menerapkan prinsip akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EMKM yang dilakukan oleh UMKM pada setiap periode akuntansinya dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan pada basis dasar akrual dan prinsip kelangsungan usaha. SAK EMKM dibentuk menjadi sebuah standar atau pedoman yang ringkas dan mudah dimengerti. Laporan keuangan yang termasuk dalam SAK EMKM adalah laporan laba

rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menerapkan SAK EMKM, seorang pebisnis mampu mencantumkan nilai aset, nilai likuiditas, dan nilai liabilitas dalam laporan posisi keuangannya.

Adapun beberapa tujuan dari diterapkannya SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan adalah meningkatkan kemampuan para pebisnis UMKM dalam menulis, memahami, dan menyusun laporan keuangan dengan menerapkan prinsip basis akrual, membuat seluruh laporan keuangan yang disusun oleh para pengusaha memiliki nilai kredibilitas yang tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pemodal atau investor sehingga suatu bisnis dapat menambah nilai pendanaannya serta menunjang proses perdagangannya.

2.2. Akuntansi

2.2.1. Apa itu Pengertian Akuntansi ?

Akuntansi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mencatat, meringkas, mnganalisa, mengelompokkan, dan menyajikan data – data transaksi yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu bisnis perorangan maupun badan usaha.

Akuntansi yang diproses atau dilaksanakan dengan sebaik – baiknya dapat menyajikan informasi – infromasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi beberapa pihak, seperti diantaranya manajemen, investor,

kreditor, dan regulator dalam suatu bisnis atau perusahaan, sehingga bisnis atau perusahaan tersebut dapat membentuk strategi untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin di masa depan.

Adapun pengertian akuntansi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

a. Paul Grady : Akuntansi itu merupakan suatu cabang atau bagian dari ilmu pengetahun, serta fungsi suatu organisasi yang bersifat sistematis, autentik, dan original dalam melakukan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pemrosesan, pembuatan ikhtisar, pemahaman analisa, pengintepretasian seluruh transaksi dan peristiwa keuangan dalam operasional entitas accounting dengan maksud dan tujuan untuk menyajikan informasi - informasi yang berguna bagi manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diperolehnya.
b. S.Munawir (2005): Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu bentuk seni yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan peristiwa maupun kejadian yang sebagian daripadanya memiliki sifat keuangan dan disediakan secepat – cepatnya , dan dinyatakan dalam bentuk uang serta pemahaman mengenai berbagai hal yang muncul daripadanya.

c. Winarno (2006): Akuntansi merupakan proses pencatatan seluruh ttransaksi keuangan dan pengolahan data transaksi - transaksi tersebut dan penyajian informasi yang berguna kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan.
d. Wilopo (2005): Akuntansi merupakan suatu aktivitas pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan ekonomi, bertujuan untuk memberikan penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

2.2.2. Apa itu Siklus Akuntansi ?

Dalam suatu bisnis atau perusahaan, siklus akuntansi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian aktivitas atau kegiatan yang diproses secara berulang dalam melaksanakan pengidentifikasian, analisa, dan perekaman berbagai macam peristiwa akuntansi. Siklus Akuntansi itu sendiri terjadi dalam jangka waktu satu tahun. Pada Umumnya, Siklus Akuntansi dilaksanakan pada awal tahun dengan melakukan pembukuan awal dan diakhiri atau ditutup dengan pembuatan jurnal penutup.

Adapun tujuan dari Siklus Akuntansi tersebut adalah untuk menyajikan informasi – informasi yang berguna dalam penentuan keputusan dalam suatu manajemen perusahaan. Siklus Akuntanis juga dapat mempermudah pemilik perusahaan dalam menganalisa keadaan keuangan yang terjadi dalam perusahaannya.

Siklus Akuntansi haruslah dilaksanakan secara berurutan. Adapun tahapan – tahapan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Pengidentifikasian Transaksi – Transaksi yang terjadi

   Para ahli akuntan haruslah mampu mengidentifikasikan transaksi – transaksi yang terjadi sehingga dapat melakukan pencatatan yang tepat atau akurat. Transaksi yang dapat dicatat dan dihitung adalah transaksi yang mempunyai pengaruh langsung terhadap situasi keuangan dalam perusahaan dan dapat diukur secara objektif dalam satuan moneter.

b. Melakukan Analisa Transaksi – Transaki yang terjadi.

   Adapun cara untuk melakukan analisa transaksi keuangan adalah dengan menerapkan Double-Entry System. Double-Entry System merupakan suatu sistem yang menunjukkan pengaruh setiap transaksi terhadap posisi debit dan kredit dalam keuangan perusahaan. Persamaan yang dipakai dalam sistem ini adalah:

   Aktiva = Kewajiban + Ekuitas

c. Melakukan Pencatatan Transaksi – Transaksi dalam Jurnal

   Adapun cara untuk mencatat transaksi keuangan adalah dengan mencatat menggunakan jurnal keuangan secara urut. Jurnal keuangan itu sendiri merupakan suatu catatan akuntansi yang bersifat kronologis dan mengandung transaksi

– transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah siklus akuntansi. Aktivitas pencatatan tersebut biasa disebut dengan Penjurnalan. Penjurnalan haruslah dilakukan sesuai dengan urutan tanggal terjadinya transaki.

d. Melakukan Posting ke dalam Buku Besar.

Transaki – Transaki yang telah tercatat dalam jurnal, selanjutnya di posting atau dicantumkan dalam sebuah buku besar. Buku Besar itu sendiri merupakan serangakain rekening dari hasil pembukuan yang mengandung sejumlah informasi tentang aktiva – aktiva tertentu. Setiap rekening yang ada dalam buku besar tersebut memiliki nomor kode yang dapat memudahkan pengguna untuk mengidentifikasi, memeriksa, dan menemukan referensi tentang transaksi – transaksi yang telah terjadi.

e. Melakukan Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo itu sendiri merupakan sebuah daftar yang mengandung seluruh rekening yang ada dalam buku besar dalam suatu periode. Penyusunan neraca saldo dilakukan dengan cara mencantumkan seluruh saldo yang terdapat dalam buku besar ke dalam neraca saldo. Jumlah saldo pada neraca saldo haruslah sama pada posisi debit dan kredit. Apabila terdapat ketidaksamaan antara jumlah saldo pada posisi debit dengan jumlah saldo pada posisi kredit, maka hal itu mengindikasikan adanya kesalahan, maka akuntan

haruslah memperbaiki kesalahan tersebut sehingga jumlah saldo debit dan kredit terhitung sama.

f. Melakukan Penyusunan Jurnal Penyesuaian.

Penyusunan jurnal penyesuaian diperlukan apabila terdapat transaki yang belum tercatat atau terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksi. Penyusunan jurnal penyesuaian dilakukan dengan cara yang sama seperti proses penjurnalan biasa dan dilakukan secara periodik. Seluruh transaksi yang tercatat dalam jurnal penyesuaian haruslah juga diposting atau dicantumkan dalam buku besar sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang bersifat akrual basis.

g. Melakukan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.

Adapun cara untuk menyusun neraca saldo setelah penyesuaian adalah dengan meletakkan saldo – saldo buku besar yang telah disesuaikan dengan jurnal penyesuaian ke dalam sebuah neraca saldo yang baru. Saldo – saldo dalam neraca saldo tersebut dicantumkan ke dalam kelompok aktiva dan kelompok pasiva. Jumlah saldo dalam kelompok aktiva dan jumlah saldo dalam kelompok pasiva haruslah sama.

h. Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan itu sendiri merupakan sebuah laporan yang memuat informasi – informasi keuangan dan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi dan disusun dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga berfungsi untuk

menyediakan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Adapun macam – macam laporan keuangan antara lain:

- Laporan laba rugi, merupakan laporan yang menyajikan sejumlah data pendapatan dan beban yang dialami oleh suatu perusahaan. Laporan ini dapat menjelaskan terkait situasi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
- Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menyajikan sejumlah informasi terkait aktivitas pemasukkan kas dan aktivitas pengeluaran kas yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan ini dapat sangat membantu dalam mengidentifikasi kondisi likuiditas dan solvabilitas suatu bisnis atau perusahaan.
- Laporan Perubahan Modal, merupakan laporan menyajikan informasi terkait peningkatan ataupun penurunan kekayaan atau modal perusahaan dalam suatu periode.
- Laporan Neraca, merupakan laporan yang menyajikan data – data infomasi terkait akitva dan pasiva perusahaan serta liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini juga dapat memberikan gambaran terkait situasi

keuangan perusahaan, apakah situasi keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak. Laporan ini juga dapat membantu manajemen perusahaan dalam merancang strategi bisnis untuk masa depan.

i. Melakukan Penyusunan Jurnal Penutup

Jurnal Penutup disusun hanya pada akhir periode akuntansi. Adapun cara penyusunan jurnal penutup adalah dengan melakukan penutupan rekening laba rugi atau rekening nominal sehingga nilai dari kedua rekening tersebut menjadi nol atau nihil. Alasan kenapa kedua rekening tersebut harus di-nolkan adalah bahwasanya kedua rekening tersebut sudah selesai menjalankan fungsinya sehingga harus ditutup. Jurnal penutup dapat membantu perusahaan dalam membuka kembali siklus akuntansi pada awal periode berikutnya.

j. Melakukan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah ini merupakan langkah yang opsional. Adapun cara penyusunan neraca saldo setelah penutupan adalan dengan menyusun neraca saldo setelah saldo rekening – rekening buku besar disesuaikan dengan jurnal penutup.

2.2.2.1 Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan sebuah jurnal yang berfungsi sebagai pencatatan segala bukti dari transaksi – transaksi keuangan dalam sebuah

bisnis disusun secara kronologis pada suatu periode tertentu. Penyusunan jurnal ini biasa disebut dengan penjurnalan. Penjurnalan sangat berguna dalam membantu melaksanakan pengidentifikasian, penilaian, dan pencatatan hasil ekonomi dari transaksi – transaksi yang terjadi dalam sebuah bisnis atau perusahaan.

Adapun beberapa fungsi jurnal umum dalam ilmu akuntansi adalah sebagai berikut:

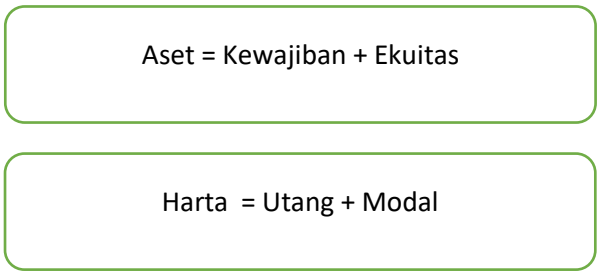
a. Jurnal Umum memiliki fungsi historis. Maksud dari fungsi historis ini adalah bahwasanya jurnal umum disajikan atau dicatat secara kronologis sesuai dengan urutan tanggal terjadinya transaksi – transaksi, sehingga jurnal umum dapat memperlihatkan kegiatan – kegiatan bisnis yang terjadi setiap harinya.
b. Jurnal umum memiliki fungsi pencatatan. Maksud dari fungsi pencatatan ini adalah bahwasanya segala macam transaksi seperti halnya transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan transaksi – transaksi perubahan modal atau kekayaan lainnya haruslah dicatat secara lengkap dalam jurnal umum sehingga laporan keuangan bisnis atau perusahaan dapat dinilai lengkap dan akurat.
c. Jurnal umum memiliki fungsi analisis. Maksud dari fungsi analisis ini adalah bahwasanya jurnal umum memuat analisis

akun apa saja yang termasuk dalam debit dan kredit beserta penggolongan nama akunnya dan nilai nominalnya

d. Jurnal umum memiliki fungsi instruktif. Maksud dari fungsi instruktif ini adalah bahwasanya jurnal umum menyertakan perintah atau aturan dalam penginputan atau pemindahan data ke dalam buku besar.
e. Jurnal umum memiliki fungsi informatif. Maksud dari fungsi informatif ini adalah bahwasanya jurnal umum menyediakan informasi terkait pencatatan transaksi – transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu.

Adapun cara menyajikan jurnal umum antara lain sebagai berikut:

a. Menerapkan pemahaman persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi itu sendiri merupakan suatu hubungan antara aset atau harta atau kekayaan perusahan dengan kewajiban atau utang dan modal atau ekuitas perusahaan. Persamaan dasar akuntansi mengharuskan adanya keseimbangan jumlah aset dengan kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan. Adapun rumus dari persamaan akuntansi sebagai berikut:



Gambar 2.1. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi tersebut sangat bermanfaat dalam menganalisa jika terdapat perubahan pada jumlah harta atau kekayaan suatu bisnis atau perusahaan. Persamaan dasar akuntansi juga dapat membantu mencari tahu berapa banyak harta yang terpakai, sehingga pencatatan pengeluaran dan pemasukkan dapat dilaksanakan dengan tepat atau akurat.

b. Menganalisa seluruh transaksi yang terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasikan transaksi apa saja yang memiliki pengaruh dalam perubahan posisi keuangan.
c. Menggolongkan akun – akun hasil dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi, seperti misalnya akun harta, akun utang, dan akun modal.
d. Mengelompokkan akun apa saja yang termasuk dalam akun debit dan akun kredit beserta nilai nominalnya.
e. Melakukan pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi dalam jurnal umum sesuai bukti transaksi yang ada dan secara kronologis.

Berikut contoh tabel jurnal umum:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Tabel 2.1. Tabel Contoh Jurnal Umum

2.2.2.2. Pengertian Buku Besar

Buku besar merupakan sebuah buku yang menyajikan berbagai macam akun untuk mengelompokkan secara khusus transaksi – transaksi yang tercantum dalam jurnal umum. Buku besar juga memuat rangkuman hasil transaksi keuangan akibat terjadinya perubahan pada nilai aktiva, kewajiban, ataupun modal kekayaan dalam suatu perusahaan. Fungsi buku besar juga untuk menyediakan informasi terkait perubahan yang terjadi pada tiap – tiap akun sebagai hasil dari transaksi keuangan.

Adapun cara untuk menyajikan atau menyusun buku besar:

a. Melakukan pencatatan tanggal transaksi pada buku besar sesuai dengan tanggal transaksi yang tertera dalam jurnal umum dan tentu saja disusun secara urut atau kronologis.
b. Melakukan pencatatan keterangan nama – nama akun yang didapat dari hasil transaksi – transaksi yang tertera dalam jurnal umum. Jika suatu akun memiliki saldo awal, maka saldo awal tersebut juga harus dicantumkan dalam buku besar.
c. Melakukan pengisian nomor referensi sesuai dengan jenis atau nama akun yang tertera dalam buku besar.

d. Melakukan pengisian kolom – kolom debit dan kredit sesuai dengan jumlah nilai debit dan kredit dari setiap transaksi yang tertera dalam jurnal umum pada buku besar.

e. Melakukan penjumlah total saldo dari tiap – tiap akun pada buku besar.

Berikut contoh kolom buku besar:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Tabel 2.2. Tabel Contoh Buku Besar

2.2.2.3. Pengertian Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan sebuah daftar yang menyajikan nama – nama rekening akun dari buku besar yang disusun sesuai dengan nomor masing – masing akun dan menunjukkan adanya jumlah keseimbangan antara total nilai debit dan total nilai kredit pada suatu akhir periode akuntansi. Neraca saldo memuat akun – akun dari laporan posisi keuangan dan akun – akun dari laporan laba rugi. Akun – akun yang ada dalam neraca saldo berkaitan dengan aset, kewajiban, modal, penghasilan, pengeluaran, keuntungan maupun kerugian dari suatu bisnis atau perusahaan.

Adapun cara membuat neraca saldo adalah dengan mencantumkan transaksi – transaksi keuangan dari buku besar sesuai dengan nama – nama dan nomor – nomor akun yang tertera. Neraca saldo juga haruslah disusun secara sistematis berdasarkan kode – kode akun yang tersedia. Penyajian neraca saldo dilaksanakan setelah pembuatan buku besar.

Adapun fungsi – fungsi dari neraca saldo antara lain sebagai berikut:

a. Neraca saldo memiliki fungsi persiapan. Maksud dari fungsi persiapan adalah bahwasanya neraca saldo disusun sebagai persiapan untuk menyajikan laporan keuangan pada suatu akhir periode tertentu.
b. Neraca saldo memiliki fungsi pencatatan. Maksud dari fingsi pencatatan adalah bahwasanya neraca saldo disusun dan digunakan untuk mencata data – data nilai dalam setiap akun.
c. Neraca saldo memiliki fungsi koreksi. Maksud dari fungsi koreksi adalah bahwasanya neraca saldo dapat digunakan untuk mengoreksi ketepatan data – data dari setiap akun
d. Neraca saldo memiliki fungsi monitoring. Maksud dari fungsi monitoring adalah bahwasanya neraca

saldo dapat digunakan untuk mengawasi perubahan – perubahan data pada setiap akun.

Berikut contoh tabel neraca saldo:

NAMA PERUSAHAAN NERACA SALDO PERIODE AKUNTANSI		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	XXXXXX	
Kas di Bank	XXXXXX	
Piutang Dagang	XXXXXX	

Tabel 2.3. Tabel Contoh Neraca Saldo

2.2.2.4. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan sebuah jurnal yang menyajikan perubahan – perubahan saldo pada tiap – tiap akun yang pada akhirnya akan mencerminkan saldo yang sesungguhnya. Jurnal penyesuaian juga berguna untuk menganalisa dan menghitung nilai – nilai beban dan pendapatan pada periode berjalan, serta untuk menampilkan nilai sebenarnya dari akun rill, seperti akun harta, kewajiban, dan modal, pada suatu akhir periode tertentu.

Jurnal penyesuaian biasa digunakan untuk memberikan penyesuaian pada akun perlengkapan dan peralatan, untuk menghitung nilai penyusutan aktiva – aktiva tetap yang dimiliki, untuk menghitung beban – beban yang memiliki jatuh tempo, dan untuk menyajikan jumlah nilai utang yang harus dilunasi.

Adapun jenis – jenis akun yang biasa terdapat dalam jurnal penyesuaian antara lain:

a. Akun – akun penyusutan.aktiva tetap

Akun penyusutan ini berkaitan dengan akun – akun aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap kali akun – akun aktiva tetap tersebut digunakan dalam suatu bisnis, maka nilai ekonomi dari setiap akun aktiva tersebut juga semakin berkurang. Oleh karena itu, perlu diadakan adanya penyesuaian untuk mengetahui berapa nilai aktiva tetap yang telah digunakan dan berapa sisa nilai aktiva tetap yang masih tersedia. Penyesuaian penyusutan tersebut dapat diterapkan dengan cara melakukan pendebitan akun beban penyusutan dan penkreditan akun akumulasi penyusutan aktiva tetap, atau bisa juga dengan cara melakukan pendebitan beban penyusutan aktiva tetap dan pengkreditan akun akitva tetap.

b. Akun – akun perlengkapan

Setiap pemakaian perlengkapan dalam suatu kegiatan bisnis, nilai ekonomi dari perlengkapan tersebut jugalah berkurang. Oleh karena itu, perlu diadakan adanya penyesuaian untuk mengetahui berapa nilai perlengkapan

yang telah dipakai dan berapa nilai sisa perlengkapan yang masih dapat dimanfaatkan. Penghitungan penyesuaian tersebut dapat diterapkan dengan cara melakukan pendebitan akun beban perlengkapan dan pengkreditan akun perlengkapan.

c. Akun – akun penyusutan peralatan

Peralatan – peralatan yang telah terpakai akan mengalami pengurangan pada nilai ekonominya, sehingga perlu dilakukan penghitungan penyusutan dari nilai peralatan tersebut. Penghitugan penyusutan tersebut dapat diterapkan dengan cara melakukan pendebitan akun beban penyusutan peralatan dan pengkreditan akun akumulasi penyusutan peralatan.

d. Akun Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih akan diterima

Akun ini menunjukkan bahwasanya ada pendapatan yang menjadi hak perusahaan, namun perusahaan tersebut belum menerimanya atau akan menerimanya pada masa yang akan datang, sehingga perlu diadakan adanya penghitungan penyesuaian untuk mengetahui berapa nilai pendapatan yang masih harus diterima perusahaan. Penyesuaian ini dapat dilakukan dengan cara melakukan

pendebitan akun piutang pendapatan dan pengkreditan akun pendapatan jasa

e. Akun Beban dibayar di Muka.

Akun ini berkaitan dengan pembayaran beban atau biaya yang memiliki fungsi atau manfaat untuk masa yang akan datang. Setiap periode bisnis yang telah terlewati, maka nilai ekonomi akun beban/biaya dibayar dimuka juga akan berkurang, sehingga perlu diadakan adanya penyesuaian untuk mengetahui berapa nilai beban/biaya dibayar dimukan yang telah terpakai. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pendebitan akun beban sewa/asuransi dan pengkreditan akun sewa/asuransi dibayar dimuka.

2.2.2.5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan suatu daftar saldo yang telah mengalami penyesuaian dalam nilai – nilai nominal saldo tertentu yang dihasilkan dari proses penyajian jurnal penyesuaian. Sesuai dengan namanya, neraca saldo ini dibentuk dan disusun setelah selesai penyusunan jurnal penyesuaian. Akun – akun yang biasa disesuaikan pada neraca saldo setelah penyesuaian adalah

akun penyusutan aktiva tetap, akun biaya dibayar dimuka, akun pendapatan diterima dimuka, akun perlengkapan, dan akun penyusutan peralatan. Penyesuaian – penyesuaian tersebut diperlukan untuk menampilkan keadaan sebenarnya dari laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan perusahaan bisa dianggap akurat dan bermutu. Akun – akun saldo yang tidak mengalami perubahan dapat langsung dicantumkan dalam kolom neraca saldo setelah penyesuaian, sedangkan akun – akun saldo yang mengalami perubahan akibat penyesuaian, haruslah disesuaikan nilainya dengan ayat – ayat jurnal penyesuaian dari akun – akun tersebut.

Berikut contoh neraca saldo setelah penyesuaian:

NAMA PERUSAHAAN NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PERIODE AKUNTANSI		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	XXXXXX	
Kas di Bank	XXXXXX	
Piutang Dagang	XXXXXX	

Tabel 2.4. Tabel Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

2.2.2.6. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menampilkan nilai – nilai pendapatan, harga pokok penjualan, beban

– beban, dan laba atau rugi yang dihasilkan dari kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menganalisa keefektifan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Jika dalam laporan laba rugi, total nilai pendapatan bersih lebih besar daripada total nilai beban – bebannya , maka perusahaan mengalami keuntungan atau laba, dan jika total nilai pendapatan bersih lebih kecil daripada total nilai beban – bebannya, maka perusahaan mengalami kerugian. Laporan laba rugi umumnya disusun pada akhir tahun atau akhir periode keuangan.

Adapun bagian – bagian yang umumnya terdapat dalam laporan laba rugi tersebut antara lain:

a. Bagian Pendapatan dan Penjualan

   Bagian ini menyajikan jumlah total pendapatan dan penjualan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

b. Bagian harga pokok penjualan

   Harga pokok penjualan itu sendiri merupakan suatu jumlah yang menunjukkan berapa banyak pengeluaran atau biaya yang dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung dalam menghadirkan produk atau jasa pada suatu bisnis atau perusahaan.

c. Bagian beban – beban administrasi dan umum

Beban administrasi itu sendiri merupakan pengeluaran – pengeluaran administrasi yang menjadi tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam suatu periode tertentu. Sedangkan beban umum merupakan pengeluaran yang terjadi yang berkaitan dengan operasi bisnis perusahaan dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Beban administrasi dan umum pada umumnya terdiri beban konsumsi, beban perlengkapan, beban peralatan, beban gaji, beban listrik & air, dan berbagai macam beban penyusutan.

d. Bagian laba/rugi kotor

Laba/rugi kotor dapat dihasilkan dengan cara melakukan pengurangan antara pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan. Jika nilai pendapatan lebih besar daripada nilai harga pokok penjualan maka perusahaan mengalami keuntungan atau laba. Sedangkan, jika nilai pendapatan lebih kecil daripada nilai harga pokok penjualan maka perusahaan mengalami rugi.

e. Bagian beban bunga dan pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan sebuah penghasilan yang didapatkan oleh seseorang pebisnis atau perusahaan dari aktivitas penyimpanan dana dalam

sebuah bank. Sedangkan beban bunga adalah beban atau biaya dari pihak bank yang diberikan kepada satu pihak yang melakukan penyimpanan dana pada bank tersebut.

f. Bagian Pendapatan Operasional

   Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasi bisnis perusahaan sebelum dipengaruhi oleh beban bunga dan pajak pendapatan.

g. Bagian Pendapatan Sebelum Pajak

   Nilai pendapatan sebelum pajak dapat diketahui dari hasil pengurangan antara pendapatan operasional dengan beban bunga.

h. Bagian Pendapatan Bersih

   Adapun cara untuk menghitung nilai pendapatan bersih adalah dengan cara mengurangi pendapatan sebelum pajak dengan pajak pendapatan.

Adapaun cara untuk menyajikan laporan laba rugi antara lain:

a. Menentukan waktu atau periode pelaporan laba rugi yang diperlukan. Laporan laba rugi dapat disusun secara tahunan ataupun bulanan.
b. Menyusun neraca saldo yang mencantumkan saldo – saldo akhir pada tiap – tiap akun dalam suatu periode

tertentu. Saldo akhir tersebut diperlukan dalam penyusunan laporan laba rugi.

c. Melakukan penghitungan nilai pendapatan penjualan yang didapat dari operasi bisnis dalam kurun waktu tertentu.
d. Melakukan penghitungan nilai harga pokok penjualan yang meliputi seluruh biaya yang dibutuhkan untuk menghadirkan produk barang atau jasa dalam kegiatan bisnis.
e. Melakukan penghitungan laba/rugi kotor dengan cara mengurangkan pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan.
f. Melakukan penghitungan secara total jumlah beban – beban administrasi dan umum yang dibebankan kepada perusahaan.
g. Melakukan pengurangan laba/rugi kotor dengan jumlah total beban – beban administrasi dan umum.
h. Mencantumnkan nilai pajak penghasilan.
i. Melakukan penghitungan penghasilan/pendapatan bersih dengan cara mengurangkan pendapatan sebelum pajak dengan pajak penghasilan. Hasil hitungan tersebut akan memperlihatkan jumlah laba/rugi bersih perusahaan.

Berikut contoh tabel laporan laba rugi:

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI PERIODE AKUNTANSI		
Pendapatan		
Penjualan Barang Dagang	XXXXXX	
Pendapatan Bersih		XXXXXXX
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan		XXXXXXX
Laba/Rugi Kotor		XXXXXX
Beban Administrasi & Umum		
Total Beban	xxxx	
Laba/rugi bersih		XXXXXXX

Tabel 2.5. Tabel Contoh Laporan Laba Rugi

2.2.2.7. Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan ekuitas/modal merupakan sebuah laporan yang menunjukkan adanya perubahan dalam nilai ekuitas/modal pemilik bisnis atau perusahaan dalam periode tertentu, yang dimana perubahan tersebut bisa berupa peningkatan maupun penurunan dari kekayaan perusahaan. Laporan perubahan ekuitas/'modal ini sangat berperan penting dalam menunjukkan kondisi ekuitas perusahaan. Adapun tujuan dari penyusunan laporan perubahan ekuitas/modal adalah untuk memperlihatkan berapa besar perubahan modal kerja atau kekayaan perusahaan akibat operasi bisnis dan juga untuk

memperlihatkan hasil investasi dan dana yang diperoleh dalam suatu aktivitas bisnis.

Adapun unsur – unsur penting dalam laporan perubahan ekuitas/modal antara lain sebagai berikut:

a. Bagian modal awal perusahaan yang didapat dari laporan posisi keuangan periode sebelumnya dan tercantumkan dalam neraca awal perusahaan pada periode berjalan.
b. Bagian laba/rugi bersih setelah pajak yang didapat dari laporan laba rugi yang telah disusun sebelumnya.
c. Bagian dividen yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini akan menyebabkan berkurangnya ekuitas pemegang saham.
d. Bagian prive, jika ada, yang akan dikurangkan dari jumlah laba bersih perusahaan
e. Bagian keuntungan dan kerugian lain yang tidak terdapat pada laporan laba rugi, namun bisa dicantumkan dalam laporan perubahan ekuitas/modal.
f. Bagian saldo atau modal akhir perusahaan yang menunjukkan konsdisi modal perusahaan sesungguhnya pada akhir periode tertentu

Berikut contoh Laporan Perubahan Ekuitas:

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE AKUNTANSI		
Modal Aawal		XXXXXXX
Laba Bersih	XXXXXX	
Prive	XXXXXX	
Penambahan Modal		XXXXXX
Modal Akhir		XXXXXX

Tabel 2.6. Tabel Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

2.2.2.8. Pengertian Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi – informasi nilai aset/harta, liabilitas/kewajiban, dan ekuitas/modal bisnis atau perusahaan dalam suatu perode tertentu dan dapat memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan analisa kondisi keuangan perusahaan dan dalam merancang strategi bisnis masa depan. Laporan posisi keuangan juga dapat digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara jumlah utang yang tersedia dengan jumlah aset/harta yang sedang dimiliki perusahaan. Nilai – nilai yang tertera dalam laporan posisi keuanga dapat dijadikan alat untuk memahami kinerja perusahaan.

Adapun bagian – bagian penting dalam laporan posisi keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Bagian Aset/Harta

   Aset atau harta merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu perusahaan atau instansi bisnis dan digunakan untuk memperoleh manfaat ekonomi dalam proses bisnis yang dijalankan. Aset/Harta tersebut biasa terdiri dari kas, kas di bank, piutang, persediaan barang dagang, perlengkapan, dan biaya dibayar di muka.

b. Bagian Liabilitas/Utang/Kewajiban

   Liabilitas/utang/kewajiban merupakan sebuah tanggung jawab yang masih harus ditanggung dan diselesaikan oleh perusahaan dalam waktu jangka pendek maupun waktu jangka Panjang. Liabilitas/utang/kewaiban biasa terdiri dari utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang gaji, sewa dibayar dimuka, utang bank dan utang wesel.

c. Bagian Ekuitas/Modal

   Ekuitas merupakan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi bisnis yang digunakan untuk membantu kinerja bisnis perusahaan. Ekuitas biasa

terdiri dari modal pemilik, tambahan modal disetor, dan saldo laba.

Adapun cara untuk mnyusun laporan posisi keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Mencatat dan memahami transaksi – transaksi keuangan bisnis perusahaan yang terjadi dalam jurnal umum.
b. Mecantumkan atau memposting transaksi – transaksi jurnal umum dalam buku besar
c. Menyusun neraca saldo sesuai dengan data – data yang terdapat dalam buku besar.
d. Membuat kertas kerja sesuai dengan data – data yang tertera dalam buku besar.
e. Menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan data – data dari kertas kerja yang telah disusun dan memasukkan akun – akun yang ada pada bagian aset, liabilitas, dan ekuitas secara akurat.

Adapun manfaat – manfaat yang dihadirkan oleh laporan posisi keuangan antara lain:

a. Manfaat likuiditas

Maksud dari likuiditas ini adalah bahwasanya laporan posisi keuangan dapat membantu memahami berapa lama

sekiranya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva – aktiva yang tersedia.

b. Manfaat Solvabilitas

Maksud solvabilitas ini adalah bahwasanya laporan posisi keuangan dapat memperlihatkan kemampuan suatu instansi bisnis atau perusahaan dalam menyelesaikan segala macam kewajiban nya pada waktu jatuh temponya dan juga berapa lama waktu perusahaan yang dibutuhkan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan.

c. Manfaat Fleksibilitas

Maksud fleksibilitas ini adalah bahwasanya laporan posisi keuangan dapat menampilkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi perubahan – perubahan dalam proses bisnisnya dan juga memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk mencapai keuntungan dari investasi – investasi yang dimiliki.

Berikut contoh tabel laporan posisi keuangan:

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE AKUNTANSI	
Aset Aset Lancar Total Aset Lancar xxxxx Aset Tidak Lancar Total Aset Tidak Lancar xxxxx	Liabilitas Liabilitas Jangka Pendek Total Liabilitas Jangka Pendek xxx Liabilitas Jangka Panjang Total Liabilitas Jangka Panjang xxx Ekuitas Total Ekuitas xxxxx
Total Aset xxxxx	Total Liabilitas & Ekuitas xxxxx

Tabel 2.7. Tabel Contoh Laporan Posisi Keuangan

2.2.2.9. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan sebuah laporan keuangan menyajikan informasi – informasi terkait aliran arus pengeluaran dan penerimaan kas dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas dapat digunakan untuk menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam

menghasilkan dan mengelola kas yang dimiliki. Laporan arus juga dapat digunakan sebagai strategi untuk memprediksi aliran arus kas pada masa yang akan datang. Likuiditas dan solvabilitas yang dimiliki perusahaan juga dapat dianalisa dalam laporan arus kas.

Adapun bagian – bagian yang termasuk dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

a. Bagian aktivitas operasi

Bagian ini memperlihatkan informasi terkait aktivitas utama perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan pendapatan. Beberapa contoh aktivitas operasi adalah perolehan uang dari pelanggan bisnis, penghasilan dividen, pembelian barang dagang, dan kenaikan piutang.

b. Bagian aktivitas investasi

Bagian ini memperlihatkan informasi terkait kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada guna memperoleh pendapatan atau berapa banyak kas yang digunakan untuk membeli atau menjual aktiva dalam proses bisnis pada suatu periode tertentu. Beberapa contoh aktivitas investasi adalah penjualan properti, pembelian properti, pembelian perlengkapan, penjualan perlengkapan, dan pembelian kendaraan.

c. Bagian aktivitas pendanaan

Bagian ini memperlihatkan kegiatan bisnis perusahaan yang menghasilkan perubahan liabilitas jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. Beberapa contoh aktivitas pendanaan adalah pembayaran dividen, penerbitan saham biasa, dan pengembalian hutang.

Adapun cara penyusunan laporan arus kas antara lain:

a. Melakukan penghitungan nilai kenaikan maupun penurunan kas
b. Melakukan penghitungan jumlah nilai kas bersih yang dihasilkan aktivitas operasi.
c. Melakukan penghitungan jumlah nilai kas bersih yang dihasilkan aktivitas investasi
d. Melakukan penghitungan jumlah nilai kas bersih yang dihasilkan aktivitas pendanaan
e. Melakukan penghitungan total jumlah nilai kas bersih dari ketiga aktivas tersebut dengan nilai saldo awal kas.

Berikut contoh tabel laporan arus kas

NAMA PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS PERIODE AKUNTANSI
Arus kas dari aktivitas operasi

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi	xxxxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi	xxxxxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	xxxxx
Kenaikan/penurunan kas bersih	xxxxxx
Kas pada awal tahun	xxxxxx
Kas pada akhir tahun	xxxxxx

Tabel 2.8.Tabel Contoh Laporan Arus Kas

2.2.2.11. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu jenis laporan yang menampilkan informasi – informasi pelengkap di samping angka – angka yang tersaji dalam laporan – laporan keuangan. Catatan tersebut dinilai cukup penting karena ada beberapa informasi dalam laporan keuangan yang tidak cukup hanya disajikan dalam bentuk jumlah atau angka. Catatan atas laporan keuangan juga dianggap sebagai sebuah tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan kepada para pemegang saham dalam hal

menyusun berbagai macam informasi keuangan yang transparan dan mudah dimengerti

Ada beberapa fungsi dari penyajian catatan atas laporan keuangan, antara lain sebagai berikut :

a. Menyajikan berbagai macam informasi pelengkap mengenai kegiatan operasional perusahaan serta informasi penjelasan terkait data – data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.
b. Berbagai macam informasi pelengkap tersebut dapat membantu para pemegang saham dalam membuat keputusan – keputusan menyangkut strategi bisnis perusahaan.
c. Membantu para pembaca ataupun pengguna laporan keuangan untuk memahami metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam menjalankan bisnisnnya.
d. Memberikan pernyataan informasi bahwasanya perusahaan telah menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
e. Menampilkan informasi – informasi terkait profil perusahaan secara umum.

Adapun isi yang terdapat dalam Catatan Atas Laporan Keuangan antara lain sebagai berikut :

a. Informasi tentang profil perusahaan secara umum.
b. Dasar dan kebijaksanaan akuntansi apa yang diterapkan oleh perusahaan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan.
c. Informasi – informasi pelengkap terkait seluruh pos yang tertera dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.
d. Berbagai macam informasi yang diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang tidak dicantumkan dalam penyajian laporan keuangan
e. Berbagai macam informasi yang tidak tertera dalam laporan – laporan keuangan, namun informasi – informasi tersebut dapat membantu dalam menganalisa laporan keuangan yang disajikan.

Adapun cara untuk menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Menjabarkan profil umum perusahaan seperti misalnya tanggal pendirian, sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan beroperasi, jenis usaha

yang dilakoni oleh perusahaan, serta kapan perusahaan mulai pertama kali beroperasi.

b. Menyertakan pernyataan bahwasanya perusahaan, dalam menjalankan bisnisnya, telah menerapkan dan menginterpretasikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
c. Mengungkapkan dasar penyusunan laporan keuangan, kepatuhan perusahaan terhadap SAK, aset tetap yang dimiliki perusahaan, piutang dagang/usaha, dan berbagai macam informasi lainnya.
d. Memberikan informasi – informasi pelengkap terkait pos – pos yang tercantum dalam laporan keuangan.

2.2.2.11. Pengertian Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan sebuah jurnal yang disusun pada akhir suatu periode akuntansi yang dengan cara memindahkan saldo akun – akun temporer ke dalam saldo akun – akun permanen sehingga nilai saldo akun – akun temporer tersebut menjadi nol dan digunakan untuk memulai periode akuntansi yang baru. Akun – akun temporer tersebut terdiri dari akun – akun laporan laba rugi seperti misalnya akun penjualan, pendapata, beban – beban, dividen, dan prive. Sedangkan akun permanen adalah akun – akun yang

menampilkan posisi keuangan perusahaan yang lama dan disebut akun neraca. Akun – akun neraca akan dilanjutkan untuk membuka kembali periode akuntansi yang baru.

Adapun cara untuk menyusun jurnal penutup antara lain:

a. Melakukan penutupan akun penjualan ke dalam akun ikhtisar laba/rugi.
b. Melakukan penutupan akun beban – beban dan akun harga pokok penjualan ke dalam akun ikhtisar laba/rugi.
c. Melakukan penutupan akun laba/rugi ke dalam akun modal pemilik.
d. Melakukan penutupan akun prive ke dalam akun modal pemilik.

Berikut contoh jurnal penutup:

NAMA PERUSAHAAN

JURNAL PENUTUP

PERIODE AKUNTANSI

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Bulan	31	Penjualan	XXXXXXX	
		Ikhtisar Laba/Rugi		XXXXXX
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	XXXXXXX	
		Harga Pokok Penjualan		XXXXXX
		Total Beban		XXXXXX
	31	Ikhtisal Laba/Rugi	XXXXXX	
		Modal pemilik		XXXXXX
	31	Modal Pemilik	XXXXXX	

		Prive		XXXXXX

Tabel 2.9. Tabel Contoh Jurnal Penutup

2.2.2.12. Pengertian Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan merupakan sebuah neraca saldo yang menunjukkan akun – akun permanen yang tersisa setelah seluruh akun sementara ditutup dengan menggunakan jurnal penutup. Neraca saldo ini merupakan bagian terakhir dari siklus akuntansi dan akan digunakan pada siklus akuntansi periode berikutnya. Jumlah nilai debit dan kredit dalam neraca saldo ini haruslah seimbang atau sama.

Adapun fungsi – fungsi dari penyajian neraca saldo adalah sebagai berikut:

a. Memberikan kepastian bahwasanya seluruh akun temporer atau akun sementara telah ditutup.
b. Memberikan kepastian bahwasanya jumlah nilai didebit dan jumlah nilai kredit adalah seimbang atau sama
c. Menunjukkan informasi terkait jumlah nilai saldo akhir perusahaan pada akhir periode akuntansi.

d. Membantu pihak manajemen perusahaan dalam memahami perbandinga kondisi keuangan pada masa sekarang dengan kondisi keuangan pada masa sebelumnya.

Adapun cara menyusun neraca saldo setelah penutupan adalah dengan cara mengurangkan nilai akun – akun sementara yang ada pada neraca saldo setelah penyesuaian dengan nilai akun – akun sementara yang didapat dari jurnal penutup yang sebelumnya telah disusun, sehingga nilai akun – akun sementara yang ada pada neraca saldo tersebut menjadi nol dan menyisakan akun – akun saldo permanen yang akan dibawa pada periode akuntansi berikutnya.

Berikut contoh tabel neraca saldo setelah penutupan:

NAMA PERUSAHAAN		
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
PERIODE AKUNTANSI		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	XXXXXX	
Kas di Bank	XXXXXX	
Piutang Dagang	XXXXXX	

Tabel 2.10. Tabel Contoh Neraca Saldo Setelah Penutupan

BAB III

ANALISIS DEKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1. Profil Perusahaan

Toko Surya adalah sebuah UMKM sederhana yang menyediakan berbagai macam kebutuhan – kebutuhan pokok dengan harga yang memadai. Toko Surya beroperasi sejak tanggal 6 Januari 2019 dan dijalankan oleh keluarga yang sederhana. Sebagian besar pelanggan dari Toko Surya adalah para penduduk sekitar yang sudah sangat mengenal baik keluarga pemilik toko. Barang – barang dagang yang tersedia untuk dijual oleh Toko Surya merupakan barang – barang dagang yang selalu dibutuhkan oleh para penduduk sekitar. Penghasilan bulanan yang didapatkan oleh pemilik toko dari bisnis umkm ini terbilang cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Pemilik toko biasa membeli persediaan barang dagang dari pasar terdekat,dan dari Toko Ning yang merupakan toko pemasok. Kemudian, ada juga beberapa pemasok lainnya yang datang setiap minggunya untuk menawarkan barang dagang kepada Pemilik Toko Surya. Dalam menjalankan bisnisnya, Pemilik Toko selalu memberikan pelayanan yang ramah kepada para pelanggan yang datang. Pemilik Toko juga selalu berharap bahwasanya bisnisnya dapat berkembang menjadi lebih besar pada masa yang akan yang datang.

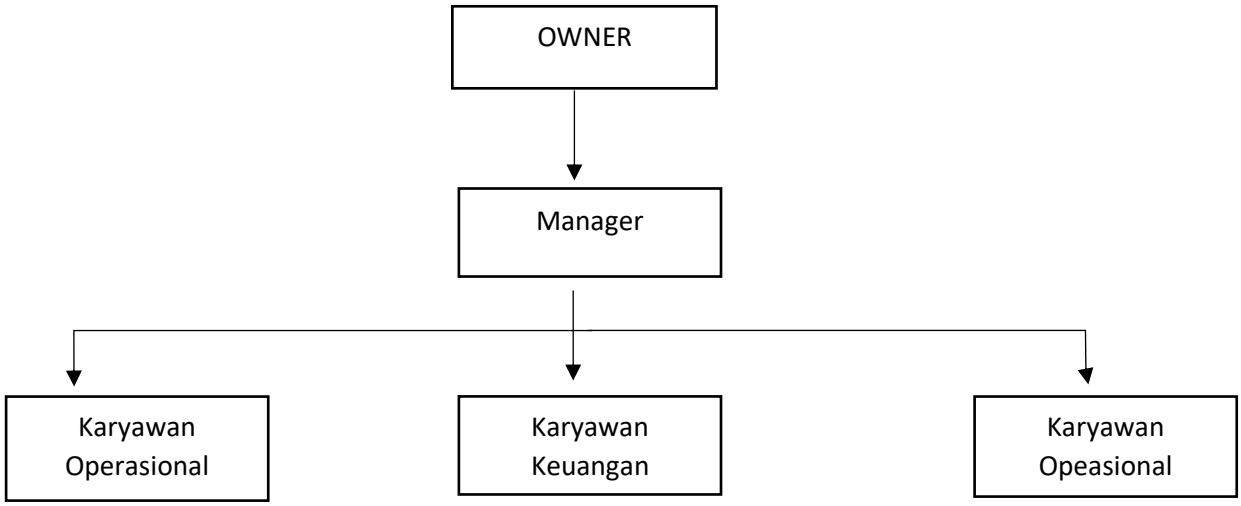
3.1.2. Visi dan Misi UMKM

Visi : Menjalankan bisnis UMKM sederhana yang dapat membantu memenuhi kebutuhan – kebutuhan pokok para pelanggan atau warga sekitar.

Misi :

a. Menyediakan dan menjual kebutuhan – kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh para pelanggan atau warga sekitar.
b. Menyediakan pelayanan yang ramah dan nyaman kepada para pelanggan.
c. Menyediakan harga barang – barang dagang yang terjangkau.

3.1.3. Struktur UMKM



Gambar 3.1 Struktur UMKM

3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab Tiap – Tiap Struktur UMKM

a) Owner:

- Memimpin dan mengawasi jalannya bisnis dan berbagai macam aktivitas yang terjadi pada UMKM.
- Memberikan saran dan nasihat kepada manager dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan dalam mengambil keputusan.
- Menyusun rencana – rencana strategi pengembangan bisnis UMKM

b) Manager:

- Mengatur dan mengawasi jalannya bisnis dan berbagai macam aktivitas yang terjadi pada UMKM.
- Melaporkan berbagai macam aktivitas bisnis dan pengembangan bisnis kepada owner atau pemilik.
- Memberikan saran dan bantuan kepada karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan dalam mengambil keputusan.

c) Karyawan Keuangan

- Menyajikan catatan dan laporan keuangan atas segala macam transaksi keuangan yang terjadi dalam proses bisnis UMKM.
- Menjalankan tanggung jawab atas segala macam hal yang terkait dengan keuangan UMKM.

d) Karyawan Operasional

- Menjalankan segala macam aktivitas transaksi UMKM selama 6 hari dalam seminggu
- Membeli dan menerima persediaan barang dagang dari para pemasok.
- Membersihkan dan merapikan tempat – tempat persediaan barang dagang.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Penyajian Neraca Awal Toko Surya

Data khusus merupakan data yang didapatkan oleh penulis dari proses pelaksanaan kegiatan penelitian/magang. Data khusus berikut disajikan dalam penyusunan laporan keuangan Toko Surya. Pada awal bulan oktober 2021 dalam proses berjalannya bisnis UMKM, Toko Surya memiliki modal yang bernilai sebesar Rp 145.675.738,00. Jumlah modal tersebut merupakan modal yang terdiri dari nilai bangunan, nilai kulkas dan etalase kaca yang digunakan untuk keperluan bisnis, nilai handphone, nilai kendaraan, nilai jumlah perlengkapan, nilai persediaan barang dagang yang tersedia, nilai piutang dagang yang masih akan diterima dari para pelanggan, nilai kas yang ada di bank, dan nilai kas yang tersedia di tangan. Data – data khusus yang tersedia dalam laporan keuangan dapat dilihat pada tabel – tabel berikut.

UMKM SURYA NERACA AWAL 1 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	10.942.500	
Kas di Bank	3.044.738	
Piutang Dagang	720.000	
Persediaan Barang Dagang	44.552.500	
Perlengkapan	48.500	
Kendaraan	21.167.500	
Handphone	2.500.000	
Etalase Kaca	1.300.000	
Kulkas	1.400.000	
Bangunan	60.000.000	
Modal		145.675.738

Tabel 3.1 Neraca Awal UMKM SURYA

UMKM SURYA			
DAFTAR ASET TETAP			
OKTOBER 2021			
NAMA ASET TETAP	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	BIAYA DEPRESIASI PER BULAN
Bangunan	60.000.000	240 bulan	250.000
Kendaraan	21.167.500	48 bulan	440.990
Handphone	2.500.000	24 bulan	104.167
Etalase Kaca	1.300.000	24 bulan	54.167
Kulkas	1.400.000	48 bulan	29.167
Peralatan	50.000	24 bulan	2.083

Tabel 3.2 Daftar Aset Tetap UMKM SURYA beserta Nilai Penyusutannya

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat kita ketahui biaya depresiasi per bulan dari setiap aset tetap yang dimiliki UMKM Surya, seperti misalnya biaya depresiasi bangunan per bulannya Rp 250.000,00, biaya depresiasi kendaraan per bulannya Rp 440.990,00, biaya depresiasi handphone per bulannya Rp 104.167,00, biaya etalase kaca per bulannya Rp 54.167,00, biaya depresiasi kulkas per bulannya Rp 29.167,00,

dan biaya depresiasi peralatan per bulannya Rp 2.083,00. Seluruh penghitungan penyusutan aset – aset tetap tersebut dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.

3.2.2. Penyajian Laporan Keuangan

3.2.2.1. Melakukan Analisa Transaksi

Langkah awal dalam penyajian laporan keuangan adalah menganalisa seluruh transaksi yang terjadi dalam proses bisnis UMKM SURYA. Proses analisa ini dilakukan berdasarkan bukti – bukti transaksi seperti misalnya nota dan catatan – catatan transaksi penjualan dalam buku catatan transaksi.

3.2.2.2. Menyusun Jurnal Umum

Langkah kedua dalam penyajian laporan keuangan adalah memposting seluruh transaksi yang telah dianalisa sebelumnya ke dalam jurnal umum. Berikut beberapa contoh jurnal umum yang telah dicatat oleh penulis.

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	1	Kas	932.700	
		Penjualan		932.700
		Harga Pokok Penjualan	786.100	
		Persediaan Barang Dagang		786.100

Tabel 3.3 Jurnal Umum Transaksi Penjualan Tunai

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	1	Beban Konsumsi	70.000	
		Kas		70.000

Tabel 3.4 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Konsumsi

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	1	Beban Pulsa	52.000	
		Kas		52.000

Tabel 3.5 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Pulsa

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	2	Beban Bensin	21.000	
		Kas		21.000

Tabel 3.6 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Bensin

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Prive	200.000	
		Kas		200.000

Tabel 3.7 Jurnal Umum Pencatatan Prive

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	6	Persediaan Barang Dagang	190.000	
		Kas		190.000

Tabel 3.8 Jurnal Umum Pembelian Persediaan barang Dagang

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	30	Piutang Dagang	18.000	
		Penjualan		18.000
		Harga Pokok Penjualan	15.000	
		Persediaan Barang Dagang		15.000

Tabel 3.9 Jurnal Umum Transaksi Penjualan Kredit

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	30	Beban Listrik	150.000	
		Kas		150.000

Tabel 3.10 Jurnal Umum Transaksi Pembayaran Listrik

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Beban Servis Motor	112.000	
		Kas		112.000

Tabel 3.11 Jurnal Umum Transaksi Pembayaran Servis Motor

UMKM SURYA JURNAL UMUM 31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Beban Gas	21.000	
		Kas		21.000

Tabel 3.12 Jurnal Umum Transaksi Pembelian Gas

3.2.2.3. Menyusun Buku Besar

Langkah ketiga dalam penyajian laporan keuangan adalah penyusunan buku besar. Penyusunan buku besar disusun dengan cara memposting seluruh transaksi jurnal umum ke dalam buku besar dan juga disertakan dengan saldo awal akun yang ada pada neraca awal periode. Berikut contoh buku besar yang telah disusun oleh penulis.

		Piutang Dagang			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	SALDO AWAL	720.000		720.000
OKTOBER	15	Penerimaan Piutang Dagang		20.000	700.000
OKTOBER	16	Penerimaan Piutang Dagang		50.000	650.000
OKTOBER	18	Penjualan Kredit	49.200		699.200
OKTOBER	19	Penjualan Kredit	20.000		719.200
OKTOBER	20	Penjualan Kredit	15.000		734.200
OKTOBER	20	Penerimaan Piutang Dagang		20.000	714.200
OKTOBER	21	Penerimaan Piutang Dagang		31.000	683.200
OKTOBER	22	Penjualan Kredit	13.000		696.200
OKTOBER	22	Penerimaan Piutang Dagang		217.000	479.200
OKTOBER	23	Penjualan Kredit	31.000		510.200
OKTOBER	23	Penerimaan Piutang Dagang		38.000	472.200
OKTOBER	24	Penjualan Kredit		150.000	322.200
OKTOBER	25	Penerimaan Piutang Dagang		100.000	222.200
OKTOBER	26	Penjualan Kredit	18.000		240.200
OKTOBER	27	Penjualan Kredit	30.000		270.200

OKTOBER	28	Penjualan Kredit	41.000		311.200
OKTOBER	29	Penjualan Kredit	31.000		342.200
OKTOBER	30	Penjualan Kredit	18.000		360.200
	Total				360.200

Tabel 3.13 Buku Besar Piutang Dagang UMKM SURYA

Tabel 3.13 diatas menyajikan informasi bahwasanya jumlah saldo akhir dari piutang dagang UMKM SURYA sebesar Rp 360.200,00. Jumlah tersebut berawal dari saldo awal piutang dagang pada neraca awal periode ditambahkan dengan seluruh transaksi penjualan kredit yang terjadi dan dikurangkan dengan jumlah seluruh penerimaan piutang dagang dari beberapa pelanggan.

3.2.2.4. Penyusunan Neraca Saldo

Langkah keempat dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyajian neraca saldo. Penyusunan neraca saldo ini dilakukan tepat setelah memposting seluruh transaksi dari jurnal umum ke dalam buku besar dan dengan cara memindahkan seluruh saldo akhir yang terletak pada masing – masing akun dalam buku besar ke neraca saldo sehingga memperlihatkan adanya keseimbangan total nilai kredit dengan total nilai debit. Berikut contoh neraca saldo UMKM SURYA yang telah disusun penulis.

UMKM SURYA NERACA SALDO 31 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29.918.400	
Kas di Bank	3.044.738	
Piutang Dagang	360.200	
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	
Perlengkapan	48.500	
Peralatan	50.000	
Kendaraan	21.167.500	
Handphone	2.500.000	
Etalase Kaca	1.300.000	
Kulkas	1.400.000	
Bangunan	60.000.000	
Modal		145.675.738
Prive	50.000	
Penjualan Barang Dagang		24.582.900
Harga Pokok Penjualan	20.413.700	
Beban Konsumsi	2.263.000	
Beban Bensin	72.000	
Beban Pulsa	158.000	
Beban Gas	84.000	
Beban Listrik	150.000	
Beban Servis Motor	112.000	
	170.258.638	170.258.638

Tabel 3.14 Neraca Saldo UMKM SURYA Bulan Oktober 2021

Tabel neraca saldo di atas memperlihatkan bahwasanya nilai saldo masing – masing akun pada neraca saldo berjumlah sama dengan nilai saldo akhir masing – masing akun yang terdapat pada buku besar. Total nilai debit dan total nilai kredit pun juga berjumlah sama. Hal ini menunjukkan bahwasanya perhitungan telah dilakukan dengan benar.

3.2.2.5. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Langkah kelima dalam penyajian laporan keuangan adalah penyusunan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian ini diperlukan untuk mencantumkan seluruh transaksi yang telah terjadi namun belum tercatat dan juga seluruh transaksi yang memerlukan pembaruan nilai sehingga memperlihatkan saldo akun yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian ini juga akan dicantumkan dalam buku besar. Berikut contoh jurnal penyesuaian UMKM SURYA yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA				
JURNAL PENYESUAIAN				
31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Beban Penyusutan Bangunan	250.000	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan		250.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440.990
	31	Beban Penyusutan Handphone	104.167	
		Akumulasi Penyusutan Handphone		104.167
	31	Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	
		Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54.167
	31	Beban Penyusutan Kulkas	29.167	
		Akumulasi Penyusutan Kulkas		29.167
	31	Beban Penyusutan Peralatan	2.083	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.083
	31	Beban Perlengkapan	15.000	
		Perlengkapan		15.000

Tabel 3.15 Jurnal Penyesuaian UMKM SURYA Bulan Oktober 2021

Tabel 3.15 diatas menunjukkan saldo nilai penyusutan akun dari seluruh aset yang dimiliki oleh UMKM SURYA yang telah digunakan dalam proses bisnis selama satu bulan yaitu bulan oktober 2021. Penghitungan nilai – nilai penyusutan tersebut dilakukan menggunakan metode garis lurus. Kemudian, seluruh nilai penyusutan tersebut dipostingkan ke dalam buku besar sehingga menunjukkan saldo akhir akun yang sebenarnya.

3.2.2.6. Penyusuan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Langkah keenam dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo penyesuaian merupakan neraca yang telah mengalami penyesuaian dalam nilai – nilai nominal saldo tertentu yang dihasilkan dari proses penyajian jurnal penyusaian. Neraca saldo penyesuaian ini memperlihatkan jumlah keadaan saldo – saldo akun yang sebenarnya. Berikut contoh neraca saldo setelah penyesuaian UMKM SURYA yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN
31 OKTOBER 2021

NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29.918.400	
Kas di Bank	3.044.738	
Piutang Dagang	360.200	
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	
Perlengkapan	33.500	

Peralatan	50.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.083
Kendaraan	21.167.500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440.990
Handphone	2.500.000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104.167
Etalase Kaca	1.300.000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54.167
Kulkas	1.400.000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29.167
Bangunan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250.000
Modal		145.675.738
Prive	50.000	
Penjualan Barang Dagang		24.582.900
Harga Pokok Penjualan	20.413.700	
Beban Konsumsi	2.263.000	
Beban Bensin	72.000	
Beban Pulsa	158.000	
Beban Gas	84.000	
Beban Listrik	150.000	
Beban Servis Motor	112.000	
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	
Beban Penyusutan Handphone	104.167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	
Beban Perlengkapan	15.000	
	171.139.211	171.139.211

Tabel 3.16 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian UMKM SURYA

Tabel 3.16 diatas memperlihatkan nilai saldo – saldo akun yang telah disesuaikan berdasarkan jurnal penyesuaian, seperti misalnya akun perlengkapan, akun beban perlengkapan, akun akumulasi penyusutan peralatan, akun beban penyusutan peralatan, akun akumulasi penyusutan kendaraan, beban penyusutan kendaraan,

akun akumulasi penyusutan bangunan, beban penyusutan bangunan, akun akumulasi penyusutan handphone, beban penyusutan handphone, akun akumulasi penyusutan kulkas, beban penyusutan kulkas, akun akumulasi penyusutan etalase kaca dan beban penyusutan etalase kaca. Saldo – saldo akun tersebut disesuaikan sehingga menunjukkan nilai yang sebenarnya dan menunjukkan jumlah debit yang sebenarnya dan seimbang dengan jumlah kredit.

3.2.2.7. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Langkah ketujuh dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menampilkan nilai – nilai pendapatan, harga pokok penjualan, beban – beban, dan laba atau rugi yang dihasilkan dari kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini juga dapat digunakan untuk membandingkan penghasilan bersih yang diterima oleh perusahaan dengan seluruh beban yang dialami oleh perusahaan pada periode waktu tertentu. Berikut contoh laporan laba rugi UMKM SURYA yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA LAPORAN LABA RUGI 31 OKTOBER 2021		
Pendapatan		
Penjualan Barang Dagang	24.582.900	
Pendapatan Bersih		24.582.900
Harga Pokok Penjualan		
		-
Harga Pokok Penjualan		20.413.700
Laba/Rugi Kotor		4.169.200
Biaya Admin dan Umum		
Beban Konsumsi	2.263.000	
Beban Perlengkapan	15.000	
Beban Bensin	72.000	
Beban Gas	84.000	
Beban Pulsa	158.000	
Beban Listrik	150.000	
Beban Servis Motor	112.000	
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	
Beban Penyusutan Handphone	104.167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	
Total Beban Admin dan Umum		3.734.573
Laba/Rugi Bersih		434.627

Tabel 3.17 Laporan Laba Rugi UMKM SURYA Bulan Oktober 2021

Tabel laporan laba rugi diatas menunjukkan jumlah pendapatan bersih Toko Suya sebesar Rp 24.582.900,00, harga pokok penjualan sebesar Rp 20.413.700,00, dan total beban yang dialami Toko Surya sebesar Rp 3.734.573,00 sehingga jumlah laba

bersih yang dihasilkan sebesar Rp 434.627,00 selama satu periode bisnis. Mengingat kondisi wilayah masih dalam masa 67andemic, jumlah laba bersih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan jumlah laba bersih sebelum masa 67andemic. Diharapkan untuk periode selanjutnya, laba bersih Toko Surya dapat meningkat.

3.2.2.8. Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas

Langkah ke delapan dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas ini merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan dalam nilai ekuitas/modal pemilik bisnis atau perusahaan dalam periode tertentu, yang dimana perubahan tersebut bisa berupa peningkatan maupun penurunan dari kekayaan perusahaan. Peningkatan dalam modal pemilik dapat diakibatkan oleh adanya laba yang dihasilkan dalam proses bisnis dan adanya setoran modal yang masuk ke dalam perusahaan. Penurunan dalam modal pemilik terjadi apabila terdapat kerugian yang dialami suatu perusahaan dalam proses bisnis dan terdapat penarikan modal. Berikut contoh laporan perubahan ekuitas yang terjadi pada Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
31 OKTOBER 2021		
Modal 1 Oktober 2021		145.675.738
Laba Bersih	434.627	
Prive	-50.000	
Penambahan Modal		384.627
Modal 31 Oktober 2021		146.060.365

Tabel 3.18 Laporan Perubahan Ekuitas Toko Surya

Tabel 3.18 memperlihatkan bahwasanya pada periode oktober 2021, Toko Surya telah menghimpun jumlah modal sebesar Rp 146.060.365,00 yang didapatkan dari pendapatan laba bersih sebesar Rp 434.627,00. Kemudian, terdapat juga pengurangan modal yang disebabkan adanya penarikan modal atau prive sebesar Rp 50.000,00.

3.2.2.9. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Langkah selanjutanya dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi – informasi nilai aset/harta, liabilitas/kewajiban, dan ekuitas/modal bisnis atau perusahaan dalam suatu perode tertentu. Laporan posisi keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui dari mana sumber

harta/kekayaan perusahaan berasal. Berikut contoh laporan posisi keuangan Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 OKTOBER 2021		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	29.918.400	
Kas di Bank	3.044.738	
Piutang Dagang	360.200	
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	
Perlengkapan	33.500	
Jumlah Aktiva Lancar		60.523.438
Aktiva Tidak Lancar		
Bangunan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-250.000	
Peralatan	50.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-2.083	
Handphone	2.500.000	
Akumulasi Penyusutan Handphone	-104.167	
Etalase Kaca	1.300.000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	-54.167	
Kulkas	1.400.000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas	-29.167	
Kendaraan	21.167.500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-440.990	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		85.536.927
Jumlah Aktiva		146.060.365
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha	0	
Ekuitas		
Modal Pemilik	146.060.365	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		14.606.0365

Tabel 3.19 Laporan Posisi Keuangan Toko Surya

Tabel 3.19 diatas menunjukkan bertambahnya jumlah kas Toko Surya yang dihasilkan dari seluruh transaksi penjualan tunai dan penerimaan piutang dari para pelanggan setelah dikurangi dengan seluruh beban yang terjadi selama satu periode. Tabel laporan posisi keuangan diatas juga mencantumkan jumlah modal pemilik yang bertambah sebagai hasil dari pendapatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi jumlah penarikan modal atau prive selama satu periode. Pemilik UMKM berharap bahwasanya jumlah penjualan tunai untuk periode selanjutnya dapat meningkat sehingga jumlah harta/kekayaan UMKM juga dapat meningkat.

3.2.2.10. Laporan Arus Kas

Langkah berikutnya dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan laporan arus kas. Laporan arus kas ini merupakan sebuah laporan keuangan menyajikan informasi – informasi terkait aliran arus pengeluaran dan penerimaan kas dalam suatu periode tertentu. Berikut contoh laporan arus kas Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA		
LAPORAN ARUS KAS		
31 OKTOBER 2021		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penjualan Tunai	24.316.700	

Pelunasan Piutang	626.000	
Pembelian Tunai	-3.027.800	
Pengeluaran Biaya/Beban	-2.839.000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		19.075.900
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan	-50.000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivias Investasi		-50.000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Prive	-50.000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		-50.000
Kenaikan Kas		18.975.900
Kas di Awal Periode (01/10/2021)		10.942.500
Kas di Akhir Periode (31/10/2021)		29.918.400

Tabel 3.20 Laporan Arus Kas Toko Surya Oktober 2021

3.2.2.11. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kemudian, langkah berikutnya dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah menyusun catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan merupakan suatu jenis laporan yang menampilkan informasi – informasi pelengkap di samping angka – angka yang tersaji dalam laporan – laporan keuangan. Catatan tersebut dinilai cukup penting karena ada beberapa informasi dalam laporan keuangan yang tidak cukup hanya disajikan dalam bentuk jumlah atau angka. Catatan atas laporan keuangan juga dianggap sebagai sebuah tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan kepada para pemegang saham dalam hal

menyusun berbagai macam informasi keuangan yang transparan dan mudah dimengerti. Dan berikut contoh laporan arus kas Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 OKTOBER 2021

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Toko Surya dibangun di kota Sleman Provinsi DIY Yogyakarta dengan akta notaris nomor 61 tanggal 6 Januari 2019 dari Notaris Ratih Setyowardini, SH. M.Kn. Toko Surya bergerak dalam bidang perdagangan barang – barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup terjangkau. Toko Surya termasuk dalam kriteria entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Toko Surya terletak di Jalan Johar, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta.

b. Pemilik Perusahan

Modal UMKM secara keseluruhan berasal dari modal Bapak Wiyono karena UMKM merupakan usaha perorangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyajian

Penyajian laporan keuangan juga dilakukan menggunakan dasar biaya historis dan menerapkan asumsi dasar akrual. Adapun mata uang yang dipakai dalam seluruh transaksi bisnis dan dalam penyajian laporan keuangan merupakan mata uang Rupiah.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas/uang tunai dan kas di bank.

d. Piutang

Piutang usaha/dagang diakui dan disajikan sebesar nilai yang dapat ditagih. Metode penyisihan piutang yang digunakan adalah metode penghapusan langsung. Piutang biasa ditagih setiap 30 hari sekali.

e. Persediaan

Biaya persediaan barang dagang terdiri dari biaya pembeliaan dan biaya angkut pembelian. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode perpetual.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan nilai wajar aset tetap dan dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Penghitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus.

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan dari seluruh aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Perlengkapan

Perlengkapan disajikan dan diakui sebagai bagian dari harta. Penyesuaian perlengkapan dilakukan dengan menggunakan metode akrual, yaitu dengan cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pembelian kemudian dikurangi dengan jumlah sisa yang ada.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari proses penjualan diakui pada saat tagihan dikeluarkan atau pengiriman dilaksanakan kepada pelanggan. Adapun beban diakui dan dicatat pada waktu terjadinya.

j. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan dihitung berdasarkan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dagang yang siap dijual

k. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan segala macam biaya yang dipakai dalam urusan administrasi suatu bisnis serta termasuk seluruh biaya yang dapat memperlancar jalannya proses bisnis

l. Modal

Modal merupakan modal pemilik secara keseluruhan dan pemilik dapat menarik dana untuk kepentingan pribadinya yang biasa disebut dengan Prive.

m. Saldo Laba

Saldo laba adalah hasil perhitungan penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan dan total biaya administrasi dan umum.

3. KAS

	Oktober 2021	September 2021
Kas-Rupiah	29.918.400	10.942.500
Kas di Bank-Rupiah	3.044.738	3.044.738

4. PIUTANG

	Oktober 2021	September 2021
Piutang Dagang	360.200	720.000

5. PERSEDIAAN

	Oktober 2021	September 2021
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	44.552.500

6. PERLENGKAPAN

	Oktober 2021	September 2021
Perlengkapan	33.500	48.500

7. ASET TETAP

	Oktober 2021	September 2021
Kendaraan	21.167.500	21.167.500
Handphone	2.500.000	2.500.000
Etalase Kaca	1.300.000	1.300.000
Kulkas	1.400.000	1.400.000
Bangunan	60.000.000	60.000.000
Jumlah	**86.367.500**	**86.367.500**

8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	Oktober 2021	September 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan	2.083	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	440.990	-
Akumulasi Penyusutan Handphone	104.167	-
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	54.167	-
Akumulasi Penyusutan Kulkas	29.167	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	250.000	-
Jumlah	**880.573**	**-**

9. MODAL

	Oktober 2021	September 2021
Modal-Rupiah	146.060.365	145.675.738

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	Oktober 2021	September 2021
Penjualan Barang Dagang	24.582.900	-

11. HARGA POKOK PENJUALAN

	Oktober 2021	September 2021
Harga Pokok Penjualan	20.413.700	-

12. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

	Oktober 2021	September 2021
Beban Konsumsi	2.263.000	-
Beban Perlengkapan	15.000	-
Beban Bensin	72.000	-
Beban Gas	84.000	-
Beban Pulsa	158.000	-
Beban Listrik	150.000	-
Beban Servis Motor	112.000	-
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	-
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	-

Beban Penyusutan Handphone	104.167	-
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	-
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	-
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	-
Jumlah	**3.734.573**	**-**

13. SALDO LABA

	Oktober 2021	September 2021
Laba Bersih	434.627	-

Tabel 3.21 Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Surya Oktober 2021

3.2.2.12. Penyusunan Jurnal Penutup

Langkah selanjutnya dalam penyajian laporan keuangan adalah melakukan penyusunan jurnal penutup. Jurnal penutup ini merupakan jurnal yang disusun pada akhir suatu periode akuntansi yang dengan cara memindahkan saldo akun – akun temporer ke dalam saldo akun – akun permanen sehingga nilai saldo akun – akun temporer tersebut menjadi nol dan digunakan untuk memulai periode akuntansi yang baru. Akun temporer adalah akun – akun yang tercantum dalam laporan laba rugi seperti misalnya akun pendapatan, akun beban, dan akun biaya. Seluruh akun temporer tersebut hanya berfungsi menyediakan informasi keuangan dalam satu periode akuntansi sehingga akun – akun tersebut perlu ditutup pada akhir periode akuntansi. Sedangkan akun permanen adalah akun – akun yang tercantum dalam neraca seperti misalnya akun aset, akun

kewajiban, dan akun ekuitas pemilik. Seluruh akun permanen tersebut akan kembali digunakan pada periode akuntansi selanjutnya. Dengan demikian, jurnal penutup ini sangat berguna untuk menyusun neraca awal periode berikutnya. Berikut contoh jurnal penutup Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA
JURNAL PENUTUP
31 OKTOBER 2021

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Penjualan	24.582.900	
		Ikhtisar Laba/Rugi		24.582.900
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	24.148.273	
		Harga Pokok Penjualan		20.413.700
		Beban Konsumsi		2.263.000
		Beban Bensin		72.000
		Beban Pulsa		158.000
		Beban Gas		84.000
		Beban Listrik		150.000
		Beban Servis Motor		112.000
		Beban Penyusutan Bangunan		250.000
		Beban Penyusutan Kendaraan		440.990
		Beban Penyusutan Handphone		104.167
		Beban Penyusutan Etalase Kaca		54.167
		Beban Penyusutan Kulkas		29.167
		Beban Penyusutan Peralatan		2.083
		Beban Perlengkapan		15.000
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	434.627	
		Modal Pemilik		434.627
	31	Modal Pemilik	50.000	
		Prive		50.000

Tabel 3.22 Jurnal Penutup Toko Surya Bulan Oktober 2021

Tabel 3.20 diatas memperlihatkan akun penjualan sebesar Rp 24.582.900,00 ditutup ke dalam akun ikhtisar laba/rugi. Seluruh akun

beban dijumlahkan dan ditutup ke dalam akun ikhtisar laba rugi sebesar Rp 24.148.273,00. Akun laba bersih sebesar Rp 434.627,00 ditutup ke dalam akun modal pemilik. Kemudian akun prive sebesar Rp 50.000,00 ditutup juga ke dalam akun modal pemilik. Setelah itu, jutnal penutup ini digunakan untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan.

3.2.2.13. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah selanjutnya dalam penyajian laporan keuangan setelah penyusunan jurnal penutup adalah penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan adalah neraca saldo saldo yang menunjukkan akun – akun permanen yang tersisa setelah seluruh akun sementara ditutup dengan menggunakan jurnal penutup. Neraca saldo setelah penutupan disusun pada akhir suatu akhir periode akuntansi dan akan digunakan kembali sebaga neraca awal pada periode akuntansi selanjutnya. Setelah seluruh akun pada jurnal penutup diposting ke dalam buku besar, maka penyusunan neraca saldo setelah penutupan dilakukan berdasarkan buku besar tersebut. Berikut contoh neraca saldo setelah penutupan Toko Surya yang telah disusun oleh penulis.

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
31 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29.918.400	
Kas di Bank	3.044.738	
Piutang Dagang	360.200	
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	
Perlengkapan	33.500	
Peralatan	50.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.083
Kendaraan	21.167.500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440.990
Handphone	2.500.000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104.167
Etalase Kaca	1.300.000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54.167
Kulkas	1.400.000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29.167
Bangunan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250.000
Modal		146.060.365
Total	146.940.938	146.940.938

Tabel 3.23 Neraca Saldo Setelah Penutupan Toko Surya

Tabel 3.21 diatas menampilkan seluruh akun permanen/akun riil UMKM yang akan digunakan kembali pada periode akuntansi selanjutnya. Tabel diatas juga menapilkan bahwasanya jumlah total nilai debit dan nilai kredit seimbang sehingga dengan demikian pencatatan transaksi telah dilakukan secara tepat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data pembahasan yang telah disajikan pada bab – bab sebelumnya mengenai Penyajian Laporan Keuangan Toko Surya, penulis menarik kesimpulan mengenai bisnis UMKM Toko Surya sebagai berikut :

1. Toko Surya merupakan suatu usaha kecil yang memiliki jumlah kekayaan bersih melebihi Rp 50.000.000 serta tidak termasuk nilai tanah dan bangunan dari usaha tersebut sebagaimana kriteria yang tertera dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1. Hal ini menjadikan Toko Surya sepatutnya menerapkan prinsip SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan.
2. Dalam pelaksanaan proses bisnis pada bulan Oktober, November, dan Desember, Toko Surya telah menyajikan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutupan dan Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan yang disesuaikan dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau SAK EMKM dan juga dengan menerapkan biaya historis dan asumsi dasar akrual, serta nilai mata uang yang dipakai adalah mata uang rupiah.

3. Sebelumnya, Pemilik Toko Surya sangat jarang atau bahkan hampir tidak pernah melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang terjadi dalam proses bisnis UMKM yang dimiliki sehingga Beliau tidak pernah mengetahui secara pasti berapa keuntungan maupun kerugian yang dialami. Hal ini dikarenakan Pemilik Toko Surya sama sekali belum mengetahui apa itu laporan keuangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati membantu Pemilik Toko dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga Pemilik dapat mengetahui berapa keuntungan maupun kerugian yang dialami.
4. Penerapan sistem pemasaran yang dilakukan oleh Toko Surya masih sangat sederhana dan terbatas hanya untuk para penduduk sekitar Toko, sehingga praktik pemasaran Toko Surya masih belum mencakup masyarakat luas.
5. Penghasilan yang didapatkan Pemilik dari usaha UMKM beliau cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari – hari dan dalam menanggung pengeluaran – pengeluaran yang diperlukan dalam proses bisnis UMKM. Selain mendapatkan penghasilan dari bisnis UMKM, Pemilik juga mendapatkan penghasilan dari pekerjaan beliau lainnya yaitu sebagai penjaga kolam ikan dan penghasilan anaknya sebagai pengendara gojek.
6. Jumlah dan harga barang dagang yang disediakan oleh Toko Surya sudah cukup bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga banyak masyarakat sekitar yang sudah menjadi pelanggan tetap

Toko Surya. Harga barang dagang yang ditetapkan oleh Pemilik sudah cukup membantu dalam menghasilkan laba yang memuaskan dari proses penjualan sehari – hari.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis cantumkan di atas, Saran – saran yang sanggup penulis sampaikan kepada Toko Surya diantara lain adalah:

1. Dalam menjalankan proses bisnisnya, alangkah baiknya jika Toko Surya dapat melakukan pencatatan seluruh transaksi bisnis yang terjadi sehingga dapat diketahui seberapa banyak kas yang diterima dan seberapa banyak kas yang dikeluarkan.
2. Setelah mencatat seluruh transaksi yang terjadi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh Toko Surya adalah menyusun berbagai macam laporan keuangan seperti misalnya Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan sehingga dapat diketahui berapa keuntungan/kerugian yang didapatkan setiap bulannya, berapa jumlah sebenarnya modal/kekayaan yang dimiliki Toko Surya, dan berapa jumlah penyusutan aset tetap yang terjadi setiap bulannya. Apabila jumlah penyusutan aset tetap dapat selalu diketahui, Pemilik Toko dapat menyisihkan sebagian modalnya untuk membeli aset tetap yang baru pada aset tetap tersebut mencapai masa habis manfaatnya.
3. Dalam upaya pengendalian internal UMKM untuk periode – periode bisnis selanjutnya, alangkah baiknya jika Toko Surya menerapkan

pelatihan kedisiplinan kepada para karyawan Toko dan juga menambah variasi produk barang dagang yang sekiranya dapat menarik minat para pelanggan sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi.

4. Sistem periklanan atau promosi Toko Surya pun jugalah sebaiknya dimaksimalkan dan diperluas sehingga dapat menambah ketertarikan pelanggan – pelanggan baru untuk dapat berbelanja di Toko Surya dan dapat menambah laba yang dihasilkan oleh UMKM.

Daftar Pustaka

Dwi Martanti, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.* Jakarta:Salemba Empat

Imam, Y.S. 2021. Wapres Dorong Penciptaan Ekosistem UMKM yang Berkesinambungan, diperoleh pada 12 Agustus 2021 di:http://amp.kontan.co.id/news/wapres-maruf-amin-dorong-penciptaan-ekosistem-umkm-yang-berkesinambungan.

Jusup, A. 2011. *Dasar – dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi ke-7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

Jusup, A. 2011. *Dasar – dasar Akuntansi Jilid 2*. Edisi ke-7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt & Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*.Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. 2008. *Akuntansi Proses Penyusuna Laporan Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA

Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat

Tambunan, T. 2017. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Lampiran 1 : Jurnal Umum Periode Oktober 2021

UMKM SURYA				
JURNAL UMUM				
31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	1	Kas	932700	
		Penjualan		932700
		Harga Pokok Penjualan	786100	
		Persediaan Barang Dagang		786100
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Beban Pulsa	52000	
		Kas		52000
	2	Kas	889500	
		Penjualan		889500
		Harga Pokok Penjualan	747900	
		Persediaan Barang Dagang		747900
		Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Beban Bensin	21000	
		Kas		21000
	3	Beban Konsumsi	79000	
		Kas		79000
		Beban Pulsa	52000	
		Kas		52000
	4	Kas	832000	
		Penjualan		832000
		Harga Pokok Penjualan	700500	
		Persediaan Barang Dagang		700500
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
	5	Kas	844000	
		Penjualan		844000
		Harga Pokok Penjualan	716500	
		Persediaan Barang Dagang		716500
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
	6	Kas	984800	
		Penjualan		984800
		Harga Pokok Penjualan	826100	

		Persediaan Barang Dagang		826100
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	190000	
		Kas		190000
	7	Kas	854800	
		Penjualan		854800
		Harga Pokok Penjualan	700100	
		Persediaan Barang Dagang		700100
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	204000	
		Kas		204000
	8	Kas	1051300	
		Penjualan		1051300
		Harga Pokok Penjualan	882100	
		Persediaan Barang Dagang		882100
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
	9	Kas	932500	
		Penjualan		932500
		Harga Pokok Penjualan	779500	
		Persediaan Barang Dagang		779500
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
	10	Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
	11	Kas	1085300	
		Penjualan		1085300
		Harga Pokok Penjualan	911200	
		Persediaan Barang Dagang		911200
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	408000	
		Kas		408000
	12	Kas	997500	
		Penjualan		997500
		Harga Pokok Penjualan	832800	
		Persediaan Barang Dagang		832800
		Persediaan Barang Dagang	427500	

		Kas		427500
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
	13	Kas	902400	
		Penjualan		902400
		Harga Pokok Penjualan	755000	
		Persediaan Barang Dagang		755000
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	194400	
		Kas		194400
	14	Kas	947500	
		Penjualan		947500
		Harga Pokok Penjualan	801500	
		Persediaan Barang Dagang		801500
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Beban Bensin	20000	
		Kas		20000
	15	Kas	955000	
		Penjualan		955000
		Harga Pokok Penjualan	801000	
		Persediaan Barang Dagang		801000
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Kas	20000	
		Piutang Dagang		20000
	16	Kas	1019000	
		Penjualan		1019000
		Harga Pokok Penjualan	870400	
		Persediaan Barang Dagang		870400
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Kas	50000	
		Piutang Dagang		50000
	17	Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Beban Pulsa	27000	
		Kas		27000
	18	Kas	896600	
		Penjualan		896600
		Harga Pokok Penjualan	743000	

		Persediaan Barang Dagang		743000
		Piutang Dagang	49200	
		Penjualan		49200
		Harga Pokok Penjualan	41800	
		Persediaan Barang Dagang		41800
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Persediaan Barang Dagang	349000	
		Kas		349000
	19	Kas	903000	
		Penjualan		903000
		Harga Pokok Penjualan	743000	
		Persediaan Barang Dagang		743000
		Piutang Dagang	20000	
		Penjualan		20000
		Harga Pokok Penjualan	18000	
		Persediaan Barang Dagang		18000
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Peralatan	50000	
		Kas		50000
		Persediaan Barang Dagang	322600	
		Kas		322600
	20	Kas	918500	
		Penjualan		918500
		Harga Pokok Penjualan	750500	
		Persediaan Barang Dagang		750500
		Piutang Dagang	15000	
		Penjualan		15000
		Harga Pokok Penjualan	13000	
		Persediaan Barang Dagang		13000
		Kas	20000	
		Piutang Dagang		20000
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	258400	
		Kas		258400
	21	Kas	915000	
		Penjualan		915000
		Harga Pokok Penjualan	746000	
		Persediaan Barang Dagang		746000
		Beban Konsumsi	73000	

		Kas		73000
		Kas	31000	
		Piutang Dagang		31000
		Persediaan Barang Dagang	133500	
		Kas		133500
	22	Kas	915600	
		Penjualan		915600
		Harga Pokok Penjualan	760000	
		Persediaan Barang Dagang		760000
		Piutang Dagang	13000	
		Penjualan		13000
		Harga Pokok Penjualan	11000	
		Persediaan Barang Dagang		11000
		Kas	217000	
		Piutang Dagang		217000
		Persediaan Barang Dagang	540400	
		Kas		540400
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
	23	Kas	1038600	
		Penjualan		1038600
		Harga Pokok Penjualan	878000	
		Persediaan Barang Dagang		878000
		Piutang Dagang	31000	
		Penjualan		31000
		Harga Pokok Penjualan	28000	
		Persediaan Barang Dagang		28000
		Kas	38000	
		Piutang Dagang		38000
		Beban Konsumsi	77000	
		Kas		77000
	24	Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Beban Pulsa	27000	
		Kas		27000
		Beban Bensin	16000	
		Kas		16000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Kas	150000	
		Piutang Dagang		150000
	25	Kas	853500	
		Penjualan		853500
		Harga Pokok Penjualan	673000	

		Persediaan Barang Dagang		673000
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Kas	100000	
		Piutang Dagang		100000
	26	Kas	1079000	
		Penjualan		1079000
		Harga Pokok Penjualan	906100	
		Persediaan Barang Dagang		906100
		Piutang Dagang	18000	
		Penjualan		18000
		Harga Pokok Penjualan	15000	
		Persediaan Barang Dagang		15000
		Beban Konsumsi	77000	
		Kas		77000
	27	Kas	938000	
		Penjualan		938000
		Harga Pokok Penjualan	760000	
		Persediaan Barang Dagang		760000
		Piutang Dagang	30000	
		Penjualan		30000
		Harga Pokok Penjualan	26000	
		Persediaan Barang Dagang		26000
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
	28	Kas	888200	
		Penjualan		888200
		Harga Pokok Penjualan	709600	
		Persediaan Barang Dagang		709600
		Piutang Dagang	41000	
		Penjualan		41000
		Harga Pokok Penjualan	35000	
		Persediaan Barang Dagang		35000
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
	29	Kas	846000	
		Penjualan		846000
		Harga Pokok Penjualan	686000	
		Persediaan Barang Dagang		686000
		Piutang Dagang	31000	
		Penjualan		31000
		Harga Pokok Penjualan	26000	
		Persediaan Barang Dagang		26000
		Beban Konsumsi	71000	

		Kas		71000
	30	Kas	896400	
		Penjualan		896400
		Harga Pokok Penjualan	719000	
		Persediaan Barang Dagang		719000
		Piutang Dagang	18000	
		Penjualan		18000
		Harga Pokok Penjualan	15000	
		Persediaan Barang Dagang		15000
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Beban Listrik	150000	
		Kas		150000
		Beban Servis Motor	112000	
		Kas		112000
	31	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Prive	50000	
		Kas		50000
		Beban Bensin	15000	
		Kas		15000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000

Lampiran 2 : Buku Besar Periode Oktober 2021

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		KAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	10942500		10942500
	1	Penjualan Barang Dagang	932700		11875200
	1	Biaya Konsumsi		70000	11805200
	1	Biaya Pulsa		52000	11753200
OKTOBER	2	Penjualan Barang Dagang	889500		12642700
	2	Biaya Konsumsi		76000	12566700
	2	Biaya Bensin		21000	12545700
OKTOBER	3	Biaya Konsumsi		79000	12466700
	3	Biaya Pulsa		52000	12414700
OKTOBER	4	Penjualan Barang Dagang	832000		13246700
	4	Biaya Konsumsi		71000	13175700
OKTOBER	5	Penjualan Barang Dagang	844000		14019700
	5	Biaya Konsumsi		75000	13944700
OKTOBER	6	Penjualan Barang Dagang	984800		14929500
	6	Biaya Konsumsi		70000	14859500
	6	Pembelian Barang Dagang		190000	14669500
OKTOBER	7	Penjualan Barang Dagang	854800		15524300
	7	Biaya Konsumsi		71000	15453300
	7	Pembelian Barang Dagang		204000	15249300
OKTOBER	8	Penjualan Barang Dagang	1051300		16300600
	8	Biaya Konsumsi		71000	16229600
OKTOBER	9	Penjualan Barang Dagang	932500		17162100
	9	Biaya Konsumsi		73000	17089100
OKTOBER	10	Biaya Konsumsi		74000	17015100
	10	Biaya Gas		21000	16994100
OKTOBER	11	Penjualan Barang Dagang	1085300		18079400
	11	Biaya Konsumsi		72000	18007400
	11	Pembelian Barang Dagang		408000	17599400
OKTOBER	12	Penjualan Barang Dagang	997500		18596900
	12	Pembelian Barang Dagang		427500	18169400
	12	Biaya Konsumsi		72000	18097400
OKTOBER	13	Penjualan Barang Dagang	902400		18999800
	13	Biaya Konsumsi		70000	18929800
	13	Pembelian Barang Dagang		194400	18735400
OKTOBER	14	Penjualan Barang Dagang	947500		19682900

	14	Biaya Konsumsi		72000	19610900
	14	Biaya Bensin		20000	19590900
OKTOBER	15	Penjualan Barang Dagang	955000		20545900
	15	Biaya Konsumsi		71000	20474900
	15	Penerimaan Piutang Dagang	20000		20494900
OKTOBER	16	Penjualan Barang Dagang	1019000		21513900
	16	Biaya Konsumsi		72000	21441900
	16	Penerimaan Piutang Dagang	50000		21491900
OKTOBER	17	Biaya Konsumsi		70000	21421900
	17	Biaya Pulsa		27000	21394900
OKTOBER	18	Penjualan Barang Dagang	896600		22291500
	18	Biaya Konsumsi		73000	22218500
	18	Biaya Gas		21000	22197500
	18	Pembelian Barang Dagang		349000	21848500
OKTOBER	19	Penjualan Barang Dagang	903000		22751500
	19	Biaya Konsumsi		71000	22680500
	19	Pembelian Peralatan		50000	22630500
	19	Pembelian Barang Dagang		322600	22307900
OKTOBER	20	Penjualan Barang Dagang	918500		23226400
	20	Penerimaan Piutang Dagang	20000		23246400
	20	Biaya Konsumsi		72000	23174400
	20	Pembelian Barang Dagang		258400	22916000
OKTOBER	21	Penjualan Barang Dagang	915000		23831000
	21	Penerimaan Piutang Dagang	31000		23862000
	21	Biaya Konsumsi		73000	23789000
	21	Pembelian Barang Dagang		133500	23655500
OKTOBER	22	Penjualan Barang Dagang	915600		24571100
	22	Penerimaan Piutang Dagang	217000		24788100
	22	Pembelian Barang Dagang		540400	24247700
	22	Biaya Konsumsi		75000	24172700
OKTOBER	23	Penjualan Barang Dagang	1038600		25211300
	23	Penerimaan Piutang Dagang	38000		25249300
	23	Biaya Konsumsi		77000	25172300
OKTOBER	24	Biaya Konsumsi		76000	25096300
	24	Biaya Pulsa		27000	25069300
	24	Biaya Bensin		16000	25053300
	24	Biaya Gas		21000	25032300
	24	Penerimaan Piutang Dagang	150000		25182300
OKTOBER	25	Penjualan Barang Dagang	853500		26035800
	25	Biaya Konsumsi		75000	25960800
	25	Penerimaan Piutang Dagang	100000		26060800
OKTOBER	26	Penjualan Barang Dagang	1079000		27139800
	26	Biaya Konsumsi		77000	27062800
OKTOBER	27	Penjualan Barang Dagang	938000		28000800

	27	Biaya Konsumsi		75000	27925800
OKTOBER	28	Penjualan Barang Dagang	888200		28814000
	28	Biaya Konsumsi		74000	28740000
OKTOBER	29	Penjualan Barang Dagang	846000		29586000
	29	Biaya Konsumsi		71000	29515000
OKTOBER	30	Penjualan Barang Dagang	896400		30411400
	30	Biaya Konsumsi		70000	30341400
	30	Biaya Listrik		150000	30191400
	30	Biaya Servis Motor		112000	30079400
OKTOBER	31	Biaya Konsumsi		75000	30004400
	31	Biaya Bensin		15000	29989400
	31	Biaya Gas		21000	29968400
	31	Prive		50000	29918400

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Penjualan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Penjualan Barang Dagang		932700	932700
OKTOBER	2	Penjualan Barang Dagang		889500	1822200
OKTOBER	4	Penjualan Barang Dagang		832000	2654200
OKTOBER	5	Penjualan Barang Dagang		844000	3498200
OKTOBER	6	Penjualan Barang Dagang		984800	4483000
OKTOBER	7	Penjualan Barang Dagang		854800	5337800
OKTOBER	8	Penjualan Barang Dagang		1051300	6389100
OKTOBER	9	Penjualan Barang Dagang		932500	7321600
OKTOBER	11	Penjualan Barang Dagang		1085300	8406900
OKTOBER	12	Penjualan Barang Dagang		997500	9404400
OKTOBER	13	Penjualan Barang Dagang		902400	10306800
OKTOBER	14	Penjualan Barang Dagang		947500	11254300
OKTOBER	15	Penjualan Barang Dagang		955000	12209300
OKTOBER	16	Penjualan Barang Dagang		1019000	13228300
OKTOBER	18	Penjualan Barang Dagang		945800	14174100
OKTOBER	19	Penjualan Barang Dagang		923000	15097100
OKTOBER	20	Penjualan Barang Dagang		933500	16030600
OKTOBER	21	Penjualan Barang Dagang		915000	16945600
OKTOBER	22	Penjualan Barang Dagang		928600	17874200
OKTOBER	23	Penjualan Barang Dagang		1069600	18943800
OKTOBER	25	Penjualan Barang Dagang		853500	19797300
OKTOBER	26	Penjualan Barang Dagang		1097000	20894300
OKTOBER	27	Penjualan Barang Dagang		968000	21862300

OKTOBER	28	Penjualan Barang Dagang		929200	22791500
OKTOBER	29	Penjualan Barang Dagang		877000	23668500
OKTOBER	30	Penjualan Barang Dagang		914400	24582900
OKTOBER	31	Jurnal Penutup	24582900		0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Harga Pokok Penjualan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Pengurangan Persediaan	786100		786100
OKTOBER	2	Pengurangan Persediaan	747900		1534000
OKTOBER	4	Pengurangan Persediaan	700500		2234500
OKTOBER	5	Pengurangan Persediaan	716500		2951000
OKTOBER	6	Pengurangan Persediaan	826100		3777100
OKTOBER	7	Pengurangan Persediaan	700100		4477200
OKTOBER	8	Pengurangan Persediaan	882100		5359300
OKTOBER	9	Pengurangan Persediaan	779500		6138800
OKTOBER	11	Pengurangan Persediaan	911200		7050000
OKTOBER	12	Pengurangan Persediaan	832800		7882800
OKTOBER	13	Pengurangan Persediaan	755000		8637800
OKTOBER	14	Pengurangan Persediaan	801500		9439300
OKTOBER	15	Pengurangan Persediaan	801000		10240300
OKTOBER	16	Pengurangan Persediaan	870400		11110700
OKTOBER	18	Pengurangan Persediaan	784800		11895500
OKTOBER	19	Pengurangan Persediaan	761000		12656500
OKTOBER	20	Pengurangan Persediaan	763500		13420000
OKTOBER	21	Pengurangan Persediaan	746000		14166000
OKTOBER	22	Pengurangan Persediaan	771000		14937000
OKTOBER	23	Pengurangan Persediaan	906000		15843000
OKTOBER	25	Pengurangan Persediaan	673000		16516000
OKTOBER	26	Pengurangan Persediaan	921100		17437100
OKTOBER	27	Pengurangan Persediaan	786000		18223100
OKTOBER	28	Pengurangan Persediaan	744600		18967700
OKTOBER	29	Pengurangan Persediaan	712000		19679700
OKTOBER	30	Pengurangan Persediaan	734000		20413700
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		20413700	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Persediaan Barang Dagang			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	44552500		44552500
OKTOBER	1	Penjualan		786100	43766400
OKTOBER	2	Penjualan		747900	43018500
OKTOBER	4	Penjualan		700500	42318000
OKTOBER	5	Penjualan		716500	41601500
OKTOBER	6	Penjualan		826100	40775400
OKTOBER	6	Pembelian	190000		40965400
OKTOBER	7	Penjualan		700100	40265300
OKTOBER	7	Pembelian	204000		40469300
OKTOBER	8	Penjualan		882100	39587200
OKTOBER	9	Penjualan		779500	38807700
OKTOBER	11	Penjualan		911200	37896500
OKTOBER	11	Pembelian	408000		38304500
OKTOBER	12	Penjualan		832800	37471700
OKTOBER	12	Pembelian	427500		37899200
OKTOBER	13	Penjualan		755000	37144200
OKTOBER	13	Pembelian	194400		37338600
OKTOBER	14	Penjualan		801500	36537100
OKTOBER	15	Penjualan		801000	35736100
OKTOBER	16	Penjualan		870400	34865700
OKTOBER	18	Penjualan		784800	34080900
OKTOBER	18	Pembelian	349000		34429900
OKTOBER	19	Penjualan		761000	33668900
OKTOBER	19	Pembelian	322600		33991500
OKTOBER	20	Penjualan		763500	33228000
OKTOBER	20	Pembelian	258400		33486400
OKTOBER	21	Penjualan		746000	32740400
OKTOBER	21	Pembelian	133500		32873900
OKTOBER	22	Penjualan		771000	32102900
OKTOBER	22	Pembelian	540400		32643300
OKTOBER	23	Penjualan		906000	31737300
OKTOBER	25	Penjualan		673000	31064300
OKTOBER	26	Penjualan		921100	30143200
OKTOBER	27	Penjualan		786000	29357200
OKTOBER	28	Penjualan		744600	28612600
OKTOBER	29	Penjualan		712000	27900600
OKTOBER	30	Penjualan		734000	27166600

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Piutang Dagang			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	SALDO AWAL	720000		720000
OKTOBER	15	Penerimaan Piutang Dagang		20000	700000
OKTOBER	16	Penerimaan Piutang Dagang		50000	650000
OKTOBER	18	Penjualan Kredit	49200		699200
OKTOBER	19	Penjualan Kredit	20000		719200
OKTOBER	20	Penjualan Kredit	15000		734200
OKTOBER	20	Penerimaan Piutang Dagang		20000	714200
OKTOBER	21	Penerimaan Piutang Dagang		31000	683200
OKTOBER	22	Penjualan Kredit	13000		696200
OKTOBER	22	Penerimaan Piutang Dagang		217000	479200
OKTOBER	23	Penjualan Kredit	31000		510200
OKTOBER	23	Penerimaan Piutang Dagang		38000	472200
OKTOBER	24	Penjualan Kredit		150000	322200
OKTOBER	25	Penerimaan Piutang Dagang		100000	222200
OKTOBER	26	Penjualan Kredit	18000		240200
OKTOBER	27	Penjualan Kredit	30000		270200
OKTOBER	28	Penjualan Kredit	41000		311200
OKTOBER	29	Penjualan Kredit	31000		342200
OKTOBER	30	Penjualan Kredit	18000		360200
	Total				360200

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Konsumsi			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Biaya Konsumsi	70000		70000
OKTOBER	2	Biaya Konsumsi	76000		146000
OKTOBER	3	Biaya Konsumsi	79000		225000
OKTOBER	4	Biaya Konsumsi	71000		296000
OKTOBER	5	Biaya Konsumsi	75000		371000
OKTOBER	6	Biaya Konsumsi	70000		441000
OKTOBER	7	Biaya Konsumsi	71000		512000
OKTOBER	8	Biaya Konsumsi	71000		583000
OKTOBER	9	Biaya Konsumsi	73000		656000
OKTOBER	10	Biaya Konsumsi	74000		730000
OKTOBER	11	Biaya Konsumsi	72000		802000

OKTOBER	12	Biaya Konsumsi	72000		874000
OKTOBER	13	Biaya Konsumsi	70000		944000
OKTOBER	14	Biaya Konsumsi	72000		1016000
OKTOBER	15	Biaya Konsumsi	71000		1087000
OKTOBER	16	Biaya Konsumsi	72000		1159000
OKTOBER	17	Biaya Konsumsi	70000		1229000
OKTOBER	18	Biaya Konsumsi	73000		1302000
OKTOBER	19	Biaya Konsumsi	71000		1373000
OKTOBER	20	Biaya Konsumsi	72000		1445000
OKTOBER	21	Biaya Konsumsi	73000		1518000
OKTOBER	22	Biaya Konsumsi	75000		1593000
OKTOBER	23	Biaya Konsumsi	77000		1670000
OKTOBER	24	Biaya Konsumsi	76000		1746000
OKTOBER	25	Biaya Konsumsi	75000		1821000
OKTOBER	26	Biaya Konsumsi	77000		1898000
OKTOBER	27	Biaya Konsumsi	75000		1973000
OKTOBER	28	Biaya Konsumsi	74000		2047000
OKTOBER	29	Biaya Konsumsi	71000		2118000
OKTOBER	30	Biaya Konsumsi	70000		2188000
OKTOBER	31	Biaya Konsumsi	75000		2263000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		2263000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Pulsa			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Biaya Pembelian Pulsa	52000		52000
OKTOBER	3	Biaya Pembelian Pulsa	52000		104000
OKTOBER	17	Biaya Pembelian Pulsa	27000		131000
OKTOBER	24	Biaya Pembelian Pulsa	27000		158000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		158000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Bensin			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	2	Biaya Pembelian Bensin	21000		21000
OKTOBER	14	Biaya Pembelian Bensin	20000		41000
OKTOBER	24	Biaya Pembelian Bensin	16000		57000
OKTOBER	31	Biaya Pembelian Bensin	15000		72000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		72000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Gas			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	10	Biaya Pembelian Gas	21000		21000
OKTOBER	18	Biaya Pembelian Gas	21000		42000
OKTOBER	24	Biaya Pembelian Gas	21000		63000
OKTOBER	31	Biaya Pembelian Gas	21000		84000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		84000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Prive			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Pemakaiaan kas untuk keperluan pribadi	50000		50000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		50000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Listrik			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	30	Biaya pemakaian listrik	150000		150000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		150000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Servis Motor			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	30	Pengeluaran kas untuk servis motor	112000		112000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		112000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Peralatan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	19	Pembelian kalkulator	50000		50000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Kendaraan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	21167500		21167500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Handphone			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	2500000		2500000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Etalase Kaca			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	1300000		1300000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Kulkas			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	1400000		1400000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Bangunan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	60000000		60000000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Bangunan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi bangunan	250000		250000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		250000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Bangunan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi bangunan		250000	250000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Kendaraan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan	440990		440990
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		440990	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan		440990	440990

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Handphone			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyusuaian depresiasi handphone	104167		104167
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		104167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Handphone			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyusuaian depresiasi handphone		104167	104167

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Etalase Kaca			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca	54167		54167
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		54167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca		54167	54167

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Kulkas			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi kulkas	29167		29167
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		29167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Kulkas			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi kulkas		29167	29167

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Penyusutan Peralatan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi peralatan	2083		2083
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		2083	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Akumulasi Penyusutan Peralatan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian depresiasi peralatan		2083	2083

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Beban Perlengkapan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	31	Penyesuaian pemakaian perlengkapan	15000		15000
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		15000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Perlengkapan			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal	48500		48500
OKTOBER	31	Penyesuaian pemakaian perlengkapan		15000	33500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 OKTOBER 2021					
		Modal Pemilik			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
OKTOBER	1	Saldo Awal		145675738	145675738
OKTOBER	31	Jurnal Penutup		434627	146110365
	31	Jurnal Penutup Prive	50000		146060365

Lampiran 3 : Neraca Saldo UMKM Surya Periode Oktober 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO		
31 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29918400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	360200	
Persediaan Barang Dagang	27166600	
Perlengkapan	48500	
Peralatan	50000	
Kendaraan	21167500	
Handphone	2500000	
Etalase Kaca	1300000	
Kulkas	1400000	
Bangunan	60000000	
Modal		145675738
Prive	50000	
Penjualan Barang Dagang		24582900
Harga Pokok Penjualan	20413700	
Beban Konsumsi	2263000	
Beban Bensin	72000	
Beban Pulsa	158000	
Beban Gas	84000	
Beban Listrik	150000	
Beban Servis Motor	112000	
	170258638	170258638

Lampiran 4 : Jurnal Penyesuaian UMKM SURYA Periode Oktober 2021

UMKM SURYA				
JURNAL PENYESUAIAN				
31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Beban Penyusutan Bangunan	250000	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
	31	Beban Penyusutan Handphone	104167	
		Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
	31	Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
		Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
	31	Beban Penyusutan Kulkas	29167	
		Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167
	31	Beban Penyusutan Peralatan	2083	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
	31	Beban Perlengkapan	15000	
		Perlengkapan		15000

Lampiran 5 : Neraca Saldo Setelah Penyesuaian UMKM SURYA Periode Oktober 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN		
31 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29918400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	360200	
Persediaan Barang Dagang	27166600	
Perlengkapan	33500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
Modal		145675738
Prive	50000	
Penjualan Barang Dagang		24582900
Harga Pokok Penjualan	20413700	
Beban Konsumsi	2263000	
Beban Bensin	72000	
Beban Pulsa	158000	

Beban Gas	84000	
Beban Listrik	150000	
Beban Servis Motor	112000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Beban Perlengkapan	15000	
	171139211	171139211

Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi UMKM SURYA Periode Oktober 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN LABA RUGI		
31 OKTOBER 2021		
Pendapatan		
Penjualan Barang Dagang	24582900	
Pendapatan Bersih		24582900
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan		-20413700
Laba/Rugi Kotor		4169200
Biaya Admin dan Umum		
Beban Konsumsi	2263000	
Beban Perlengkapan	15000	
Beban Bensin	72000	
Beban Gas	84000	
Beban Pulsa	158000	
Beban Listrik	150000	
Beban Servis Motor	112000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	

Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Total Beban Admin dan Umum		3734573
Laba/Rugi Bersih		434627

Lampiran 7 : Laporan Perubahan Ekuitas UMKM SURYA Periode Oktober 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
31 OKTOBER 2021		
Modal 1 Oktober 2021		145675738
Laba Bersih	434627	
Prive	-50000	
Penambahan Modal		384627
Modal 31 Oktober 2021		146060365

Lampiran 8 : Laporan Posisi Keuangan UMKM SURYA Oktober 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 OKTOBER 2021		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	29918400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	360200	
Persediaan Barang Dagang	27166600	
Perlengkapan	33500	
Jumlah Aktiva Lancar		60523438
Aktiva Tidak Lancar		
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-250000	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-2083	
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone	-104167	
Etalase Kaca	1300000	

Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	-54167	
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas	-29167	
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-440990	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		85536927
Jumlah Aktiva		146060365
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha	0	
Ekuitas		
Modal Pemilik	146060365	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		146060365

Lampiran 9 : Jurnal Penutup UMKM SURYA Periode Oktober 2021

UMKM SURYA				
JURNAL PENUTUP				
31 OKTOBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
OKTOBER	31	Penjualan	24582900	
		Ikhtisar Laba/Rugi		24582900
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	24148273	
		Harga Pokok Penjualan		20413700
		Beban Konsumsi		2263000
		Beban Bensin		72000
		Beban Pulsa		158000
		Beban Gas		84000
		Beban Listrik		150000
		Beban Servis Motor		112000
		Beban Penyusutan Bangunan		250000
		Beban Penyusutan Kendaraan		440990
		Beban Penyusutan Handphone		104167
		Beban Penyusutan Etalase Kaca		54167
		Beban Penyusutan Kulkas		29167

		Beban Penyusutan Peralatan		2083
		Beban Perlengkapan		15000
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	434627	
		Modal Pemilik		434627
	31	Modal Pemilik	50000	
		Prive		50000

Lampiran 10 : Neraca Saldo Setelah Penutupan UMKM SURYA Oktober 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
31 OKTOBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29918400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	360200	
Persediaan Barang Dagang	27166600	
Perlengkapan	33500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167

Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
Modal		146060365
Total	146940938	146940938

Lampiran 11 : Neraca Saldo Awal UMKM SURYA Periode 1 November 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO		
1-Nov-21		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	29918400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	360200	
Persediaan Barang Dagang	27166600	
Perlengkapan	33500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000

Modal		146060365
	146940938	146940938

Lampiran 12 : Jurnal Umum UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA				
JURNAL UMUM				
PER NOVEMBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
NOVEMBER	1	Kas	855000	
		Penjualan		855000
		Harga Pokok Penjualan	691500	
		Persediaan Barang Dagang		691500
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Perlengkapan	50000	
		Kas		50000
		Persediaan Barang Dagang	1074900	
		Kas		1074900
	2	Kas	934800	
		Penjualan		934800
		Harga Pokok Penjualan	778800	
		Persediaan Barang Dagang		778800
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Beban Pulsa	52000	

		Kas		52000
		Persediaan Barang Dagang	174500	
		Kas		174500
	3	Kas	888400	
		Penjualan		888400
		Harga Pokok Penjualan	727500	
		Persediaan Barang Dagang		727500
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Beban Bensin	20000	
		Kas		20000
		Persediaan Barang Dagang	250400	
		Kas		250400
	4	Kas	916300	
		Penjualan		916300
		Harga Pokok Penjualan	758700	
		Persediaan Barang Dagang		758700
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
		Persediaan Barang Dagang	508050	
		Kas		508050
	5	Kas	899000	
		Penjualan		899000
		Harga Pokok Penjualan	733200	
		Persediaan Barang Dagang		733200
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	646600	
		Kas		646600
	6	Kas	933800	
		Penjualan		933800
		Harga Pokok Penjualan	766800	
		Persediaan Barang Dagang		766800
		Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Persediaan Barang Dagang	278200	
		Kas		278200
	7	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
	8	Kas	931000	
		Penjualan		931000
		Harga Pokok Penjualan	771400	

		Persediaan Barang Dagang		771400
		Beban Konsumsi	77000	
		Kas		77000
		Persediaan Barang Dagang	922800	
		Kas		922800
	9	Kas	869300	
		Penjualan		869300
		Harga Pokok Penjualan	690700	
		Persediaan Barang Dagang		690700
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Persediaan Barang Dagang	349400	
		Kas		349400
	10	Kas	825000	
		Penjualan		825000
		Harga Pokok Penjualan	645400	
		Persediaan Barang Dagang		645400
		Beban Konsumsi	78000	
		Kas		78000
		Persediaan Barang Dagang	202200	
		Kas		202200
	11	Kas	888000	
		Penjualan		888000
		Harga Pokok Penjualan	718000	
		Persediaan Barang Dagang		718000
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	346700	
		Kas		346700
	12	Kas	1241500	
		Penjualan		1241500
		Harga Pokok Penjualan	1038200	
		Persediaan Barang Dagang		1038200
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	272900	
		Kas		272900
	13	Kas	907500	
		Penjualan		907500
		Harga Pokok Penjualan	721250	
		Persediaan Barang Dagang		721250
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	210100	

		Kas		210100
	14	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Beban Bensin	12000	
		Kas		12000
		Beban Pulsa	22000	
		Kas		22000
		Persediaan Barang Dagang	256800	
		Kas		256800
	15	Kas	707500	
		Penjualan		707500
		Harga Pokok Penjualan	565500	
		Persediaan Barang Dagang		565500
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	351000	
		Kas		351000
	16	Kas	792000	
		Penjualan		792000
		Harga Pokok Penjualan	637500	
		Persediaan Barang Dagang		637500
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
		Persediaan Barang Dagang	398100	
		Kas		398100
	17	Kas	652000	
		Penjualan		652000
		Harga Pokok Penjualan	480200	
		Persediaan Barang Dagang		480200
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	379300	
		Kas		379300
	18	Kas	720300	
		Penjualan		720300
		Harga Pokok Penjualan	534800	
		Persediaan Barang Dagang		534800
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	287900	
		Kas		287900
		Persediaan Barang Dagang	40500	
		Kas		40500
		Persediaan Barang Dagang	216700	

		Kas		216700
	19	Kas	679200	
		Penjualan		679200
		Harga Pokok Penjualan	504800	
		Persediaan Barang Dagang		504800
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	379100	
		Kas		379100
		Persediaan Barang Dagang	20800	
		Kas		20800
		Persediaan Barang Dagang	27000	
		Kas		27000
	20	Kas	699000	
		Penjualan		699000
		Harga Pokok Penjualan	542700	
		Persediaan Barang Dagang		542700
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	27000	
		Kas		27000
		Persediaan Barang Dagang	265500	
		Kas		265500
	21	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Beban Bensin	12000	
		Kas		12000
		Persediaan Barang Dagang	42400	
		Kas		42400
		Persediaan Barang Dagang	244300	
		Kas		244300
	22	Kas	651500	
		Penjualan		651500
		Harga Pokok Penjualan	489200	
		Persediaan Barang Dagang		489200
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	34600	
		Kas		34600
		Persediaan Barang Dagang	324800	
		Kas		324800
		Persediaan Barang Dagang	308950	

		Kas		308950
	23	Kas	625700	
		Penjualan		625700
		Harga Pokok Penjualan	454850	
		Persediaan Barang Dagang		454850
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	34500	
		Kas		34500
		Persediaan Barang Dagang	126700	
		Kas		126700
		Persediaan Barang Dagang	304500	
		Kas		304500
	24	Kas	633800	
		Penjualan		633800
		Harga Pokok Penjualan	460200	
		Persediaan Barang Dagang		460200
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
	25	Kas	661000	
		Penjualan		661000
		Harga Pokok Penjualan	459850	
		Persediaan Barang Dagang		459850
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
	26	Kas	631100	
		Penjualan		631100
		Harga Pokok Penjualan	449700	
		Persediaan Barang Dagang		449700
		Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Persediaan Barang Dagang	27000	
		Kas		27000
		Persediaan Barang Dagang	42400	
		Kas		42400
	27	Kas	593500	
		Penjualan		593500
		Harga Pokok Penjualan	426100	
		Persediaan Barang Dagang		426100
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	678000	
		Kas		678000
	28	Beban Konsumsi	77000	

		Kas		77000
		Beban Bensin	15000	
		Kas		15000
		Prive	50000	
		Kas		50000
		Persediaan Barang Dagang	439000	
		Kas		439000
	29	Kas	608000	
		Penjualan		608000
		Harga Pokok Penjualan	414400	
		Persediaan Barang Dagang		414400
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	16800	
		Kas		16800
	30	Kas	725000	
		Penjualan		725000
		Harga Pokok Penjualan	507600	
		Persediaan Barang Dagang		507600
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Beban Listrik	150000	
		Kas		150000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Kas	49000	
		Piutang Dagang		49000
		Persediaan Barang Dagang	769000	
		Kas		769000

Lampiran 13 : Buku Besar UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		KAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal	29918400		29918400
	1	Penjualan Barang Dagang	855000		30773400
	1	Pembelian Konsumsi		70000	30703400
	1	Pembelian Perlengkapan		50000	30653400
	1	Pembelian Barang Dagang		1074900	29578500
	2	Penjualan Barang Dagang	934800		30513300
	2	Pembelian Konsumsi		72000	30441300
	2	Pembelian Pulsa		52000	30389300
	2	Pembelian Barang Dagang		174500	30214800
	3	Penjualan Barang Dagang	888400		31103200
	3	Pembelian Konsumsi		70000	31033200
	3	Pembelian Bensin		20000	31013200
	3	Pembelian Barang Dagang		250400	30762800
	4	Penjualan Barang Dagang	916300		31679100
	4	Pembelian Konsumsi		73000	31606100

	4	Pembelian Barang Dagang		508050	31098050
	5	Penjualan Barang Dagang	899000		31997050
	5	Pembelian Konsumsi		71000	31926050
	5	Pembelian Barang Dagang		646600	31279450
	6	Penjualan Barang Dagang	933800		32213250
	6	Pembelian Konsumsi		76000	32137250
	6	Pembelian Barang Dagang		278200	31859050
	7	Pembelian Konsumsi		75000	31784050
	7	Pembelian Gas		21000	31763050
	8	Penjualan Barang Dagang	931000		32694050
	8	Pembelian Konsumsi		77000	32617050
	8	Pembelian Barang Dagang		922800	31694250
	9	Penjualan Barang Dagang	869300		32563550
	9	Pembelian Konsumsi		75000	32488550
	9	Pembelian Barang Dagang		349400	32139150
	10	Penjualan Barang Dagang	825000		32964150
	10	Pembelian Konsumsi		78000	32886150
	10	Pembelian Barang Dagang		202200	32683950
	11	Penjualan Barang Dagang	888000		33571950
	11	Pembelian Konsumsi		74000	33497950
	11	Pembelian Barang Dagang		346700	33151250
	12	Penjualan Barang Dagang	1241500		34392750
	12	Pembelian Konsumsi		71000	34321750
	12	Pembelian Barang Dagang		272900	34048850
	13	Penjualan Barang Dagang	907500		34956350
	13	Pembelian Konsumsi		74000	34882350
	13	Pembelian Barang Dagang		210100	34672250
	14	Pembelian Konsumsi		75000	34597250
	14	Pembelian Bensin		12000	34585250
	14	Pembelian Pulsa		22000	34563250
	14	Pembelian Barang Dagang		256800	34306450
	15	Penjualan Barang Dagang	707500		35013950
	15	Pembelian Konsumsi		70000	34943950
	15	Pembelian Barang Dagang		351000	34592950
	16	Penjualan Barang Dagang	792000		35384950
	16	Pembelian Konsumsi		73000	35311950
	16	Pembelian Barang Dagang		398100	34913850
	17	Penjualan Barang Dagang	652000		35565850
	17	Pembelian Konsumsi		72000	35493850
	17	Pembelian Barang Dagang		379300	35114550
	18	Penjualan Barang Dagang	720300		35834850
	18	Pembelian Konsumsi		70000	35764850
	18	Pembelian Barang Dagang		545100	35219750
	19	Penjualan Barang Dagang	679200		35898950

	19	Pembelian Konsumsi		74000	35824950
	19	Pembelian Barang Dagang		426900	35398050
	20	Penjualan Barang Dagang	699000		36097050
	20	Pembelian Konsumsi		72000	36025050
	20	Pembelian Barang Dagang		292500	35732550
	21	Pembelian Konsumsi		75000	35657550
	21	Pembelian Gas		21000	35636550
	21	Pembelian Bensin		12000	35624550
	21	Pembelian Barang Dagang		286700	35337850
	22	Penjualan Barang Dagang	651500		35989350
	22	Pembelian Konsumsi		70000	35919350
	22	Pembelian Barang Dagang		668350	35251000
	23	Penjualan Barang Dagang	625700		35876700
	23	Pembelian Konsumsi		74000	35802700
	23	Pembelian Barang Dagang		465700	35337000
	24	Penjualan Barang Dagang	633800		35970800
	24	Pembelian Konsumsi		73000	35897800
	25	Penjualan Barang Dagang	661000		36558800
	25	Pembelian Konsumsi		75000	36483800
	26	Penjualan Barang Dagang	631100		37114900
	26	Pembelian Konsumsi		76000	37038900
	26	Pembelian Barang Dagang		69400	36969500
	27	Penjualan Barang Dagang	593500		37563000
	27	Pembelian Konsumsi		70000	37493000
	27	Pembelian Barang Dagang		678000	36815000
	28	Pembelian Konsumsi		77000	36738000
	28	Pembelian Bensin		15000	36723000
	28	Prive		50000	36673000
	28	Pembelian Barang Dagang		439000	36234000
	29	Penjualan Barang Dagang	608000		36842000
	29	Pembelian Konsumsi		74000	36768000
	29	Pembelian Barang Dagang		16800	36751200
	30	Penjualan Barang Dagang	725000		37476200
	30	Pembelian Konsumsi		75000	37401200
	30	Pembelian Gas		21000	37380200
	30	Pembayaran Listrik		150000	37230200
	30	Penerimaan Piutang Dagang	49000		37279200
	30	Pembelian Barang Dagang		769000	36510200

UMKM SURYA
BUKU BESAR
31 NOVEMBER 2021

		PENJUALAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Penjualan Barang Dagang		855000	855000
	2	Penjualan Barang Dagang		934800	1789800
	3	Penjualan Barang Dagang		888400	2678200
	4	Penjualan Barang Dagang		916300	3594500
	5	Penjualan Barang Dagang		899000	4493500
	6	Penjualan Barang Dagang		933800	5427300
	8	Penjualan Barang Dagang		931000	6358300
	9	Penjualan Barang Dagang		869300	7227600
	10	Penjualan Barang Dagang		825000	8052600
	11	Penjualan Barang Dagang		888000	8940600
	12	Penjualan Barang Dagang		1241500	10182100
	13	Penjualan Barang Dagang		907500	11089600
	15	Penjualan Barang Dagang		707500	11797100
	16	Penjualan Barang Dagang		792000	12589100
	17	Penjualan Barang Dagang		652000	13241100
	18	Penjualan Barang Dagang		720300	13961400
	19	Penjualan Barang Dagang		679200	14640600
	20	Penjualan Barang Dagang		699000	15339600
	22	Penjualan Barang Dagang		651500	15991100
	23	Penjualan Barang Dagang		625700	16616800
	24	Penjualan Barang Dagang		633800	17250600
	25	Penjualan Barang Dagang		661000	17911600
	26	Penjualan Barang Dagang		631100	18542700
	27	Penjualan Barang Dagang		593500	19136200
	29	Penjualan Barang Dagang		608000	19744200
	30	Penjualan Barang Dagang		725000	20469200
	31	Jurnal Penutup	20469200		0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		HARGA POKOK PENJUALAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Pengurangan Persediaan	691500		691500
	2	Pengurangan Persediaan	778800		1470300
	3	Pengurangan Persediaan	727500		2197800
	4	Pengurangan Persediaan	758700		2956500
	5	Pengurangan Persediaan	733200		3689700
	6	Pengurangan Persediaan	766800		4456500
	8	Pengurangan Persediaan	771400		5227900

	9	Pengurangan Persediaan	690700		5918600
	10	Pengurangan Persediaan	645400		6564000
	11	Pengurangan Persediaan	718000		7282000
	12	Pengurangan Persediaan	1038200		8320200
	13	Pengurangan Persediaan	721250		9041450
	15	Pengurangan Persediaan	565500		9606950
	16	Pengurangan Persediaan	637500		10244450
	17	Pengurangan Persediaan	480200		10724650
	18	Pengurangan Persediaan	534800		11259450
	19	Pengurangan Persediaan	504800		11764250
	20	Pengurangan Persediaan	542700		12306950
	22	Pengurangan Persediaan	489200		12796150
	23	Pengurangan Persediaan	454850		13251000
	24	Pengurangan Persediaan	460200		13711200
	25	Pengurangan Persediaan	459850		14171050
	26	Pengurangan Persediaan	449700		14620750
	27	Pengurangan Persediaan	426100		15046850
	29	Pengurangan Persediaan	414400		15461250
	30	Pengurangan Persediaan	507600		15968850
	31	Jurnal Penutup		15968850	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		PERSEDIAAN BARANG DAGANG			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal	27166600		27166600
	1	Penjualan Barang Dagang		691500	26475100
	1	Pembelian Barang Dagang	1074900		27550000
	2	Penjualan Barang Dagang		778800	26771200
	2	Pembelian Barang Dagang	174500		26945700
	3	Penjualan Barang Dagang		727500	26218200
	3	Pembelian Barang Dagang	250400		26468600
	4	Penjualan Barang Dagang		758700	25709900
	4	Pembelian Barang Dagang	508050		26217950
	5	Penjualan Barang Dagang		733200	25484750
	5	Pembelian Barang Dagang	646600		26131350
	6	Penjualan Barang Dagang		766800	25364550
	6	Pembelian Barang Dagang	278200		25642750
	8	Penjualan Barang Dagang		771400	24871350
	8	Pembelian Barang Dagang	922800		25794150
	9	Penjualan Barang Dagang		690700	25103450

	9	Pembelian Barang Dagang	349400		25452850
	10	Penjualan Barang Dagang		645400	24807450
	10	Pembelian Barang Dagang	202200		25009650
	11	Penjualan Barang Dagang		718000	24291650
	11	Pembelian Barang Dagang	346700		24638350
	12	Penjualan Barang Dagang		1038200	23600150
	12	Pembelian Barang Dagang	272900		23873050
	13	Penjualan Barang Dagang		721250	23151800
	13	Pembelian Barang Dagang	210100		23361900
	14	Pembelian Barang Dagang	256800		23618700
	15	Penjualan Barang Dagang		565500	23053200
	15	Pembelian Barang Dagang	351000		23404200
	16	Penjualan Barang Dagang		637500	22766700
	16	Pembelian Barang Dagang	398100		23164800
	17	Penjualan Barang Dagang		480200	22684600
	17	Pembelian Barang Dagang	379300		23063900
	18	Penjualan Barang Dagang		534800	22529100
	18	Pembelian Barang Dagang	545100		23074200
	19	Penjualan Barang Dagang		504800	22569400
	19	Pembelian Barang Dagang	426900		22996300
	20	Penjualan Barang Dagang		542700	22453600
	20	Pembelian Barang Dagang	292500		22746100
	21	Pembelian Barang Dagang	286700		23032800
	22	Penjualan Barang Dagang		489200	22543600
	22	Pembelian Barang Dagang	668350		23211950
	23	Penjualan Barang Dagang		454850	22757100
	23	Pembelian Barang Dagang	465700		23222800
	24	Penjualan Barang Dagang		460200	22762600
	25	Penjualan Barang Dagang		459850	22302750
	26	Penjualan Barang Dagang		449700	21853050
	26	Pembelian Barang Dagang	69400		21922450
	27	Penjualan Barang Dagang		426100	21496350
	27	Pembelian Barang Dagang	678000		22174350
	28	Pembelian Barang Dagang	439000		22613350
	29	Penjualan Barang Dagang		414400	22198950
	29	Pembelian Barang Dagang	16800		22215750
	30	Penjualan Barang Dagang		507600	21708150
	30	Pembelian Barang Dagang	769000		22477150

UMKM SURYA
BUKU BESAR
31 NOVEMBER 2021

		PIUTANG DAGANG			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal	360200		360200
	30	Pelunasan dari pelanggan		49000	311200

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN KONSUMSI			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Pembelian Konsumsi	70000		70000
	2	Pembelian Konsumsi	72000		142000
	3	Pembelian Konsumsi	70000		212000
	4	Pembelian Konsumsi	73000		285000
	5	Pembelian Konsumsi	71000		356000
	6	Pembelian Konsumsi	76000		432000
	7	Pembelian Konsumsi	75000		507000
	8	Pembelian Konsumsi	77000		584000
	9	Pembelian Konsumsi	75000		659000
	10	Pembelian Konsumsi	78000		737000
	11	Pembelian Konsumsi	74000		811000
	12	Pembelian Konsumsi	71000		882000
	13	Pembelian Konsumsi	74000		956000
	14	Pembelian Konsumsi	75000		1031000
	15	Pembelian Konsumsi	70000		1101000
	16	Pembelian Konsumsi	73000		1174000
	17	Pembelian Konsumsi	72000		1246000
	18	Pembelian Konsumsi	70000		1316000
	19	Pembelian Konsumsi	74000		1390000
	20	Pembelian Konsumsi	72000		1462000
	21	Pembelian Konsumsi	75000		1537000
	22	Pembelian Konsumsi	70000		1607000
	23	Pembelian Konsumsi	74000		1681000
	24	Pembelian Konsumsi	73000		1754000
	25	Pembelian Konsumsi	75000		1829000
	26	Pembelian Konsumsi	76000		1905000
	27	Pembelian Konsumsi	70000		1975000
	28	Pembelian Konsumsi	77000		2052000
	29	Pembelian Konsumsi	74000		2126000
	30	Pembelian Konsumsi	75000		2201000
	31	Jurnal Penutup		2201000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN BENSIN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	3	Pembelian bensin motor	20000		20000
	14	Pembelian bensin motor	12000		32000
	21	Pembelian bensin motor	12000		44000
	28	Pembelian bensin motor	15000		59000
	31	Jurnal Penutup		59000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PULSA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	2	Pembelian pulsa internet	52000		52000
	14	Pembelian pulsa internet	22000		74000
	31	Jurnal Penutup		74000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN LISTRIK			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	30	Pembayaran listrik bulanan	150000		150000
	31	Jurnal Penutup		150000	0

UMKM SURYA
BUKU BESAR

31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN GAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	7	Pembelian gas 3kg	21000		21000
	21	Pembelian gas 3kg	21000		42000
	30	Pembelian gas 3kg	21000		63000
	31	Jurnal Penutup		63000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		PRIVE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	28	Penarikan prive	50000		50000
	31	Jurnal Penutup		50000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		PERLENGKAPAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal	33500		33500
	1	Pembelian perlengkapan	50000		83500
	31	Penyesuaian pemakaian perlengkapan		15000	68500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PERLENGKAPAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian pemakaian perlengkapan	15000		15000
	31	Jurnal Penutup		15000	0

UMKM SURYA

BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian depresiasi bangunan	250000		250000
	31	Jurnal Penutup		250000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		250000	250000
	31	Penyesuaian depresiasi bangunan		250000	500000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan	440990		440990
	31	Jurnal Penutup		440990	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		440990	440990
	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan		440990	881979

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyusuaian depresiasi handphone	104167		104167
	31	Jurnal Penutup		104167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		104167	104167
	31	Penyusuaian depresiasi handphone		104167	208333

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN ETALASE KACA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca	54167		54167
	31	Jurnal Penutup		54167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN ETALASE KACA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		54167	54167
	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca		54167	108333

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian depresiasi kulkas	29167		29167
	31	Jurnal Penutup		29167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		29167	29167
	31	Penyesuaian depresiasi kulkas		29167	58333

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Penyesuaian depresiasi peralatan	2083		2083
	31	Jurnal Penutup		2083	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	1	Saldo Awal		2083	2083
	31	Penyesuaian depresiasi peralatan		2083	4167

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		MODAL PEMILIK			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal		146060365	146060365
	31	Jurnal Penutup		1057777	147118142
	31	Jurnal Penutup Prive	50000		147068142

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		KAS DI BANK			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	3044738		3044738

UMKM SURYA
BUKU BESAR

31 NOVEMBER 2021					
		PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	50000		50000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		BANGUNAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	60000000		60000000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	21167500		21167500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	2500000		2500000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		ETALASE KACA			

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	1300000		1300000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 NOVEMBER 2021					
		KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
NOVEMBER	31	Saldo Awal	1400000		1400000

Lampiran 14 : Neraca Saldo UMKM SURYA Periode 31 November 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO		
31 NOVEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	36510200	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	311200	
Persediaan Barang Dagang	22477150	
Perlengkapan	83500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167

Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
Modal		146060365
Prive	50000	
Penjualan Barang Dagang		20469200
Harga Pokok Penjualan	15968850	
Beban Konsumsi	2201000	
Beban Bensin	59000	
Beban Pulsa	74000	
Beban Gas	63000	
Beban Listrik	150000	
	167410138	167410138

Lampiran 15 : Jurnal Penyesuaian UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA				
JURNAL PENEYSUAIAN				
31 NOVEMBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
NOVEMBER	31	Beban Penyusutan Bangunan	250000	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
	31	Beban Penyusutan Handphone	104167	
		Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
	31	Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
		Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
	31	Beban Penyusutan Kulkas	29167	
		Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167
	31	Beban Penyusutan Peralatan	2083	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
	31	Beban Perlengkapan	15000	
		Perlengkapan		15000

Lampiran 16 : Neraca Saldo Setelah Penyesuaian UMKM SURYA November 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN		
31 NOVEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	36510200	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	311200	
Persediaan Barang Dagang	22477150	
Perlengkapan	68500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		4167
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		881979
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		208333
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		108333
Kulkas	1400000	

Akumulasi Penyusutan Kulkas		58333
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		500000
Modal		146060365
Prive	50000	
Penjualan Barang Dagang		20469200
Harga Pokok Penjualan	15968850	
Beban Konsumsi	2201000	
Beban Bensin	59000	
Beban Pulsa	74000	
Beban Gas	63000	
Beban Listrik	150000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Beban Perlengkapan	15000	
	168290711	168290711

Lampiran 17 : Laporan Laba Rugi UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN LABA RUGI		
31 NOVEMBER 2021		
Pendapatan		
Penjualan Barang Dagang	20469200	
Pendapatan Bersih		20469200
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan		-15968850
Laba/Rugi Kotor		4500350
Biaya Admin dan Umum		
Beban Konsumsi	2201000	

Beban Perlengkapan	15000	
Beban Bensin	59000	
Beban Gas	63000	
Beban Pulsa	74000	
Beban Listrik	150000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Total Beban Admin dan Umum		-3442573
Laba/Rugi Bersih		1057777

Lampiran 18 : Laporan Perubahan Ekuitas UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 NOVEMBER 2021		
Modal 1 November 2021		146060365
Laba Bersih	1057777	
Prive	-50000	
Penambahan Modal		1007777
Modal 31 November 2021		147068142

Lampiran 19 : Laporan Posisi Keuangan UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 NOVEMBER 2021		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	36510200	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	311200	
Persediaan Barang Dagang	22477150	
Perlengkapan	68500	
Jumlah Aktiva Lancar		62411788
Aktiva Tidak Lancar		
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-500000	
Peralatan	50000	

Akumulasi Penyusutan Peralatan	-4167	
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone	-208333	
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	-108333	
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas	-58333	
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-881979	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		84656354
Jumlah Aktiva		147068142
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha		0
Ekuitas		
Modal Pemilik	147068142	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		147068142

Lampiran 20 : Jurnal Penutup UMKM SURYA Periode November 2021

UMKM SURYA				
JURNAL PENUTUP				
31 NOVEMBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
NOVEMBER	31	Penjualan	20469200	
		Ikhtisar Laba/Rugi		20469200
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	19411423	
		Harga Pokok Penjualan		15968850
		Beban Konsumsi		2201000
		Beban Bensin		59000
		Beban Pulsa		74000
		Beban Gas		63000
		Beban Listrik		150000
		Beban Penyusutan Bangunan		250000
		Beban Penyusutan Kendaraan		440990
		Beban Penyusutan Handphone		104167
		Beban Penyusutan Etalase Kaca		54167
		Beban Penyusutan Kulkas		29167
		Beban Penyusutan Peralatan		2083

		Beban Perlengkapan		15000
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	1057777	
		Modal Pemilik		1057777
	31	Modal Pemilik	50000	
		Prive		50000

Lampiran 21 : Neraca Saldo Setelah Penutupan UMKM SURYA November 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
31 NOVEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	36510200	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	311200	
Persediaan Barang Dagang	22477150	
Perlengkapan	68500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		4167
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		881979
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		208333
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		108333

Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		58333
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		500000
Modal		147068142
	148829288	148829288

Lampiran 22 : Neraca Awal UMKM SURYA Periode 1 Desember 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO		
1-Dec-21		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	36510200	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	311200	
Persediaan Barang Dagang	22477150	
Perlengkapan	68500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		4167
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		881979
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		208333
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		108333
Kulkas	1400000	

Akumulasi Penyusutan Kulkas		58333
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		500000
Modal		147068142
	148829288	148829288

Lampiran 23 : Jurnal Umum UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA				
JURNAL UMUM				
PER DESEMBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Desember	1	Kas	731500	
		Penjualan		731500
		Harga Pokok Penjualan	525600	
		Persediaan Barang Dagang		525600
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	370900	
		Kas		370900
	2	Kas	582000	
		Penjualan		582000
		Harga Pokok Penjualan	393800	
		Persediaan Barang Dagang		393800
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000

		Persediaan Barang Dagang	333450	
		Kas		333450
	3	Kas	850000	
		Penjualan		850000
		Harga Pokok Penjualan	641900	
		Persediaan Barang Dagang		641900
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Persediaan Barang Dagang	284400	
		Kas		284400
	4	Kas	788000	
		Penjualan		788000
		Harga Pokok Penjualan	580000	
		Persediaan Barang Dagang		580000
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	358650	
		Kas		358650
	5	Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Beban Pulsa	52000	
		Kas		52000
		Beban Bensin	20000	
		Kas		20000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Persediaan Barang Dagang	412950	
		Kas		412950
	6	Kas	817000	
		Penjualan		817000
		Harga Pokok Penjualan	616150	
		Persediaan Barang Dagang		616150
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	402700	
		Kas		402700
	7	Kas	744000	
		Penjualan		744000
		Harga Pokok Penjualan	539600	
		Persediaan Barang Dagang		539600
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
		Persediaan Barang Dagang	379300	
		Kas		379300

	8	Kas	867000	
		Penjualan		867000
		Harga Pokok Penjualan	656700	
		Persediaan Barang Dagang		656700
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	783450	
		Kas		783450
	9	Kas	712000	
		Penjualan		712000
		Harga Pokok Penjualan	507250	
		Persediaan Barang Dagang		507250
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Persediaan Barang Dagang	202900	
		Kas		202900
	10	Kas	936000	
		Penjualan		936000
		Harga Pokok Penjualan	736400	
		Persediaan Barang Dagang		736400
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Persediaan Barang Dagang	464600	
		Kas		464600
	11	Kas	774000	
		Penjualan		774000
		Harga Pokok Penjualan	568950	
		Persediaan Barang Dagang		568950
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	190700	
		Kas		190700
	12	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Beban Bensin	10000	
		Kas		10000
		Beban Pulsa	12000	
		Kas		12000
		Persediaan Barang Dagang	303550	
		Kas		303550
	13	Kas	771500	
		Penjualan		771500
		Harga Pokok Penjualan	570700	
		Persediaan Barang Dagang		570700

		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	1482450	
		Kas		1482450
	14	Kas	830000	
		Penjualan		830000
		Harga Pokok Penjualan	624400	
		Persediaan Barang Dagang		624400
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
	15	Kas	1023500	
		Penjualan		1023500
		Harga Pokok Penjualan	778700	
		Persediaan Barang Dagang		778700
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
	16	Kas	1133500	
		Penjualan		1133500
		Harga Pokok Penjualan	861700	
		Persediaan Barang Dagang		861700
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	307950	
		Kas		307950
	17	Kas	961000	
		Penjualan		961000
		Harga Pokok Penjualan	721900	
		Persediaan Barang Dagang		721900
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	595950	
		Kas		595950
	18	Kas	952500	
		Penjualan		952500
		Harga Pokok Penjualan	698750	
		Persediaan Barang Dagang		698750
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Piutang Dagang	25000	
		Penjualan		25000
		Harga Pokok Penjualan	22000	
		Persediaan Barang Dagang		22000
	19	Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000

		Beban Bensin	11000	
		Kas		11000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Persediaan Barang Dagang	469000	
		Kas		469000
	20	Kas	988500	
		Penjualan		988500
		Harga Pokok Penjualan	711700	
		Persediaan Barang Dagang		711700
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Persediaan Barang Dagang	1364250	
		Kas		1364250
		Piutang Dagang	35000	
		Penjualan		35000
		Harga Pokok Penjualan	30000	
		Persediaan Barang Dagang		30000
	21	Kas	953500	
		Penjualan		953500
		Harga Pokok Penjualan	680200	
		Persediaan Barang Dagang		680200
		Beban Konsumsi	73000	
		Kas		73000
		Persediaan Barang Dagang	242850	
		Kas		242850
		Kas	31000	
		Piutang Dagang		31000
	22	Kas	937500	
		Penjualan		937500
		Harga Pokok Penjualan	661200	
		Persediaan Barang Dagang		661200
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	837900	
		Kas		837900
	23	Kas	926000	
		Penjualan		926000
		Harga Pokok Penjualan	673050	
		Persediaan Barang Dagang		673050
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	240500	
		Kas		240500

	24	Kas	1205500	
		Penjualan		1205500
		Harga Pokok Penjualan	946800	
		Persediaan Barang Dagang		966800
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
		Piutang Dagang	23000	
		Penjualan		23000
		Harga Pokok Penjualan	20000	
		Persediaan Barang Dagang		20000
	25	Kas	1204000	
		Penjualan		1204000
		Harga Pokok Penjualan	938550	
		Persediaan Barang Dagang		938550
		Beban Konsumsi	71000	
		Kas		71000
		Persediaan Barang Dagang	543100	
		Kas		543100
		Piutang Dagang	28000	
		Penjualan		28000
		Harga Pokok Penjualan	24000	
		Persediaan Barang Dagang		24000
	26	Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Beban Bensin	12000	
		Kas		12000
		Prive	200000	
		Kas		200000
		Persediaan Barang Dagang	36100	
		Kas		36100
	27	Kas	1072000	
		Penjualan		1072000
		Harga Pokok Penjualan	824750	
		Persediaan Barang Dagang		824750
		Beban Konsumsi	70000	
		Kas		70000
		Persediaan Barang Dagang	65600	
		Kas		65600
		Piutang Dagang	28000	
		Penjualan		28000
		Harga Pokok Penjualan	24500	
		Persediaan Barang Dagang		24500
	28	Kas	1255000	
		Penjualan		1255000

		Harga Pokok Penjualan	1003900	
		Persediaan Barang Dagang		1003900
		Beban Konsumsi	74000	
		Kas		74000
		Persediaan Barang Dagang	1031100	
		Kas		1031100
	29	Kas	1039500	
		Penjualan		1039500
		Harga Pokok Penjualan	794900	
		Persediaan Barang Dagang		794900
		Beban Konsumsi	72000	
		Kas		72000
	30	Kas	1155500	
		Penjualan		1155500
		Harga Pokok Penjualan	917400	
		Persediaan Barang Dagang		917400
		Beban Konsumsi	75000	
		Kas		75000
		Piutang Dagang	11000	
		Penjualan		11000
		Harga Pokok Penjualan	9000	
		Persediaan Barang Dagang		9000
	31	Kas	923000	
		Penjualan		923000
		Harga Pokok Penjualan	677100	
		Persediaan Barang Dagang		677100
		Beban Konsumsi	76000	
		Kas		76000
		Beban Listrik	150000	
		Kas		150000
		Beban Gas	21000	
		Kas		21000
		Beban Bensin	10000	
		Kas		10000
		Piutang Dagang	44000	
		Penjualan		44000
		Harga Pokok Penjualan	37600	
		Persediaan Barang Dagang		37600

Lampiran 24 : Buku Besar UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		KAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	36510200		36510200
	1	Penjualan Barang Dagang	731500		37241700
	1	Pembelian Konsumsi		70000	37171700
	1	Pembelian barang dagang		370900	36800800
	2	Penjualan Barang Dagang	582000		37382800
	2	Pembelian Konsumsi		73000	37309800
	2	Pembelian barang dagang		333450	36976350
	3	Penjualan Barang Dagang	850000		37826350
	3	Pembelian Konsumsi		75000	37751350
	3	Pembelian barang dagang		284400	37466950
	4	Penjualan Barang Dagang	788000		38254950
	4	Pembelian Konsumsi		71000	38183950

	4	Pembelian barang dagang		358650	37825300
	5	Pembelian Konsumsi		76000	37749300
	5	Pembelian Bensin		20000	37729300
	5	Pembelian Pulsa		52000	37677300
	5	Pembelian Gas		21000	37656300
	5	Pembelian barang dagang		412950	37243350
	6	Penjualan Barang Dagang	817000		38060350
	6	Pembelian Konsumsi		72000	37988350
	6	Pembelian barang dagang		402700	37585650
	7	Penjualan Barang Dagang	744000		38329650
	7	Pembelian Konsumsi		73000	38256650
	7	Pembelian barang dagang		379300	37877350
	8	Penjualan Barang Dagang	867000		38744350
	8	Pembelian Konsumsi		74000	38670350
	8	Pembelian barang dagang		783450	37886900
	9	Penjualan Barang Dagang	712000		38598900
	9	Pembelian Konsumsi		72000	38526900
	9	Pembelian barang dagang		202900	38324000
	10	Penjualan Barang Dagang	936000		39260000
	10	Pembelian Konsumsi		75000	39185000
	10	Pembelian barang dagang		464600	38720400
	11	Penjualan Barang Dagang	774000		39494400
	11	Pembelian Konsumsi		74000	39420400
	11	Pembelian barang dagang		190700	39229700
	12	Pembelian Konsumsi		75000	39154700
	12	Pembelian Bensin		10000	39144700
	12	Pembelian Pulsa		12000	39132700
	12	Pembelian barang dagang		303550	38829150
	13	Penjualan Barang Dagang	771500		39600650
	13	Pembelian Konsumsi		70000	39530650
	13	Pembelian barang dagang		1482450	38048200
	14	Penjualan Barang Dagang	830000		38878200
	14	Pembelian Konsumsi		73000	38805200
	15	Penjualan Barang Dagang	1023500		39828700
	15	Pembelian Konsumsi		72000	39756700
	16	Penjualan Barang Dagang	1133500		40890200
	16	Pembelian Konsumsi		74000	40816200
	16	Pembelian barang dagang		307950	40508250
	17	Penjualan Barang Dagang	961000		41469250
	17	Pembelian Konsumsi		71000	41398250
	17	Pembelian barang dagang		595950	40802300
	18	Penjualan Barang Dagang	952500		41754800
	18	Pembelian Konsumsi		75000	41679800
	19	Pembelian Konsumsi		75000	41604800

	19	Pembelian Bensin		11000	41593800
	19	Pembelian Gas		21000	41572800
	19	Pembelian barang dagang		469000	41103800
	20	Penjualan Barang Dagang	988500		42092300
	20	Pembelian Konsumsi		75000	42017300
	20	Pembelian barang dagang		1364250	40653050
	21	Penjualan Barang Dagang	953500		41606550
	21	Pembelian Konsumsi		73000	41533550
	21	Pembelian barang dagang		242850	41290700
	21	Penerimaan Piutang	31000		41321700
	22	Penjualan Barang Dagang	937500		42259200
	22	Pembelian Konsumsi		74000	42185200
	22	Pembelian barang dagang		837900	41347300
	23	Penjualan Barang Dagang	926000		42273300
	23	Pembelian Konsumsi		70000	42203300
	23	Pembelian barang dagang		240500	41962800
	24	Penjualan Barang Dagang	1205500		43168300
	24	Pembelian Konsumsi		72000	43096300
	25	Penjualan Barang Dagang	1204000		44300300
	25	Pembelian Konsumsi		71000	44229300
	25	Pembelian barang dagang		543100	43686200
	26	Pembelian Konsumsi		74000	43612200
	26	Pembelian Bensin		12000	43600200
	26	Penarikan Prive		200000	43400200
	26	Pembelian barang dagang		36100	43364100
	27	Penjualan Barang Dagang	1072000		44436100
	27	Pembelian Konsumsi		70000	44366100
	27	Pembelian barang dagang		65600	44300500
	28	Penjualan Barang Dagang	1255000		45555500
	28	Pembelian Konsumsi		74000	45481500
	28	Pembelian barang dagang		1031100	44450400
	29	Penjualan Barang Dagang	1039500		45489900
	29	Pembelian Konsumsi		72000	45417900
	30	Penjualan Barang Dagang	1155500		46573400
	30	Pembelian Konsumsi		75000	46498400
	31	Penjualan Barang Dagang	923000		47441400
	31	Pembelian Konsumsi		76000	47365400
	31	Pembayaran Listrik		150000	47215400
	31	Pembelian Gas		21000	47194400
	31	Pembelian Bensin		10000	47184400

BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PENJUALAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
Desember	1	Penjualan Barang Dagang		731500	731500
	2	Penjualan Barang Dagang		582000	1313500
	3	Penjualan Barang Dagang		850000	2163500
	4	Penjualan Barang Dagang		788000	2951500
	6	Penjualan Barang Dagang		817000	3768500
	7	Penjualan Barang Dagang		744000	4512500
	8	Penjualan Barang Dagang		867000	5379500
	9	Penjualan Barang Dagang		712000	6091500
	10	Penjualan Barang Dagang		936000	7027500
	11	Penjualan Barang Dagang		774000	7801500
	13	Penjualan Barang Dagang		771500	8573000
	14	Penjualan Barang Dagang		830000	9403000
	15	Penjualan Barang Dagang		1023500	10426500
	16	Penjualan Barang Dagang		1133500	11560000
	17	Penjualan Barang Dagang		961000	12521000
	18	Penjualan Barang Dagang		977500	13498500
	20	Penjualan Barang Dagang		1023500	14522000
	21	Penjualan Barang Dagang		953500	15475500
	22	Penjualan Barang Dagang		937500	16413000
	23	Penjualan Barang Dagang		926000	17339000
	24	Penjualan Barang Dagang		1228500	18567500
	25	Penjualan Barang Dagang		1232000	19799500
	27	Penjualan Barang Dagang		1100000	20899500
	28	Penjualan Barang Dagang		1255000	22154500
	29	Penjualan Barang Dagang		1039500	23194000
	30	Penjualan Barang Dagang		1166500	24360500
	31	Penjualan Barang Dagang		967000	25327500
	31	Jurnal Penutup	25327500		0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		HARGA POKOK PENJUALAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Pengurangan Persediaan	525600		525600
	2	Pengurangan Persediaan	393800		919400
	3	Pengurangan Persediaan	641900		1561300
	4	Pengurangan Persediaan	580000		2141300

	6	Pengurangan Persediaan	616150		2757450
	7	Pengurangan Persediaan	539600		3297050
	8	Pengurangan Persediaan	656700		3953750
	9	Pengurangan Persediaan	507250		4461000
	10	Pengurangan Persediaan	736400		5197400
	11	Pengurangan Persediaan	568950		5766350
	13	Pengurangan Persediaan	570700		6337050
	14	Pengurangan Persediaan	624400		6961450
	15	Pengurangan Persediaan	778700		7740150
	16	Pengurangan Persediaan	861700		8601850
	17	Pengurangan Persediaan	721900		9323750
	18	Pengurangan Persediaan	720750		10044500
	20	Pengurangan Persediaan	741700		10786200
	21	Pengurangan Persediaan	680200		11466400
	22	Pengurangan Persediaan	661200		12127600
	23	Pengurangan Persediaan	673050		12800650
	24	Pengurangan Persediaan	966800		13767450
	25	Pengurangan Persediaan	962550		14730000
	27	Pengurangan Persediaan	849250		15579250
	28	Pengurangan Persediaan	1003900		16583150
	29	Pengurangan Persediaan	794900		17378050
	30	Pengurangan Persediaan	926400		18304450
	31	Pengurangan Persediaan	714700		19019150
	31	Jurnal Penutup		19019150	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PERSEDIAAN BARANG DAGANG			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	22477150		22477150
	1	Penjualan Barang Dagang		525600	21951550
	1	Pembelian Barang Dagang	370900		22322450
	2	Penjualan Barang Dagang		393800	21928650
	2	Pembelian Barang Dagang	333450		22262100
	3	Penjualan Barang Dagang		641900	21620200
	3	Pembelian Barang Dagang	284400		21904600
	4	Penjualan Barang Dagang		580000	21324600
	4	Pembelian Barang Dagang	358650		21683250
	5	Pembelian Barang Dagang	412950		22096200
	6	Penjualan Barang Dagang		616150	21480050
	6	Pembelian Barang Dagang	402700		21882750

	7	Penjualan Barang Dagang		539600	21343150
	7	Pembelian Barang Dagang	379300		21722450
	8	Penjualan Barang Dagang		656700	21065750
	8	Pembelian Barang Dagang	783450		21849200
	9	Penjualan Barang Dagang		507250	21341950
	9	Pembelian Barang Dagang	202900		21544850
	10	Penjualan Barang Dagang		736400	20808450
	10	Pembelian Barang Dagang	464600		21273050
	11	Penjualan Barang Dagang		568950	20704100
	11	Pembelian Barang Dagang	190700		20894800
	12	Pembelian Barang Dagang	303550		21198350
	13	Penjualan Barang Dagang		570700	20627650
	13	Pembelian Barang Dagang	1482450		22110100
	14	Penjualan Barang Dagang		624400	21485700
	15	Penjualan Barang Dagang		778700	20707000
	16	Penjualan Barang Dagang		861700	19845300
	16	Pembelian Barang Dagang	307950		20153250
	17	Penjualan Barang Dagang		721900	19431350
	17	Pembelian Barang Dagang	595950		20027300
	18	Penjualan Barang Dagang		720750	19306550
	19	Pembelian Barang Dagang	469000		19775550
	20	Penjualan Barang Dagang		741700	19033850
	20	Pembelian Barang Dagang	1364250		20398100
	21	Penjualan Barang Dagang		680200	19717900
	21	Pembelian Barang Dagang	242850		19960750
	22	Penjualan Barang Dagang		661200	19299550
	22	Pembelian Barang Dagang	837900		20137450
	23	Penjualan Barang Dagang		673050	19464400
	23	Pembelian Barang Dagang	240500		19704900
	24	Penjualan Barang Dagang		986800	18718100
	25	Penjualan Barang Dagang		962550	17755550
	25	Pembelian Barang Dagang	543100		18298650
	26	Pembelian Barang Dagang	36100		18334750
	27	Penjualan Barang Dagang		849250	17485500
	27	Pembelian Barang Dagang	65600		17551100
	28	Penjualan Barang Dagang		1003900	16547200
	28	Pembelian Barang Dagang	1031100		17578300
	29	Penjualan Barang Dagang		794900	16783400
	30	Penjualan Barang Dagang		926400	15857000
	31	Penjualan Barang Dagang		714700	15142300

BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PIUTANG DAGANG			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	311200		311200
	18	Penjualan Barang Dagang	25000		336200
	20	Penjualan Barang Dagang	35000		371200
	21	Pelunasan Piutang Pelanggan		31000	340200
	24	Penjualan Barang Dagang	23000		363200
	25	Penjualan Barang Dagang	28000		391200
	27	Penjualan Barang Dagang	28000		419200
	30	Penjualan Barang Dagang	11000		430200
	31	Penjualan Barang Dagang	44000		474200

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		Beban Konsumsi			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Pembelian konsumsi	70000		70000
	2	Pembelian konsumsi	73000		143000
	3	Pembelian konsumsi	75000		218000
	4	Pembelian konsumsi	71000		289000
	5	Pembelian konsumsi	76000		365000
	6	Pembelian konsumsi	72000		437000
	7	Pembelian konsumsi	73000		510000
	8	Pembelian konsumsi	74000		584000
	9	Pembelian konsumsi	72000		656000
	10	Pembelian konsumsi	75000		731000
	11	Pembelian konsumsi	74000		805000
	12	Pembelian konsumsi	75000		880000
	13	Pembelian konsumsi	70000		950000
	14	Pembelian konsumsi	73000		1023000
	15	Pembelian konsumsi	72000		1095000

	16	Pembelian konsumsi	74000		1169000
	17	Pembelian konsumsi	71000		1240000
	18	Pembelian konsumsi	75000		1315000
	19	Pembelian konsumsi	75000		1390000
	20	Pembelian konsumsi	75000		1465000
	21	Pembelian konsumsi	73000		1538000
	22	Pembelian konsumsi	74000		1612000
	23	Pembelian konsumsi	70000		1682000
	24	Pembelian konsumsi	72000		1754000
	25	Pembelian konsumsi	71000		1825000
	26	Pembelian konsumsi	74000		1899000
	27	Pembelian konsumsi	70000		1969000
	28	Pembelian konsumsi	74000		2043000
	29	Pembelian konsumsi	72000		2115000
	30	Pembelian konsumsi	75000		2190000
	31	Pembelian konsumsi	76000		2266000
	31	Jurnal Penutup		2266000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN BENSIN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	5	Pembelian Bensin Kendaraan	20000		20000
	12	Pembelian Bensin Kendaraan	10000		30000
	19	Pembelian Bensin Kendaraan	11000		41000
	26	Pembelian Bensin Kendaraan	12000		53000
	31	Pembelian Bensin Kendaraan	10000		63000
	31	Jurnal Penutup		63000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PULSA			

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	5	Pembelian pulsa internet	52000		52000
	12	Pembelian pulsa internet	12000		64000
	31	Jurnal Penutup		64000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN GAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	5	Pembelian gas tabung	21000		21000
	19	Pembelian gas tabung	21000		42000
	31	Pembelian gas tabung	21000		63000
	31	Jurnal Penutup		63000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PRIVE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	26	Penarikan uang oleh pemilik	200000		200000
	31	Jurnal Penutup		200000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN LISTRIK			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Pembayaran listrik bulanan	150000		150000
	31	Jurnal Penutup		150000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		KAS DI BANK			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	3044738		3044738

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		MODAL			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		147068142	147068142
	31	Jurnal Penutup		2806777	149874919
	31	Jurnal Penutup Prive	200000		149674919

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	50000		50000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BANGUNAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	60000000		60000000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	21167500		21167500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		ETALASE KACA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	1300000		1300000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	2500000		2500000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal	1400000		1400000

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		PERLENGKAPAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO

DESEMBER	1	Saldo Awal	68500		68500
	31	Pemakaian perlengkapan		15000	53500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PERLENGKAPAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian pemakaian perlengkapan	15000		15000
	31	Jurnal Penutup		15000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
TANGGAL		BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi bangunan	250000		250000
	31	Jurnal Penutup		250000	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		500000	500000
	31	Penyesuaian depresiasi bangunan		250000	750000

UMKM SURYA

BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan	440990		440990
	31	Jurnal Penutup		440990	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		881979	881979
	31	Penyesuaian depresiasi kendaraan		440990	1322969

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi handphone	104167		104167
	31	Jurnal Penutup		104167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		208333	208333
	31	Penyesuaian depresiasi handphone		104167	312500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN ETALASE KACA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca	54167		54167
	31	Jurnal Penutup		54167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN ETALASE KACA			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		108333	108333
	31	Penyesuaian depresiasi etalase kaca		54167	162500

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi kulkas	29167		29167
	31	Jurnal Penutup		29167	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN KULKAS			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		58333	58333
	31	Penyesuaian depresiasi kulkas		29167	87500

UMKM SURYA

BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	31	Penyesuaian depresiasi peralatan	2083		2083
	31	Jurnal Penutup		2083	0

UMKM SURYA					
BUKU BESAR					
31 DESEMBER 2021					
		AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN			
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DESEMBER	1	Saldo Awal		4167	4167
	31	Penyesuaian depresiasi peralatan		2083	6250

Lampiran 24 : Neraca Saldo UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO		
31 DESEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	47184400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	474200	
Persediaan Barang Dagang	15142300	
Perlengkapan	68500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		4167
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		881979
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		208333
Etalase Kaca	1300000	

Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		108333
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		58333
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		500000
Modal		147068142
Prive	200000	
Penjualan Barang Dagang		25327500
Harga Pokok Penjualan	19019150	
Beban Konsumsi	2266000	
Beban Bensin	63000	
Beban Pulsa	64000	
Beban Gas	63000	
Beban Listrik	150000	
	174156788	174156788

Lampiran 25 : Jurnal Penyesuaian UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA				
JURNAL PENYESUAIAN				
31 DESEMBER 2021				
TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
DESEMBER	31	Beban Penyusutan Bangunan	250000	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan		250000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		440990
	31	Beban Penyusutan Handphone	104167	
		Akumulasi Penyusutan Handphone		104167
	31	Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
		Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		54167
	31	Beban Penyusutan Kulkas	29167	
		Akumulasi Penyusutan Kulkas		29167

	31	Beban Penyusutan Peralatan	2083	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		2083
	31	Beban Perlengkapan	15000	
		Perlengkapan		15000

Lampiran 26 : Neraca Saldo Setelah Penyesuaian UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA		
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN		
31 DESEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	47184400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	474200	
Persediaan Barang Dagang	15142300	
Perlengkapan	53500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		6250
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		1322969

Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		312500
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		162500
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		87500
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		750000
Modal		147068142
Prive	200000	
Penjualan Barang Dagang		25327500
Harga Pokok Penjualan	19019150	
Beban Konsumsi	2266000	
Beban Bensin	63000	
Beban Pulsa	64000	
Beban Gas	63000	
Beban Listrik	150000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Beban Perlengkapan	15000	
	175037361	175037361

Lampiran 27 : Laporan Laba Rugi UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2021		
Pendapatan		
Penjualan Barang Dagang	25327500	
Pendapatan Bersih		25327500
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan		-19019150
Laba/Rugi Kotor		6308350
Biaya Admin dan Umum		

Beban Konsumsi	2266000	
Beban Perlengkapan	15000	
Beban Bensin	63000	
Beban Gas	63000	
Beban Pulsa	64000	
Beban Listrik	150000	
Beban Penyusutan Bangunan	250000	
Beban Penyusutan Kendaraan	440990	
Beban Penyusutan Handphone	104167	
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54167	
Beban Penyusutan Kulkas	29167	
Beban Penyusutan Peralatan	2083	
Total Beban Admin dan Umum		-3501573
Laba/Rugi Bersih		2806777

Lampiran 28 : Laporan Perubahan Ekuitas UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 DESEMBER 2021		
Modal 1 Desember 2021		147068142
Laba Bersih	2806777	
Prive	-200000	
Penambahan Modal		2606777
Modal 31 Desember 2021		149674919

Lampiran 29 : Laporan Posisi Keuangan UMKM SURYA Desember 2021

UMKM SURYA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	47184400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	474200	
Persediaan Barang Dagang	15142300	
Perlengkapan	53500	
Jumlah Aktiva Lancar		65899138
Aktiva Tidak Lancar		
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-750000	

Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-6250	
Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone	-312500	
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	-162500	
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas	-87500	
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-1322969	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		83775781
Jumlah Aktiva		149674919
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha		0
Ekuitas		
Modal Pemilik	149674919	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		149674919

Lampiran 30 : Jurnal Penutup UMKM SURYA Periode Desember 2021

UMKM SURYA
JURNAL PENUTUP
31 DESEMBER 2021

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
DESEMBER	31	Penjualan	25327500	
		Ikhtisar Laba/Rugi		25327500
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	22520723	
		Harga Pokok Penjualan		19019150
		Beban Konsumsi		2266000
		Beban Bensin		63000
		Beban Pulsa		64000
		Beban Gas		63000
		Beban Listrik		150000
		Beban Penyusutan Bangunan		250000

		Beban Penyusutan Kendaraan		440990
		Beban Penyusutan Handphone		104167
		Beban Penyusutan Etalase Kaca		54167
		Beban Penyusutan Kulkas		29167
		Beban Penyusutan Peralatan		2083
		Beban Perlengkapan		15000
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	2806777	
		Modal Pemilik		2806777
	31	Modal Pemilik	200000	
		Prive		200000

Lampiran 31 : Neraca Saldo Setelah Penutupan UMKM SURYA Desember 2021

UMKM SURYA NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN 31 DESEMBER 2021		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	47184400	
Kas di Bank	3044738	
Piutang Dagang	474200	
Persediaan Barang Dagang	15142300	
Perlengkapan	53500	
Peralatan	50000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		6250
Kendaraan	21167500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		1322969

Handphone	2500000	
Akumulasi Penyusutan Handphone		312500
Etalase Kaca	1300000	
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca		162500
Kulkas	1400000	
Akumulasi Penyusutan Kulkas		87500
Bangunan	60000000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		750000
Modal		149674919
	152316638	152316638

Lampiran 32 : Laporan Arus Kas UMKM SURYA 31 Oktober 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN ARUS KAS		
31 OKTOBER 2021		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penjualan Tunai	24316700	
Pelunasan Piutang	626000	
Pembelian Tunai	-3027800	
Pengeluaran Biaya/Beban	-2839000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		19075900
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan	-50000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivias Investasi		-50000

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Prive	-50000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		-50000
Kenaikan Kas		18975900
Kas di Awal Periode (01/10/2021)		10942500
Kas di Akhir Periode (31/10/2021)		29918400

Lampiran 33 : Laporan Arus Kas UMKM SURYA 31 November 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN ARUS KAS		
31 NOVEMBER 2021		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penjualan Tunai	20469200	
Pelunasan Piutang	49000	
Pembelian Tunai	-11279400	
Pengeluaran Biaya/Beban	-2547000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		6691800
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan	-50000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivias Investasi		-50000

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Prive	-50000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		-50000
Kenaikan Kas		6591800
Kas di Awal Periode		29918400
Kas di Akhir Periode		36510200

Lampiran 34 : Laporan Arus Kas UMKM SURYA 31 Desember 2021

UMKM SURYA		
LAPORAN ARUS KAS		
31 DESEMBER 2021		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penjualan Tunai	25153500	
Pelunasan Piutang	31000	
Pembelian Tunai	-11704300	
Pengeluaran Biaya/Beban	-2606000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		10874200
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan	0	
Arus Kas Bersih Dari Aktivias Investasi		0

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Prive	-200000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		-200000
Kenaikan Kas		10674200
Kas di Awal Periode		36510200
Kas di Akhir Periode		47184400

Lampiran 35 : Catatan Atas Laporan Keuangan Oktober 2021

UMKM SURYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 OKTOBER 2021

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Toko Surya dibangun di kota Sleman Provinsi DIY Yogyakarta dengan akta notaris nomor 61 tanggal 6 Januari 2019 dari Notaris Ratih Setyowardini, SH. M.Kn. Toko Surya bergerak dalam bidang perdagangan barang – barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup terjangkau. Toko Surya termasuk dalam kriteria entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan

UU No. 20 Tahun 2008. Toko Surya terletak di Jalan Johar, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta.

b. Pemilik Perusahan

Modal UMKM secara keseluruhan berasal dari modal Bapak Wiyono karena UMKM merupakan usaha perorangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyajian

Penyajian laporan keuangan juga dilakukan menggunakan dasar biaya historis dan menerapkan asumsi dasar akrual. Adapun mata uang yang dipakai dalam seluruh transaksi bisnis dan dalam penyajian laporan keuangan merupakan mata uang Rupiah.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas/uang tunai dan kas di bank.

d. Piutang

Piutang usaha/dagang diakui dan disajikan sebesar nilai yang dapat ditagih. Metode penyisihan piutang yang digunakan adalah metode penghapusan langsung. Piutang biasa ditagih setiap 30 hari sekali.

e. Persediaan

Biaya persediaan barang dagang terdiri dari biaya pembeliaan dan biaya angkut pembelian. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode perpetual.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan nilai wajar aset tetap dan dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Penghitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus.

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan dari seluruh aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Perlengkapan

Perlengkapan disajikan dan diakui sebagai bagian dari harta. Penyesuaian perlengkapan dilakukan dengan menggunakan metode akrual, yaitu dengan

cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pembelian kemudian dikurangi dengan jumlah sisa yang ada.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari proses penjualan diakui pada saat tagihan dikeluarkan atau pengiriman dilaksanakan kepada pelanggan. Adapun beban diakui dan dicatat pada waktu terjadinya.

j. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan dihitung berdasarkan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dagang yang siap dijual

k. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan segala macam biaya yang dipakai dalam urusan administrasi suatu bisnis serta termasuk seluruh biaya yang dapat memperlancar jalannya proses bisnis

l. Modal

Modal merupakan modal pemilik secara keseluruhan dan pemilik dapat menarik dana untuk kepentingan pribadinya yang biasa disebut dengan Prive.

m. Saldo Laba

Saldo laba adalah hasil perhitungan penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan dan total biaya administrasi dan umum.

3. KAS

	Oktober 2021	September 2021
Kas-Rupiah	29.918.400	10.942.500
Kas di Bank-Rupiah	3.044.738	3.044.738

4. PIUTANG

	Oktober 2021	September 2021
Piutang Dagang	360.200	720.000

5. PERSEDIAAN

	Oktober 2021	September 2021
Persediaan Barang Dagang	27.166.600	44.552.500

6. PERLENGKAPAN

	Oktober 2021	September 2021

Perlengkapan	33.500	48.500

7. ASET TETAP

	Oktober 2021	September 2021
Kendaraan	21.167.500	21.167.500
Handphone	2.500.000	2.500.000
Etalase Kaca	1.300.000	1.300.000
Kulkas	1.400.000	1.400.000
Bangunan	60.000.000	60.000.000
Jumlah	**86.367.500**	**86.367.500**

8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	Oktober 2021	September 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan	2.083	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	440.990	-
Akumulasi Penyusutan Handphone	104.167	-
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	54.167	-
Akumulasi Penyusutan Kulkas	29.167	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	250.000	-
Jumlah	**880.573**	-

9. MODAL

	Oktober 2021	September 2021
Modal-Rupiah	146.060.365	145.675.738

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	Oktober 2021	September 2021
Penjualan Barang Dagang	24.582.900	-

11. HARGA POKOK PENJUALAN

	Oktober 2021	September 2021
Harga Pokok Penjualan	20.413.700	-

12. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

	Oktober 2021	September 2021

Beban Konsumsi	2.263.000	-
Beban Perlengkapan	15.000	-
Beban Bensin	72.000	-
Beban Gas	84.000	-
Beban Pulsa	158.000	-
Beban Listrik	150.000	-
Beban Servis Motor	112.000	-
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	-
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	-
Beban Penyusutan Handphone	104.167	-
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	-
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	-
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	-
Jumlah	**3.734.573**	**-**

13. SALDO LABA

	Oktober 2021	September 2021
Laba Bersih	434.627	-

Lampiran 36: Catatan Atas Laporan Keuangan November 2021

UMKM SURYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 NOVEMBER 2021

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Toko Surya dibangun di kota Sleman Provinsi DIY Yogyakarta dengan akta notaris nomor 61 tanggal 6 Januari 2019 dari Notaris Ratih Setyowardini, SH. M.Kn. Toko Surya bergerak dalam bidang perdagangan barang – barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup terjangkau. Toko Surya termasuk dalam kriteria entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Toko Surya terletak di Jalan Johar, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta.

b. Pemilik Perusahan

Modal UMKM secara keseluruhan berasal dari modal Bapak Wiyono karena UMKM merupakan usaha perorangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyajian

Penyajian laporan keuangan juga dilakukan menggunakan dasar biaya historis dan menerapkan asumsi dasar akrual. Adapun mata uang yang dipakai dalam seluruh transaksi bisnis dan dalam penyajian laporan keuangan merupakan mata uang Rupiah.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas/uang tunai dan kas di bank.

d. Piutang

Piutang usaha/dagang diakui dan disajikan sebesar nilai yang dapat ditagih. Metode penyisihan piutang yang digunakan adalah metode penghapusan langsung. Piutang biasa ditagih setiap 30 hari sekali.

e. Persediaan

Biaya persediaan barang dagang terdiri dari biaya pembeliaan dan biaya angkut pembelian. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode perpetual.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan nilai wajar aset tetap dan dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Penghitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus.

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan dari seluruh aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Perlengkapan

Perlengkapan disajikan dan diakui sebagai bagian dari harta. Penyesuaian perlengkapan dilakukan dengan menggunakan metode akrual, yaitu dengan cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pembelian kemudian dikurangi dengan jumlah sisa yang ada.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari proses penjualan diakui pada saat tagihan dikeluarkan atau pengiriman dilaksanakan kepada pelanggan. Adapun beban diakui dan dicatat pada waktu terjadinya.

j. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan dihitung berdasarkan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dagang yang siap dijual

k. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan segala macam biaya yang dipakai dalam urusan administrasi suatu bisnis serta termasuk seluruh biaya yang dapat memperlancar jalannya proses bisnis

l. Modal

Modal merupakan modal pemilik secara keseluruhan dan pemilik dapat menarik dana untuk kepentingan pribadinya yang biasa disebut dengan Prive.

m. Saldo Laba

Saldo laba adalah hasil perhitungan penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan dan total biaya administrasi dan umum.

3. KAS

	November 2021	Oktober 2021
Kas-Rupiah	36.150.200	29.918.400
Kas di Bank-Rupiah	3.044.738	3.044.738

4. PIUTANG

	November 2021	Oktober 2021
Piutang Dagang	311.200	360.200

5. PERSEDIAAN

	November 2021	Oktober 2021
Persediaan Barang Dagang	22.477.150	27.166.600

6. PERLENGKAPAN

	November 2021	Oktober 2021
Perlengkapan	68.500	33.500

7. ASET TETAP

	November 2021	Oktober 2021
Kendaraan	21.167.500	21.167.500
Handphone	2.500.000	2.500.000
Etalase Kaca	1.300.000	1.300.000
Kulkas	1.400.000	1.400.000
Bangunan	60.000.000	60.000.000
Jumlah	**86.367.500**	**86.367.500**

8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	November 2021	Oktober 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan	4.167	2.083
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	881.979	440.990
Akumulasi Penyusutan Handphone	208.333	104.167
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	108.333	54.167
Akumulasi Penyusutan Kulkas	58.333	29.167
Akumulasi Penyusutan Bangunan	500.000	250.000
Jumlah	**1.761.146**	**880.573**

9. MODAL

	November 2021	Oktober 2021
Modal-Rupiah	147.068.142	146.060.365

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	November 2021	Oktober 2021
Penjualan Barang Dagang	20.469.200	24.582.900

11. HARGA POKOK PENJUALAN

	November 2021	Oktober 2021
Harga Pokok Penjualan	15.968.850	20.413.700

12. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

	November 2021	Oktober 2021
Beban Konsumsi	2.201.000	2.263.000
Beban Perlengkapan	15.000	15.000
Beban Bensin	59.000	72.000
Beban Gas	63.000	84.000
Beban Pulsa	74.000	158.000
Beban Listrik	150.000	150.000
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	250.000
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	440.990
Beban Penyusutan Handphone	104.167	104.167
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	54.167
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	29.167
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	2.083
Jumlah	**3.442.573**	**3.734.573**

13. SALDO LABA

	November 2021	Oktober 2021
Laba Bersih	1.057.777	434.627

Lampiran 37: Catatan Atas Laporan Keuangan Desember 2021

UMKM SURYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Toko Surya dibangun di kota Sleman Provinsi DIY Yogyakarta dengan akta notaris nomor 61 tanggal 6 Januari 2019 dari Notaris Ratih Setyowardini, SH. M.Kn. Toko Surya bergerak dalam bidang perdagangan barang – barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup terjangkau. Toko Surya termasuk dalam kriteria entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Toko Surya terletak di Jalan Johar, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta.

b. Pemilik Perusahan

Modal UMKM secara keseluruhan berasal dari modal Bapak Wiyono karena UMKM merupakan usaha perorangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyajian

Penyajian laporan keuangan juga dilakukan menggunakan dasar biaya historis dan menerapkan asumsi dasar akrual. Adapun mata uang yang dipakai dalam seluruh transaksi bisnis dan dalam penyajian laporan keuangan merupakan mata uang Rupiah.

c. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas/uang tunai dan kas di bank.

d. Piutang

Piutang usaha/dagang diakui dan disajikan sebesar nilai yang dapat ditagih. Metode penyisihan piutang yang digunakan adalah metode penghapusan langsung. Piutang biasa ditagih setiap 30 hari sekali.

e. Persediaan

Biaya persediaan barang dagang terdiri dari biaya pembeliaan dan biaya angkut pembelian. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode perpetual.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan nilai wajar aset tetap dan dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Penghitungan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus.

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan dari seluruh aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Perlengkapan

Perlengkapan disajikan dan diakui sebagai bagian dari harta. Penyesuaian perlengkapan dilakukan dengan menggunakan metode akrual, yaitu dengan cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pembelian kemudian dikurangi dengan jumlah sisa yang ada.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari proses penjualan diakui pada saat tagihan dikeluarkan atau pengiriman dilaksanakan kepada pelanggan. Adapun beban diakui dan dicatat pada waktu terjadinya.

j. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan dihitung berdasarkan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dagang yang siap dijual

k. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan segala macam biaya yang dipakai dalam urusan administrasi suatu bisnis serta termasuk seluruh biaya yang dapat memperlancar jalannya proses bisnis

l. Modal

Modal merupakan modal pemilik secara keseluruhan dan pemilik dapat menarik dana untuk kepentingan pribadinya yang biasa disebut dengan Prive.

m. Saldo Laba

Saldo laba adalah hasil perhitungan penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan dan total biaya administrasi dan umum.

14. KAS

	Desember 2021	November 2021
Kas-Rupiah	47.184.400	36.150.200
Kas di Bank-Rupiah	3.044.738	3.044.738

15. PIUTANG

	Desember 2021	November 2021
Piutang Dagang	474.200	311.200

16. PERSEDIAAN

	Desember 2021	November 2021
Persediaan Barang Dagang	15.142.300	22.477.150

17. PERLENGKAPAN

	Desember 2021	November 2021
Perlengkapan	53.500	68.500

18. ASET TETAP

	Desember 2021	November 2021
Kendaraan	21.167.500	21.167.500
Handphone	2.500.000	2.500.000
Etalase Kaca	1.300.000	1.300.000
Kulkas	1.400.000	1.400.000
Bangunan	60.000.000	60.000.000
Jumlah	**86.367.500**	**86.367.500**

19. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	Desember 2021	November 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan	6.250	4.167
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.322.969	881.979
Akumulasi Penyusutan Handphone	312.500	208.333
Akumulasi Penyusutan Etalase Kaca	162.500	108.333
Akumulasi Penyusutan Kulkas	87.500	58.333
Akumulasi Penyusutan Bangunan	750.000	500.000
Jumlah	**2.641.719**	**1.761.146**

20. MODAL

	Desember 2021	November 2021
Modal-Rupiah	149.674.919	147.068.142

21. PENDAPATAN PENJUALAN

	Desember 2021	November 2021
Penjualan Barang Dagang	25.327.500	20.469.200

22. HARGA POKOK PENJUALAN

	Desember 2021	November 2021
Harga Pokok Penjualan	19.019.150	15.968.850

23. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

	November 2021	Oktober 2021
Beban Konsumsi	2.266.000	2.201.000
Beban Perlengkapan	15.000	15.000
Beban Bensin	63.000	59.000
Beban Gas	63.000	63.000
Beban Pulsa	64.000	74.000
Beban Listrik	150.000	150.000
Beban Penyusutan Bangunan	250.000	250.000
Beban Penyusutan Kendaraan	440.990	440.990
Beban Penyusutan Handphone	104.167	104.167
Beban Penyusutan Etalase Kaca	54.167	54.167
Beban Penyusutan Kulkas	29.167	29.167
Beban Penyusutan Peralatan	2.083	2.083
Jumlah	**3.501.573**	**3.734.573**

24. SALDO LABA

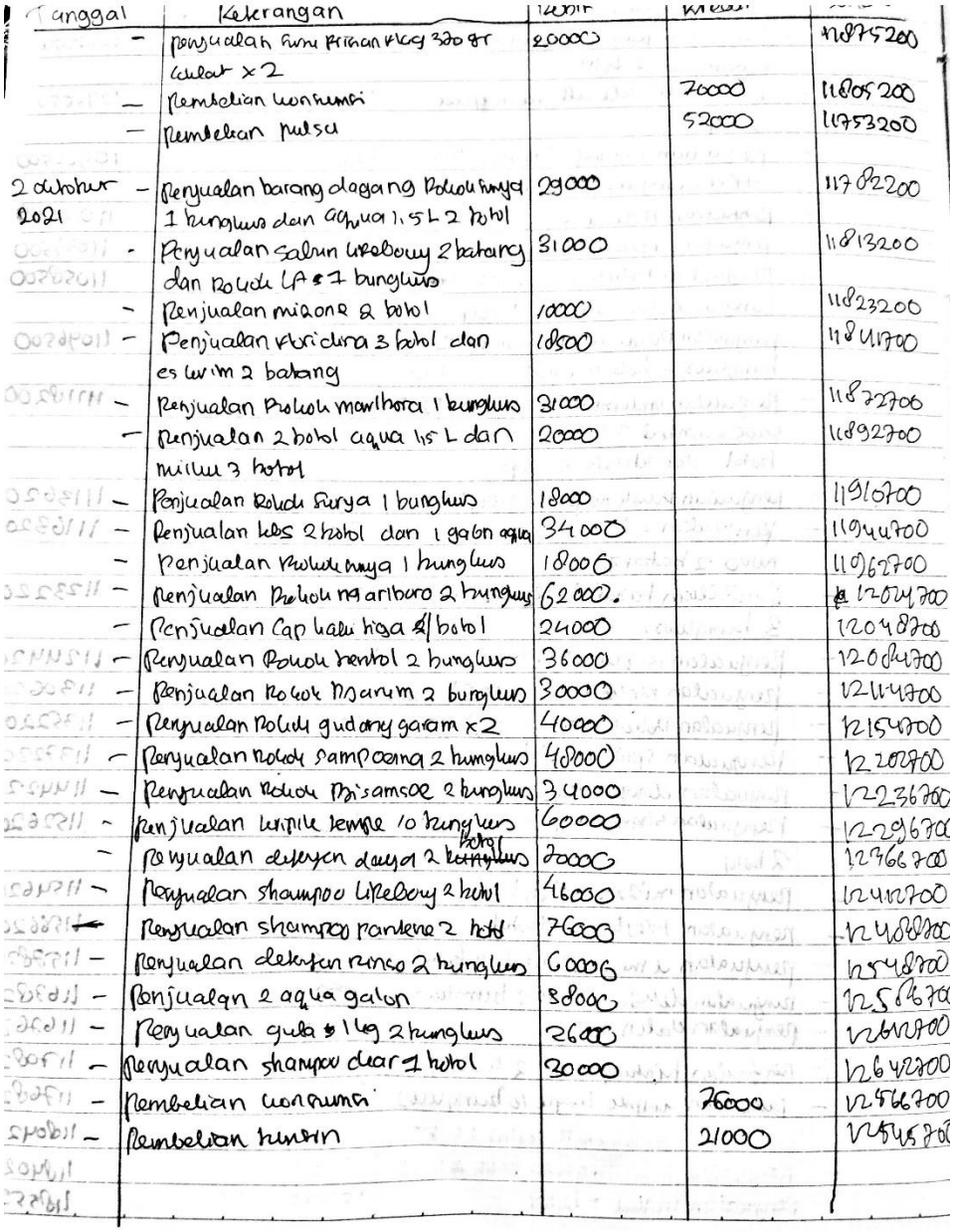
	November 2021	Oktober 2021
Laba Bersih	2.806.777	1.057.777

Lampiran 38 : Contoh Bukti Transaksi 1



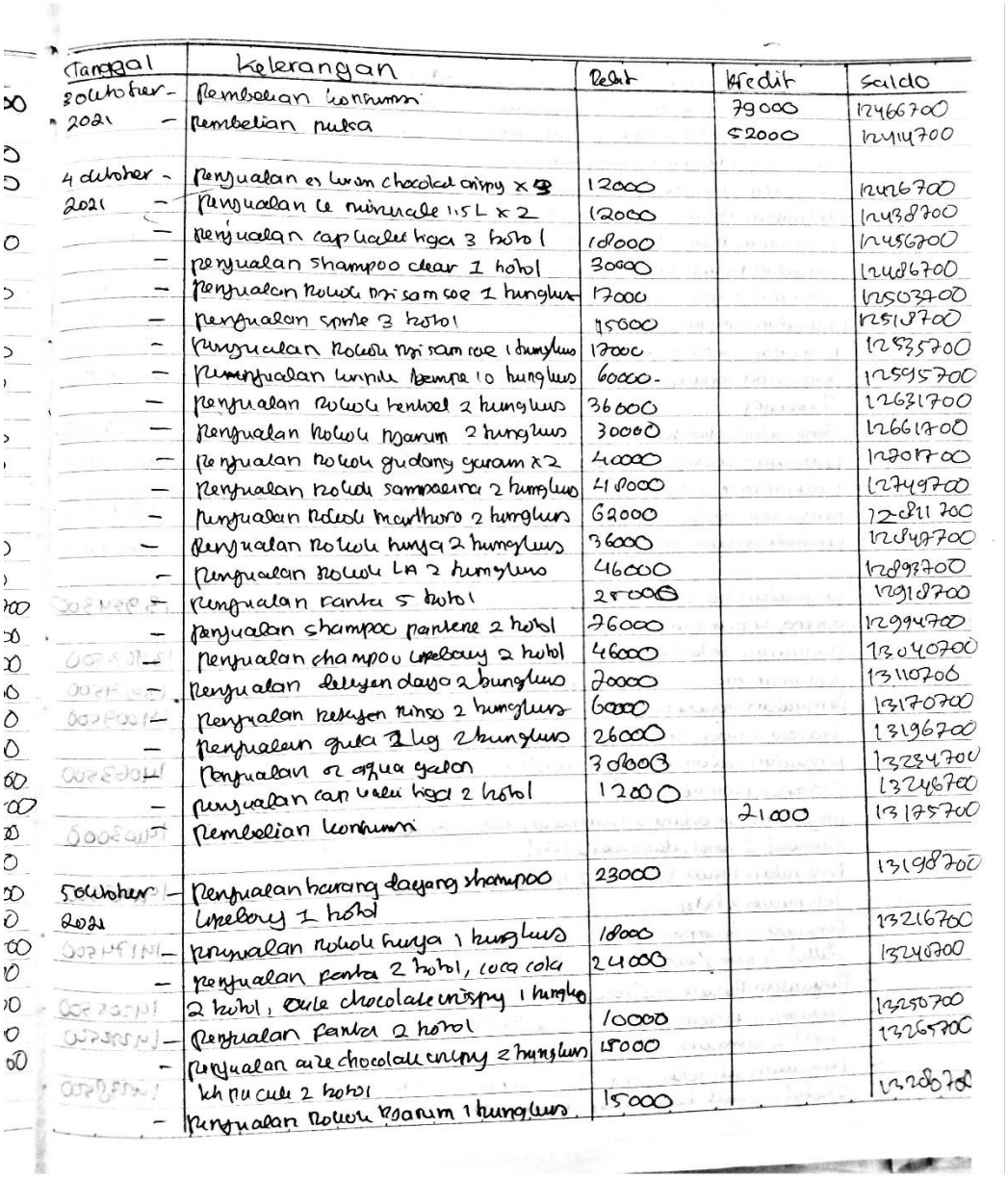
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1 oktober 2021	Penjualan barang dagang Fanta sebanyak 2 botol	10000		10952500
–	Penjualan ale-ale sebanyak 3 cup	3000		10955500
–	Penjualan barang dagang Yold coffee sebanyak 2 botol	7000		10962500
–	Penjualan Roti'o rasa 3 bungkus	54000		11016500
–	Penjualan Roti'o misamsor 1 bungkus	17000		11033500
–	Penjualan Roti'o Sampanna 1 bungkus dan ale-ale 1 cup	25000		11058500
–	Penjualan Roti'o gudang-garam 1 bungkus & Roti'o kentel 1 bungkus	38000		11096500
–	Penjualan indomie goreng 3 bungkus saos sambal 1 botol, kecap pucuk 2 botol, dan kecap gelas 2 cup	21700		11118200
–	Penjualan Roti'o rasa 1 bungkus	18000		11136200
–	Penjualan 1 botol coca cola & sabun nuvo 2 batang	27000		11163200
–	Pembelian minyak goreng tropical 3 bungkus.	69000		11232200
–	Penjualan isoplus 3 botol	12000		11244200
–	Penjualan Roti'o mamboro 2 bungkus	62000		11306200
–	penjualan Roti'o LA 2 bungkus	46000		11352200
–	Penjualan sprite 4 botol	20000		11372200
–	Penjualan detergen daya 2 bungkus	30000		11442200
–	Penjualan shampoo head & shoulder 2 botol	84000		11526200
–	penjualan mizone 4 botol	20000		11546200
–	Penjualan pocari 4 botol	20000		11566200
–	penjualan le mineral 1,5 L 2 botol	12000		11578200
–	Penjualan detergen rinso 2 bungkus	60000		11638200
–	Penjualan galon x2	38000		11676200
–	Penjualan tahtang zero 2 batang	32000		11708200
–	Penjualan kripik kentang 10 bungkus	60000		11768200
–	Penjualan susu ultra milk coklat 1L x2	36000		11804200
–	Penjualan susu ultra milk putih 1L x2	36000		11840200
–	Penjualan milku 2 botol	15000		11855200

Lampiran 39 : Contoh Bukti Transaksi 2



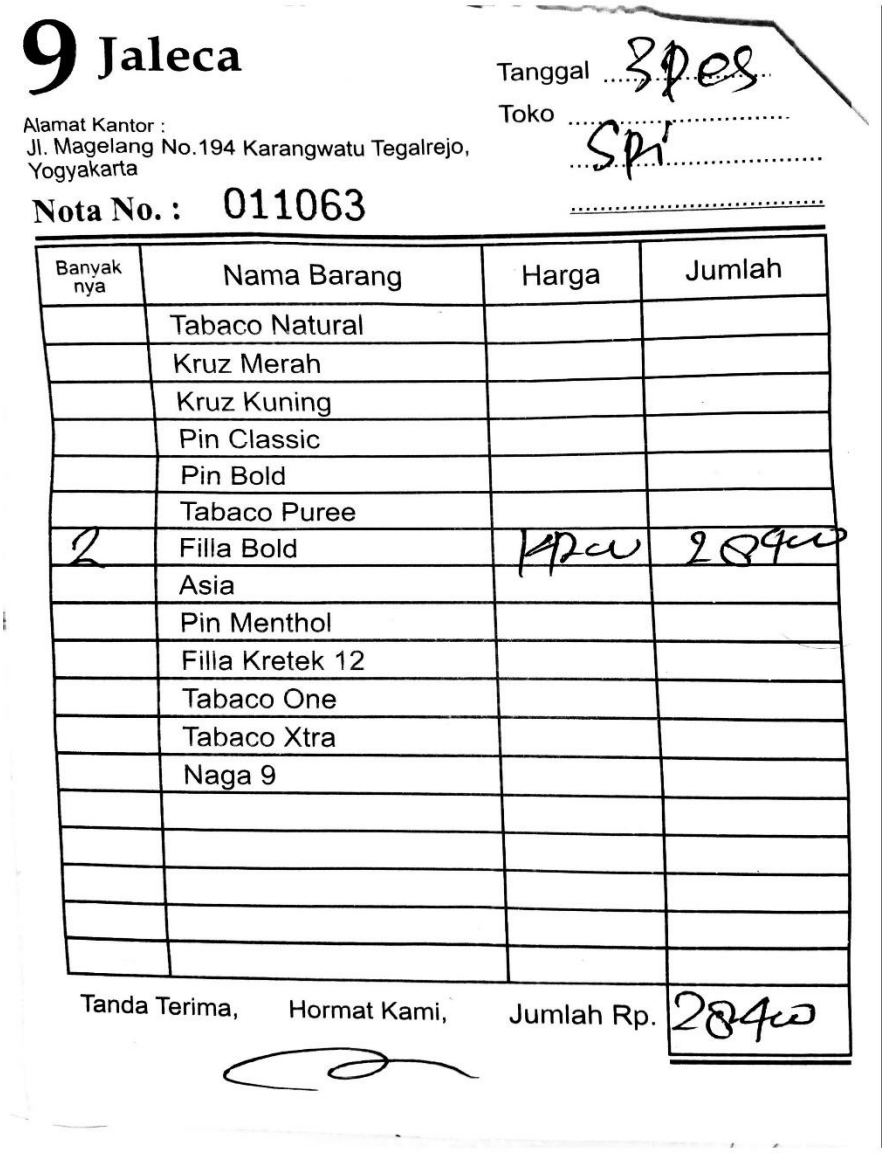
Tanggal	Keterangan			
	–	Penjualan Susu Frisian Flag 330 gr kuat x 2	20000		11875200
	–	Pembelian konsumsi		70000	11805200
	–	Pembelian pulsa		52000	11753200
2 oktober 2021	–	Penjualan barang dagang Roti Sunyi 1 bungkus dan aqua 1,5 L 2 botol	29000		11782200
	-	Penjualan sabun Lifebuoy 2 batang dan Roti LA 1 bungkus	31000		11813200
	–	Penjualan mizone 2 botol	10000		11823200
	–	Penjualan Kuricura 3 botol dan es krim 2 batang	18500		11841700
	–	Penjualan Roti Marthoa 1 bungkus	31000		11872700
	–	Penjualan 2 botol aqua 1,5 L dan milku 3 botol	20000		11892700
	–	Penjualan Roti Surya 1 bungkus	18000		11910700
	–	Penjualan kiss 2 botol dan 1 galon aqua	34000		11944700
	–	Penjualan Roti Maya 1 bungkus	18000		11962700
	–	Penjualan Roti Nabati Arlboro 2 bungkus	62000.		12024700
	–	Penjualan Cap kaki tiga 2 botol	24000		12048700
	–	Penjualan Roti kentol 2 bungkus	36000		12084700
	–	Penjualan Roti Nisarum 2 bungkus	30000		12114700
	–	Penjualan Roti gudang garam x2	40000		12154700
	–	Penjualan Roti Sampoerna 2 bungkus	48000		12202700
	–	Penjualan Roti Nissamsoe 2 bungkus	34000		12236700
	–	Penjualan Lenmile kemple 10 bungkus	60000		12296700
	–	Penjualan Silverqueen dairy 2 batang	20000		12316700
	–	Penjualan shampoo Lifebuoy 2 botol	46000		12362700
	–	Penjualan shampoo pantene 2 botol	76000		12438700
	–	Penjualan detergen rinso 2 bungkus	60000		12498700
	–	Penjualan 2 aqua galon	38000		12536700
	–	Penjualan gula 1 kg 2 bungkus	26000		12562700
	–	Penjualan shampoo clear 1 botol	30000		12592700
	–	Pembelian konsumsi		76000	12516700
	–	Pembelian bensin		21000	12495700

Lampiran 40 : Contoh Bukti Transaksi 3



Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
3 oktober 2021	Pembelian konsumsi		79000	12466700
–	Pembelian pulsa		52000	12414700
4 oktober 2021	Penjualan es lemon chocolate crispy x3	12000		12426700
–	Penjualan ice miracle 1,5L x 2	12000		12438700
–	Penjualan cap kaleng kaca 3 botol	18000		12456700
–	penjualan shampoo clear 1 botol	30000		12486700
–	Penjualan rokok dji sam soe 1 bungkus	17000		12503700
–	Penjualan sprite 3 botol	15000		12518700
–	Penjualan rokok dji sam soe 1 bungkus	17000		12535700
–	Penjualan lumpia isi kepiting 10 bungkus	60000		12595700
–	Penjualan rokok kenkool 2 bungkus	36000		12631700
–	Penjualan rokok djarum 2 bungkus	30000		12661700
–	Penjualan rokok gudang garam x2	40000		12701700
–	Penjualan rokok sampoerna 2 bungkus	48000		12749700
–	Penjualan rokok marlboro 2 bungkus	62000		12811700
–	Penjualan rokok hunya 2 bungkus	36000		12847700
–	Penjualan rokok LA 2 bungkus	46000		12893700
–	Penjualan ranta 5 botol	25000		12918700
–	Penjualan shampoo pantene 2 botol	76000		12994700
–	Penjualan shampoo clear 2 botol	46000		13040700
–	Penjualan lifebuoy daya 2 bungkus	70000		13110700
–	Penjualan kelapa rinso 2 bungkus	60000		13170700
–	Penjualan gula 1 kg 2 bungkus	26000		13196700
–	Penjualan aqua galon	38000		13234700
–	penjualan can kaleng kecil 2 botol	12000		13246700
–	Pembelian konsumsi		21000	13175700
5 oktober 2021	Penjualan barang dagang shampoo clear 1 botol	23000		13198700
–	penjualan rokok hunya 1 bungkus	18000		13216700
–	penjualan ranta 2 botol, coca cola 2 botol, oreo chocolate crispy 1 bungkus	24000		13240700
–	Penjualan pantai 2 botol	10000		13250700
–	penjualan oreo chocolate crispy 2 bungkus kh nu cuci 2 botol	15000		13265700
–	Penjualan rokok djarum 1 bungkus	15000		13280700

Lampiran 41 : Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 1



9 Jaleca

Alamat Kantor :
Jl. Magelang No.194 Karangwatu Tegalrejo, Yogyakarta

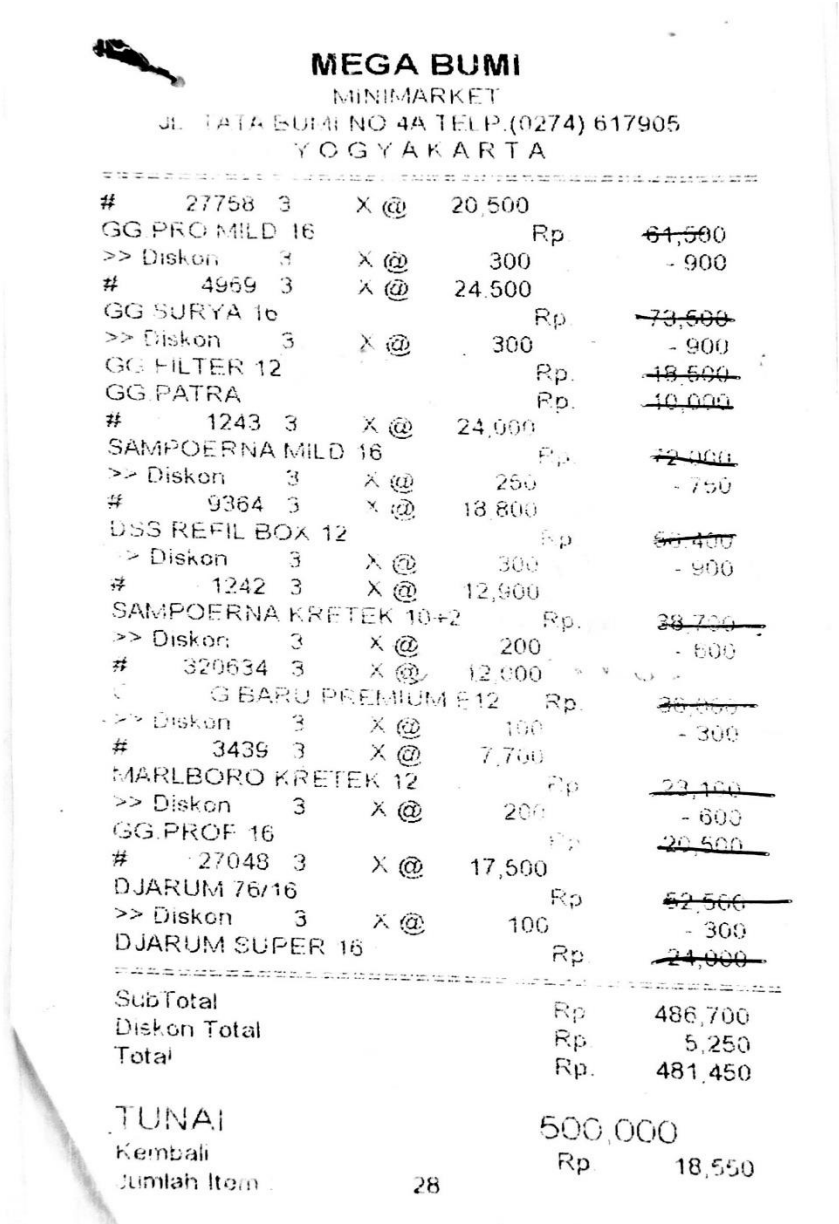
Tanggal 3/08
Toko SPI

Nota No. : 011063

Banyak nya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Tabaco Natural		
	Kruz Merah		
	Kruz Kuning		
	Pin Classic		
	Pin Bold		
	Tabaco Puree		
2	Filla Bold	14200	28400
	Asia		
	Pin Menthol		
	Filla Kretek 12		
	Tabaco One		
	Tabaco Xtra		
	Naga 9		

Tanda Terima, Hormat Kami, Jumlah Rp. 28400

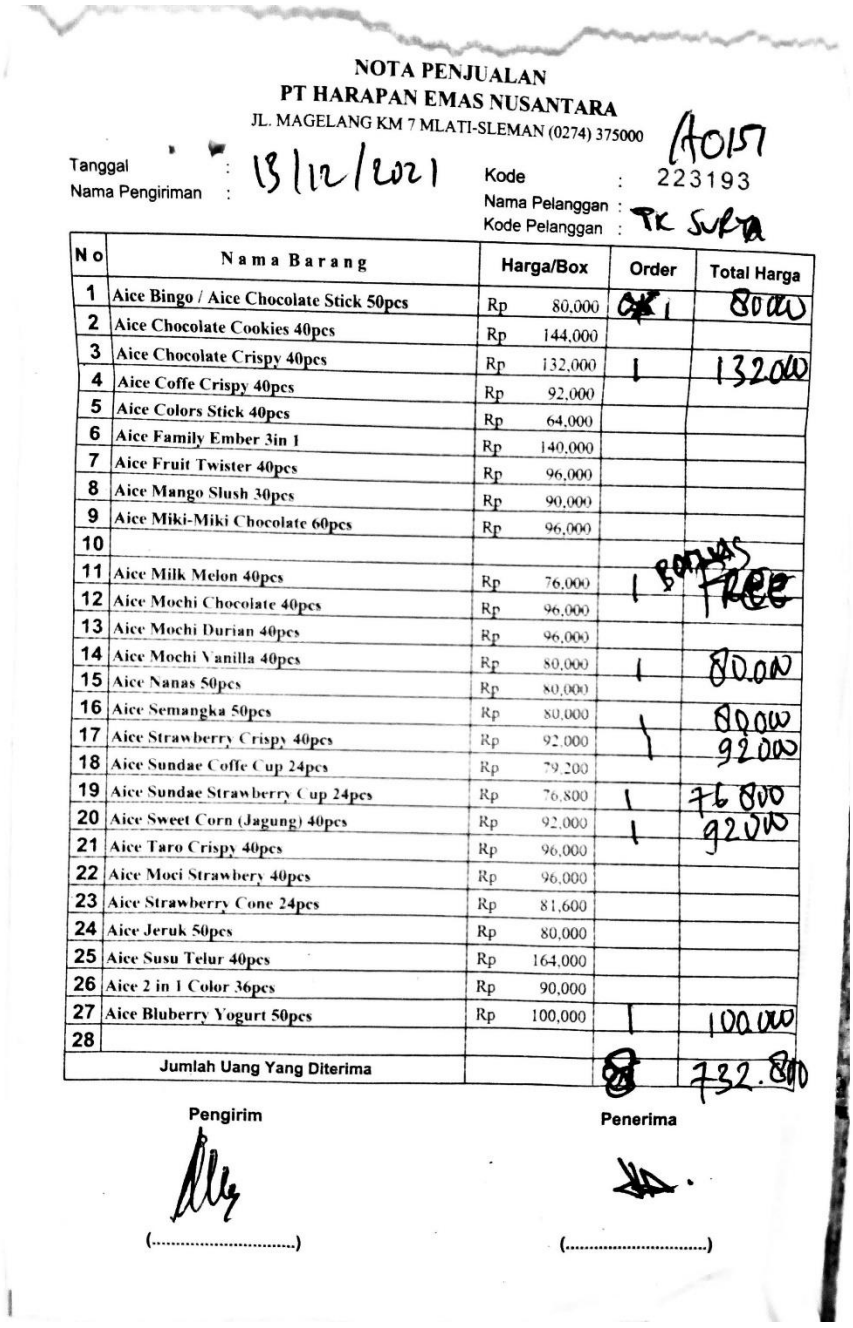
Lampiran 42: Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 2



MEGA BUMI
MINIMARKET
JL. TATA BUMI NO 4A TELP.(0274) 617905
YOGYAKARTA

# 27758	3	X @	20,500	
GG.PRO MILD 16			Rp	~~61,500~~
>> Diskon	3	X @	300	- 900
# 4969	3	X @	24,500	
GG SURYA 16			Rp	~~73,500~~
>> Diskon	3	X @	300	- 900
GG FILTER 12			Rp.	~~18,500~~
GG PATRA			Rp.	~~10,000~~
# 1243	3	X @	24,000	
SAMPOERNA MILD 16			Rp.	~~72,000~~
>> Diskon	3	X @	250	- 750
# 9364	3	X @	18,800	
DSS REFIL BOX 12			Rp	~~56,400~~
>> Diskon	3	X @	300	- 900
# 1242	3	X @	12,900	
SAMPOERNA KRETEK 10+2			Rp.	~~38,700~~
>> Diskon	3	X @	200	- 600
# 320634	3	X @	12,000	
G BARU PREMIUM 12			Rp.	~~36,000~~
>> Diskon	3	X @	100	- 300
# 3439	3	X @	7,700	
MARLBORO KRETEK 12			Rp	~~23,100~~
>> Diskon	3	X @	200	- 600
GG.PROF 16			Rp	~~20,500~~
# 27048	3	X @	17,500	
DJARUM 76/16			Rp	~~52,500~~
>> Diskon	3	X @	100	- 300
DJARUM SUPER 16			Rp	~~24,000~~
SubTotal			Rp	486,700
Diskon Total			Rp	5,250
Total			Rp.	481,450
TUNAI				500,000
Kembali			Rp	18,550
Jumlah Item		28		

Lampiran 43 : Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 3



NOTA PENJUALAN
PT HARAPAN EMAS NUSANTARA
JL. MAGELANG KM 7 MLATI-SLEMAN (0274) 375000

A0157

Tanggal : 13/12/2021
Nama Pengiriman :

Kode : 223193
Nama Pelanggan :
Kode Pelanggan : TK SUKA

No	Nama Barang	Harga/Box	Order	Total Harga
1	Aice Bingo / Aice Chocolate Stick 50pcs	Rp 80,000	1	80000
2	Aice Chocolate Cookies 40pcs	Rp 144,000		
3	Aice Chocolate Crispy 40pcs	Rp 132,000	1	132000
4	Aice Coffe Crispy 40pcs	Rp 92,000		
5	Aice Colors Stick 40pcs	Rp 64,000		
6	Aice Family Ember 3in 1	Rp 140,000		
7	Aice Fruit Twister 40pcs	Rp 96,000		
8	Aice Mango Slush 30pcs	Rp 90,000		
9	Aice Miki-Miki Chocolate 60pcs	Rp 96,000		
10				
11	Aice Milk Melon 40pcs	Rp 76,000	1 BONUS	FREE
12	Aice Mochi Chocolate 40pcs	Rp 96,000		
13	Aice Mochi Durian 40pcs	Rp 96,000		
14	Aice Mochi Vanilla 40pcs	Rp 80,000	1	80.000
15	Aice Nanas 50pcs	Rp 80,000		
16	Aice Semangka 50pcs	Rp 80,000	1	80000
17	Aice Strawberry Crispy 40pcs	Rp 92,000	1	92000
18	Aice Sundae Coffe Cup 24pcs	Rp 79,200		
19	Aice Sundae Strawberry Cup 24pcs	Rp 76,800	1	76800
20	Aice Sweet Corn (Jagung) 40pcs	Rp 92,000	1	92000
21	Aice Taro Crispy 40pcs	Rp 96,000		
22	Aice Moci Strawbery 40pcs	Rp 96,000		
23	Aice Strawberry Cone 24pcs	Rp 81,600		
24	Aice Jeruk 50pcs	Rp 80,000		
25	Aice Susu Telur 40pcs	Rp 164,000		
26	Aice 2 in 1 Color 36pcs	Rp 90,000		
27	Aice Bluberry Yogurt 50pcs	Rp 100,000	1	100000
28				
	Jumlah Uang Yang Diterima		8	732.800

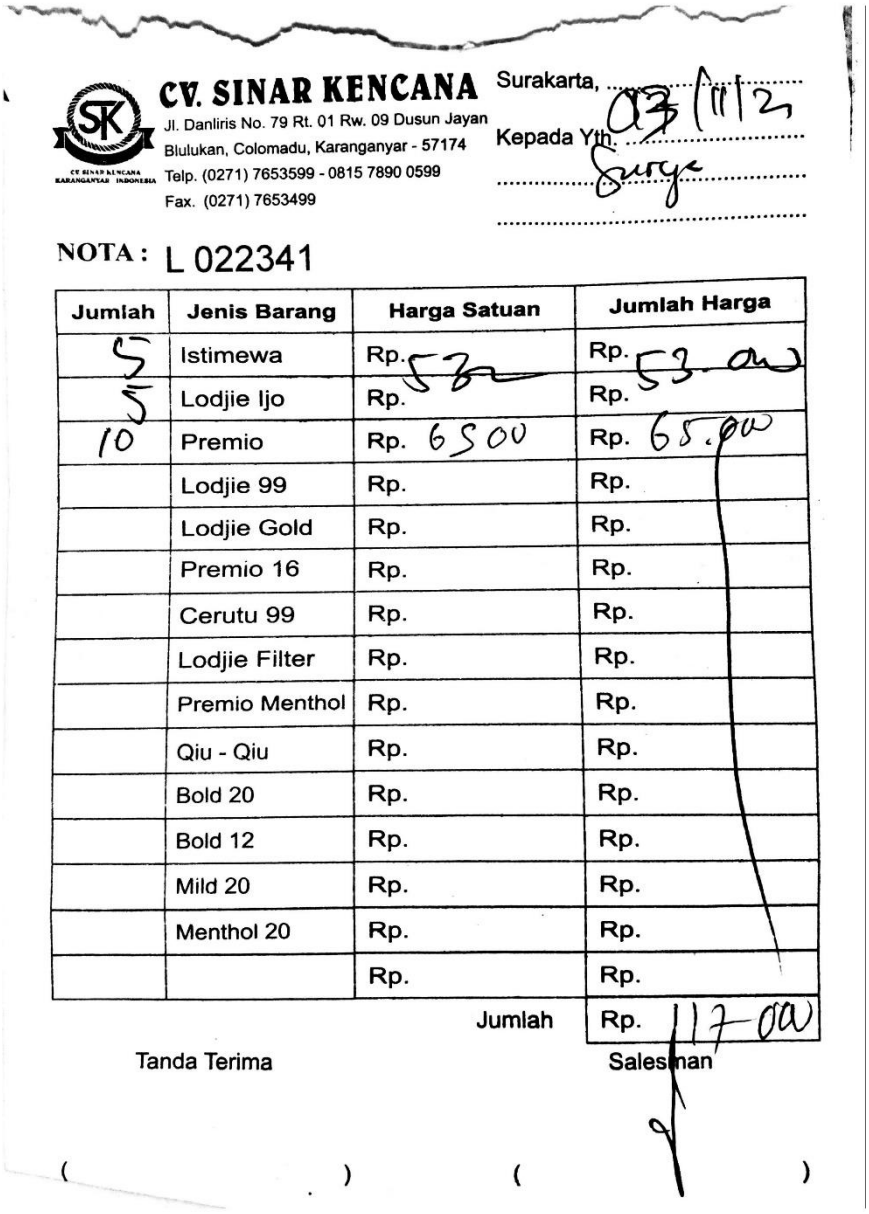
Pengirim

(.....)

Penerima

(.....)

Lampiran 44 : Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 4



CV. SINAR KENCANA
Jl. Danliris No. 79 Rt. 01 Rw. 09 Dusun Jayan
Blulukan, Colomadu, Karanganyar - 57174
Telp. (0271) 7653599 - 0815 7890 0599
Fax. (0271) 7653499

Surakarta, 03/11/2
Kepada Yth. Surya

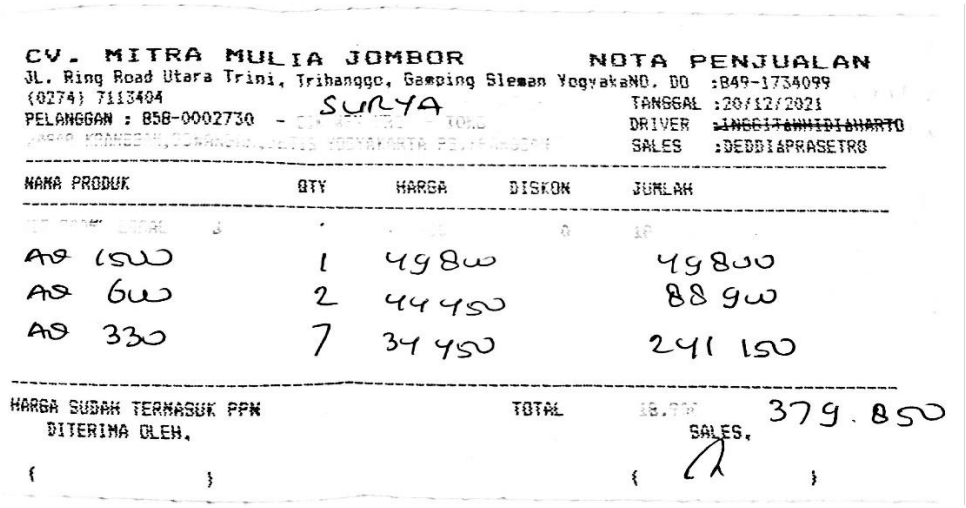
NOTA : L 022341

Jumlah	Jenis Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
5	Istimewa	Rp. 53	Rp. 53.00
5	Lodjie Ijo	Rp.	Rp.
10	Premio	Rp. 6500	Rp. 65.00
	Lodjie 99	Rp.	Rp.
	Lodjie Gold	Rp.	Rp.
	Premio 16	Rp.	Rp.
	Cerutu 99	Rp.	Rp.
	Lodjie Filter	Rp.	Rp.
	Premio Menthol	Rp.	Rp.
	Qiu - Qiu	Rp.	Rp.
	Bold 20	Rp.	Rp.
	Bold 12	Rp.	Rp.
	Mild 20	Rp.	Rp.
	Menthol 20	Rp.	Rp.
		Rp.	Rp.
		Jumlah	Rp. 117.00

Tanda Terima ( )

Salesman ( )

Lampiran 45: Contoh Faktur Pembelian Barang Dagang 5



CV. MITRA MULIA JOMBOR — NOTA PENJUALAN

Jl. Ring Road Utara Trini, Trihanggo, Gamping Sleman YogyakaNO. DO :B49-1734099
(0274) 7113404 SURYA TANGGAL :20/12/2021
PELANGGAN : B58-0002730 - DRIVER :
SALES :DEDDI&PRASETRO

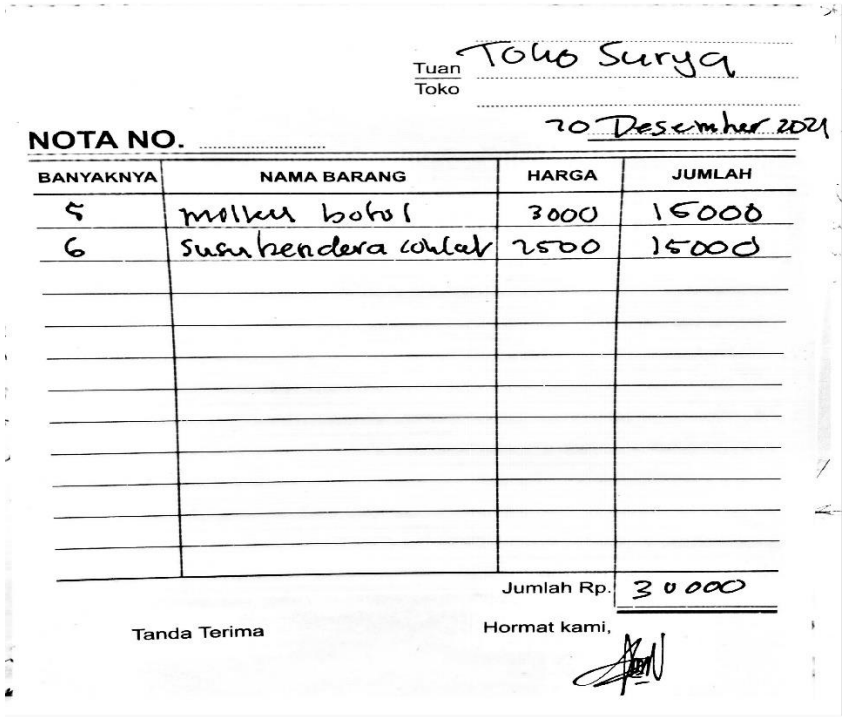
NAMA PRODUK	QTY	HARGA	DISKON	JUMLAH
AQ 150	1	49800		49800
AQ 60	2	44450		88900
AQ 330	7	34450		241150

HARGA SUDAH TERMASUK PPN — TOTAL 379.850

DITERIMA OLEH, SALES,

( ) ( )

Lampiran 46 : Contoh Faktur Penjualan Barang Dagang



Tuan / Toko: Toko Surya

NOTA NO. .....

20 Desember 2021

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	minyak botol	3000	15000
6	sunbendera cokelat	2500	15000

Jumlah Rp. 30000

Tanda Terima

Hormat kami,

Lampiran 47: Surat Keterangan Selesai Penelitian/Magang

TOKO SURYA

Jalan Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta

Sleman, 31 Desember 2021

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN/MAGANG
TOKO SURYA
Jalan Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY Yogyakarta

Kepada Yth.
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Kepala Prodi Jurusan D3 FE UII
Jalan Kaliurang Km 14,5 Krawitan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, DIY Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersamaan dengan lampiran surat ini, kami menyatakan bahwasanya Mahasiswa bersangkutan di bawah ini:

Nama	: Andre Hasan
Nomor Mahasiswa	: 17212062
Fakultas/Jurusan	: Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika/D3 Akuntansi

Telah menyelesaikan tugas penelitian/magang bertempat di Toko Surya dari tanggal 1 Oktober 2021 – 31 Desember 2021, dengan kriteria hasil yang BAIK.

Demikian surat keterangan ini disusun untuk selanjutnya dipergunakan semestinya.

Sleman, 31 Desember 2021
Pemilik Toko

Muhammad Syarif Hidayat